

**PENGEMBANGAN APLIKASI “MIKURO” BERBASIS *ANDROID*  
SEBAGAI MEDIA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK USAHA JASA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi



**Disusun Oleh:  
SUSANTI  
168121247008**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

**PENGEMBANGAN APLIKASI “MIKURO” BERBASIS *ANDROID*  
SEBAGAI MEDIA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK USAHA JASA**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**SUSANTI  
16812147008**

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal **18 Mei 2016**  
untuk dipertahankan di depan Tim Penguji

Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dosen pembimbing



Endra Murti Sagoro, M.Sc  
NIP 19850409 201012 1 005




**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul

**PENGEMBANGAN APLIKASI “MIKURO” BERBASIS *ANDROID*  
SEBAGAI MEDIA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK USAHA JASA**

Oleh:  
SUSANTI  
16812147008

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 4 Juni 2018  
dan dinyatakan telah lulus

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Sukirno., M.Si., Ph.D.	Ketua penguji		2/7 2018
Endra Murti Sagoro, M.Sc.	Sekretaris		2/7 2018
Dr. Denies Priantinah, M.Si., Ak	Penguji Utama		2/7 2018

Yogyakarta, 3 Juli 2018

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Nama : Susanti  
NIM : 16812147008  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : PENGEMBANGAN APLIKASI “MIKURO” BERBASIS  
*ANDROID* SEBAGAI MEDIA PENYUSUNAN LAPORAN  
KEUANGAN UNTUK USAHA JASA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 18 Mei 2018



Susanti

NIM. 16812147008

## **MOTTO**

*“..., jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar” (Al-Baqarah, 153)*

*“Bantu orang lain, dan Allah akan membantumu. Maafkan orang lain, dan Allah akan memaafkanmu” (Imam Ali)*

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SwT atas limpahan karunia dan hidayah-Nya sehingga kemudahan dan kelancaran senantiasa mengiringi langkah ini. Segala kerendahan hati saya persembahkan karya sederhana ini untuk:

1. Orang tua saya Bapak Sakir dan Ibu Yomsani yang selalu mendoakan serta memberikan dukungan baik moril maupun materil.
2. Kakak saya, Sri Wahyuni dan Agus Tri Winarno yang senantiasa mendukung saya.

## **BINGKISAN**

Sahabat yang senantiasa menemani dan membantuku Muhammad Sulistya Arif, Dwi Rahmawati Sumarah, Kartika Ratnasari, Nurul Rifa Yuliani, dan Ninky Martanorika

**PENGEMBANGAN APLIKASI “MIKURO” BERBASIS *ANDROID*  
SEBAGAI MEDIA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK USAHA JASA**

Oleh:  
Susanti  
16812147008

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan aplikasi “Mikuro” berbasis *android* sebagai media penyusunan laporan keuangan untuk usaha mikro dengan jenis usaha jasa. Tujuan kedua adalah mengetahui kelayakan aplikasi “Mikuro” berbasis *android*.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan model 4D yaitu *Define, Design, Develop* dan *Disseminate*. Subjek dalam penelitian ini adalah ahli media, ahli materi, serta 35 pelaku usaha di Yogyakarta. Objek dalam penelitian ini adalah *aplikasi* “Mikuro” berbasis *android*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini yaitu : 1) Aplikasi “Mikuro” ini melalui 4 tahapan dalam pengembangan yaitu *Define* atau tahap pendefinisian, *Design* atau tahap perancangan, *Develop* atau tahap pengembangan, dan *Disseminate* atau tahap penyebaran. 2) Berdasarkan penilaian ahli materi “Mikuro” dinyatakan Sangat Layak dengan skor rata-rata 4,39; 3) Berdasarkan penilaian dari Ahli media “Mikuro” dinyatakan Sangat Layak dengan skor rata-rata 4,4; dan 4) Penilaian dari pelaku usaha mengenai aplikasi “Mikuro” dinyatakan Layak dengan skor rata-rata 3,86 yang dapat dikategorikan Layak.

**Kata Kunci:** Aplikasi “Mikuro”, *Android*, Media Laporan Keuangan

***DEVELOPMENT “MIKURO” BASED ON ANDROID AS MEDIA OF  
FINANCIAL STATMENT PREPARATION FOR SERVICES BUSINESS***

By:  
Susanti  
16812147008

***ABSTRACT***

*The aims of this research is to develop "Mikuro" application based on android as media of preparation of financial report for micro business with service business type. The second aims is to know the feasibility of application "Mikuro" based on android.*

*This research and development applied 4D model, that is Define, Design, Develop and Disseminate. subject in this reasearch were, media experts, material experts, and 35 business mans in Yogyakarta. Objects in this reasearch are applications "Mikuro" based on android. Data collection techniques in this study throught a questionnaire. Data obtained from the questionnaire and then analyzed descriptively qualitative and quantitative.*

*The results of this study are: 1) Application "Mikuro" is through 4 stages in the development of Define, Design, Develop, and Disseminate. 2) Based on expert assessment of material "Mikuro" stated Totally Feasible with average score 4,39; 3) Based on the assessment of media experts "Mikuro" stated Totally Feasible with an average score of 4.4; and 4) Assessment of business actors regarding "Mikuro" application is declared Worthy with an average score of 3.86 which can be stated Feasible.*

*Keywords: "Mikuro", Android, Media Financial Report*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SwT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul Pengembangan Aplikasi “Mikuro” Berbasis *Android* sebagai Media Penyusunan Laporan Keuangan untuk Usaha Jasa dengan baik, lancar, dan tepat waktu. Tugas Akhir Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, tugas akhir skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA. Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sekaligus dosen ahli materi yang telah bersedia memberikan penilaian, saran, masukan , dan memvalidasi materi.
4. Endra Murti Sagoro, M.Sc. dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membimbing dan mengarahkan Tugas Akhir Skripsi.
5. Dr. Denies Priantinah, S.E.,M,Si.,Ak.,CA. dosen narasumber yang telah memberikan banyak masukan dan pertimbangan agar skripsi ini lebih baik.

6. Adeng Pustikaningsih, S.E, M.Si. dosen ahli materi yang telah bersedia memberikan penilaian, saran, masukan dan mevalidasi materi.
7. Rizqi Ilyasa Aghni, S.Pd., M.Pd. dan Bonita Destiana, M.Pd. dosen ahli media yang telah bersedia memberikan penilaian, saran, masukan dan mevalidasi media.
8. Pelaku usaha mikro yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, atas kerjasama dan partisipasi dalam pelaksanaan penelitian.
9. Bapak, Ibu, dan keluarga tercinta yang telah sabar memberikan dukungan moral dan material dalam penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman Akuntansi PKS 2016 yang telah memberikan semangat serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan Tugas Akhir Skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 18 Mei 2018

Penulis



Susanti

NIM. 1681247008

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>BINGKISAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Pengembangan .....	7
F. Spesifikasi Media yang Diharapkan.....	7
G. Manfaat Penelitian .....	8
H. Asumsi Pengembangan .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
1. Sistem Informasi Akuntansi .....	10
2. Laporan Keuangan .....	11
3. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) .....	15

4. Perusahaan Jasa .....	17
5. Definisi Aplikasi.....	19
6. <i>Android</i> .....	19
7. Media penyusunan laporan keuangan .....	21
8. Penelitian dan Pengembangan.....	21
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir.....	29
D. Pertanyaan Penelitian .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
C. Prosedur Penelitian.....	32
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
A. Hasil Penelitian .....	42
B. Pembahasan.....	80
C. Kajian Media Akhir.....	85
D. Keterbatasan Penelitian .....	87
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>95</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Media .....	39
2. Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Media. ....	39
3. Kisi-kisi Penilaian Pelaku Usaha .....	40
4. Ketentuan Pemberian Skor.....	41
5. Pedoman Konversi Data Kuantitatif Menjadi Data Kualitatif .....	41
6. Waktu Pelaksanaan Penelitian .....	42
7. Hasil Validasi Ahli Materi I.....	65
8. Hasil Validasi Ahli Materi II.....	67
9. Hasil validasi dari Kedua Ahli Materi.....	68
10. Hasil Validasi Ahli Media I .....	70
11. Hasil Validasi Ahli Media II.....	71
12. Hasil Validasi dari Kedua Ahli Media .....	72
13. Hasil Uji Pengembangan.....	77
14. Hasil Penilaian dari Pelaku Usaha .....	79
15. Kelayakan Media pada tiap Aspek.....	83
16. Penilaian dari Pelaku Usaha.....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir .....	30
2. Alur Pengembangan dan Penelitian .....	33
3. <i>Flowchart</i> Memulai Aplikasi dan Menu Jurnal .....	47
4. <i>Flowchart</i> Menu Laporan .....	48
5. <i>Flowchart</i> Menu Pengaturan.....	49
6. <i>Flowchart</i> Menu Materi, Petunjuk, dan Tentang.....	50
7. <i>Android Studio</i> .....	52
8. Logo .....	53
9. Tampilan Awal/ <i>Splash Screen</i> .....	53
10. Tampilan Menu Utama .....	54
11. Tampilan Menu Jurnal .....	55
12. Tampilan Saat Memasukan Transaksi dalam Jurnal .....	55
13. Tampilan Menu Laporan.....	56
14. Tampilan Laporan Jurnal Umum .....	57
15. Tampilan Neraca Saldo .....	58
16. Tampilan Laporan Laba Rugi .....	58
17. Tampilan Laporan Perubahan Ekuitas .....	58
18. Tampilan Laporan Posisi Keuangan/Neraca.....	59
19. Tampilan Arus Kas .....	59
20. Tampilan Menu Pengaturan .....	60
21. Tampilan Menu Materi .....	61
22. <i>Coding</i> .....	62
23. <i>Testing</i> .....	63
24. Diagram Batang Hasil Validasi Ahli Materi I.....	66
25. Hasil Validasi Ahli Materi II.....	68
26. Diagram Batang Hasil Penilaian Ahli Media I .....	70
27. Hasil Validaasi Ahli Media II .....	71
28. Tampilan <i>Splash Sreen</i> (a) Sebelum Revisi (b) Sesudah Revisi.....	74
29. Tampilan Menu utama (a) Sebelum Revisi (b) Setelah Direvisi. ....	74

30. Tampilan Halaman Materi (a) Sebelum Revisi (b) Sesudah Revisi .....	75
31. Tampilan Menu Petunjuk (a) Sebelum Revisi (b) Sesudah Revisi .....	76
32. Hasil Uji Pengembangan .....	78
33. Diagram Batang Basil Penilaian dari Pelaku Usaha .....	80
34. Diagram Batang Kelayakan “Mikuro” pada Tahap Validasi .....	83

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Materi .....	96
2. Lembar Validasi Ahli Materi .....	134
3. Lembar Validasi Ahli Media.....	137
4. Lembar Penilaian dari Pelaku Usaha .....	140
5. <i>Story Board</i> .....	142
6. Petunjuk Pemakaian .....	144
7. Hasil Validasi Ahli Materi .....	152
8. Hasil Rekapitulasi Skoring Ahli Materi.....	158
9. Hasil Validasi Ahli Media.....	159
10. Hasil Rekapitulasi Skoring Ahli Media .....	165
11. Hasil Rekapitulasi Pengolahan Data Uji Pengembangan .....	166
12. Hasil Rekapitulasi Pengolahan Data Penilaian dari Pelaku Usaha .....	167
13. Dokumentasi .....	171

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan adalah informasi yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan disajikan secara periodik untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan. Hal tersebut selaras dengan yang dikatakan oleh Raharjaputra (2011: 194), “laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan”. Keakuratan suatu laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk pengambilan keputusan dan pengendalian pada perusahaan. Laporan keuangan dibuat berdasarkan transaksi-transaksi yang terjadi di perusahaan selama periode tertentu. Transaksi-transaksi tersebut dicatat secara runtut berdasarkan waktu terjadinya transaksi. Sehingga akan menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya terjadi di perusahaan. Menurut Hanafi, Mamduh dan Halim (2014: 12), “secara umum ada tiga bentuk laporan keuangan yang pokok yang dihasilkan oleh suatu perusahaan yaitu, neraca, laporan laba-rugi, dan laporan aliran kas”.

Usaha Mikro Kecil Menengah mempunyai peranan penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi baik di negara berkembang maupun negara maju. UMKM di Indonesia berperan sebagai sumber pertumbuhan kesempatan kerja atau pendapatan. Fakta menunjukkan bahwa kesempatan kerja yang diciptakan oleh UMKM jauh lebih banyak dibandingkan tenaga

kerja yang bisa diserap oleh usaha besar. Hal tersebut diperkuat dengan data BPS tahun 2016 jumlah tenaga kerja UKM sebanyak 53.641.524 sedangkan tenaga kerja kerja UB sebanyak 16.678.942. Dengan banyak menyerap tenaga kerja berarti UMKM juga memiliki peran dalam upaya pemerintah memerangi kemiskinan di Indonesia.

Menurut data BPS, jumlah UMKM di Indonesia terus meningkat dari tahun ketahun dan tetap mendominasi jumlah perusahaan. Pada tahun 2016 terdapat 26.263.649 UKM, dibandingkan hanya 447.352 usaha besar. Jawa Timur terdapat paling banyak UMKM yaitu sebanyak 4.608.754 dibanding provinsi lain di Indonesia. Namun dari sekian banyak UMKM, 90% UMKM masih minim pemahaman tentang laporan keuangan. Hal tersebut dinyatakan oleh Koordinator pasar suroboyo, Paring Waluyo, bahwa dari 100 UMKM yang telah mendaftar di pasar suroboyo hanya 10% yang sudah teratur. Sisanya 90% banyak yang tercampur antara laporan keuangan atau pengeluaran usaha dengan pribadi, dan tidak ada laporan keuangannya.

Badan Ekonomi Kreatif menyebutkan bahwa masih banyak Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang belum mampu menyusun laporan keuangan. Dikutip dari [jogja.tribunnews.com](http://jogja.tribunnews.com), Kepala Sub Direktorat Perbankan Syariah Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) Yuke Sri Rahayu saat berada di Kantor Perwakilan Bank Indonesia DIY mengatakan, meski belum terdata secara pasti UMKM yang telah mampu menyusun laporan keuangan, setiap mereka menggelar pelatihan terhadap UMKM, hanya 20% yang mampu menyusunnya. Masih banyak UMKM yang belum membuat neraca, laporan

keuangan, dan laba-rugi. Kurangnya pemahaman tentang akuntansi ataupun pelaporan keuangan menjadikan perkembangan UMKM berjalan lambat.

Kurangnya pemahaman tentang keuangan terutama dalam pelaporan, menimbulkan masalah baru yaitu pelaku UMKM kesulitan dalam akses perkreditan. Ribuan UMKM di Indonesia banyak yang dianggap kurang memenuhi persyaratan bank karena pelaku UMKM sendiri masih buta terhadap laporan keuangan. Sedangkan laporan keuangan ini sangat penting karena menjadi bukti apakah usaha tersebut sehat atau tidak. Selain itu, dari laporan keuangan tersebut pihak bank dapat memperkirakan berapa kredit yang akan diberikan kepada pelaku UMKM.

Pelaku UMKM saat ini masih belum mengetahui atau memahami manfaat dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan/neraca, laporan perubahan modal. Hal tersebut dikarenakan pelaku UMKM sendiri masih buta terhadap laporan keuangan. Menurut Setyorini, dkk (2012), “alasan pelaku UMKM tidak menggunakan akuntansi antara lain adalah akuntansi dianggap sesuatu yang sulit dan tidak penting. Beberapa pelaku UMKM mengatakan bahwa tanpa akuntansi pun perusahaan tetap berjalan lancar dan selalu memperoleh laba”.

Dikutip dari [Jogja.tribunnews.com](http://Jogja.tribunnews.com) (25/10/2017), Bekraf berusaha keras meningkatkan kemampuan dari pelaku usaha agar bisa menyusun laporan keuangan yang lebih baik sesuai dengan standar perbankan. Hal tersebut dimaksudkan agar meningkatkan kepercayaan perbankan untuk mengucurkan kredit pelaku usaha. Bekraf berusaha memberikan aplikasi laporan keuangan

yang mudah dan bisa diterapkan pada UMKM. Saat ini Bekraf tengah gencar melakukan sosialisasi dan pendampingan penyusunan laporan keuangan kepada UMKM diantaranya dengan aplikasi keuangan berbasis syariah.

Perusahaan dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk membuat laporan keuangan. Teknologi saat ini telah banyak berkembang. Perusahaan dapat menggunakan sistem komputerisasi yang telah diprogram dalam pembuatan laporan keuangan. Dengan perkembangan teknologi tersebut akan mempermudah perusahaan untuk menghindari atau meminimalisir terjadinya kesalahan dan keterlambatan pelaporan keuangan.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini semakin pesat. Hal tersebut memudahkan untuk melakukan segala hal. Terutama dalam mengakses dan mengelola informasi, termasuk laporan keuangan. Dengan perkembangan teknologi saat ini banyak dilakukan pengembangan dalam menciptakan alat bantu dalam menjalankan aktifitas perusahaan. Dengan perkembangan zaman yang diikuti oleh perkembangan teknologi aktifitas perusahaan dapat dilakukan dengan mudah. Contohnya para *online shop* dengan menggunakan *smartphone* dapat melayani pembeli tanpa harus bertemu secara langsung.

Dikutip dari <http://koinfo.com> lembaga riset digital marketing Emarketer memperkirakan pada tahun 2018 jumlah pengguna aktif *smartphone* di Indonesia lebih dari 100 juta orang. Berdasarkan data tersebut menandakan bahwa Indonesia telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam bidang teknologi *mobile*. Peningkatan penggunaan teknologi

*mobile* terjadi karena hampir semua bidang memanfaatkan teknologi informasi tersebut.

Sejumlah perusahaan telah memanfaatkan teknologi *mobile*, misalnya Go-jek, GrabBike, dan situs-situs belanja *online* yang sekarang sangat banyak berkembang. *Smartphone* adalah telepon pintar yang kegunaanya tidak sebatas telepon, sms, *game* dan kamera saja, namun juga dapat dimanfaatkan lebih dari itu karena saat ini sudah banyak pengembangan-pengembangan aplikasi untuk memudahkan pengguna *smartphone* dalam berbagai kegiatan. Pelaku usaha kecil pun sudah banyak yang menggunakan *smartphone*. *Smartphone* ini dimanfaatkan oleh pengusaha kecil sebagai alat komunikasi. Dengan adanya teknologi *smartphone android* akan membuat pengguna semakin dimudahkan dengan beragam aplikasi yang dikembangkan oleh para pengembang. Pelaku UMKM saat ini pun sudah banyak yang menggunakan *smartphone* untuk alat komunikasi namun belum memanfaatkan alat tersebut sebagai alat bantu dalam membuat laporan keuangan.

Berdasarkan berbagai permasalahan di atas peneliti hendak membuat sebuah penelitian yang berjudul “Pengembangan Aplikasi “Mikuro” Berbasis *Android* Sebagai Media Penyusunan Laporan Keuangan untuk Usaha Jasa”. Penelitian ini bertujuan agar pemanfaatan *smartphone* lebih optimal. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM dalam pembuatan laporan keuangan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM tidak mengetahui atau memahami manfaat dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan posisi keuangan atau neraca
2. Pelaku UMKM belum mampu menyusun laporan keuangan.
3. Pelaku UMKM masih mencampurkan laporan keuangan atau pengeluaran usaha dengan pengeluaran pribadi.
4. UMKM kesulitan dalam akses perkreditan karena ribuan UMKM di Indonesia banyak yang dianggap tidak *bankable* karena pelaku UMKM sendiri masih buta terhadap laporan keuangan.
5. Pelaku UMKM saat ini sudah banyak yang menggunakan *smartphone* untuk alat komunikasi namun belum memanfaatkan alat tersebut sebagai alat bantu dalam membuat laporan keuangan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini difokuskan pada pengembangan aplikasi laporan keuangan berbasis *android* untuk usaha mikro pada sektor jasa. Materi yang disajikan dibatasi pada pembuatan laporan keuangan, mulai dari penjurnalan, posting buku besar hingga menjadi laporan keuangan yang berupa laporan laba rugi, perubahan ekuitas, dan neraca. Pengujian kelayakan aplikasi berbasis *android* yang dibuat berdasarkan validasi/penilaian dari ahli materi, ahli media dan

pelaku usaha mikro. Penelitian ini hanya mengembangkan aplikasi pembuatan laporan untuk sektor jasa. Model pengembangan dalam penelitian ini menggunakan 4D, yaitu *Define* (Pendefinisian), *Design* (Desain), *Develop* (Pengembangan) dan *Disseminate* (penyebaran).

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana tahapan dan penilaian dalam pengembangan aplikasi penyusunan laporan keuangan berbasis *android* untuk usaha jasa?

#### **E. Tujuan Pengembangan**

Adapun tujuan dari pengembangan ini adalah untuk mengetahui tahapan pengembangan dan penilaian aplikasi penyusunan laporan keuangan berbasis *android* untuk usaha jasa.

#### **F. Spesifikasi Media yang Diharapkan**

Spesifikasi media yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Media yang dihasilkan

Media yang dihasilkan berupa aplikasi untuk membuat laporan keuangan jasa. Aplikasi dikemas mulai dari jurnal, hingga menjadi laporan keuangan. Aplikasi ini dibuat semenarik dan semudah mungkin untuk memudahkan pelaku usaha jasa dalam penyusunan laporan keuangan dengan memanfaatkan *smartphone*.

## 2. Materi yang disajikan

Materi yang terdapat dalam aplikasi ini disesuaikan dengan standar pelaporan keuangan untuk UMKM.

## 3. Jenis Media

Jenis media pengembangan aplikasi berbasis *android*. Aplikasi ini dapat digunakan melalui *smartphone* dengan sistem operasi *android* sehingga dapat membantu dalam pembuatan laporan keuangan.

## **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dibidang akuntansi terutama dalam pengembangan sistem pelaporan keuangan. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan sistem pelaporan keuangan berbasis *android*.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Pengguna

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan mempermudah pengguna dalam pelaporan keuangan khususnya bagi pengusaha mikro kecil menengah.

b. Bagi Penulis

Menerapkan teori yang telah dipelajari selama belajar di Universitas Negeri Yogyakarta jurusan Akuntansi ke dalam penelitian perancangan sistem pelaporan keuangan UMKM.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk menambah referensi bacaan dan kajian ilmu khususnya para mahasiswa program studi akuntansi dan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.

#### **H. Asumsi Pengembangan**

Asumsi pengembangan aplikasi laporan keuangan berbasis *android* ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM memiliki *smartphone* yang menggunakan sistem operasi *Android* sehingga dapat digunakan dalam pembuatan laporan keuangan.
2. Media akuntansi merupakan alternatif yang dapat digunakan secara mandiri oleh pelaku UMKM dalam pembuatan laporan keuangan.
3. Verifikator memiliki pandangan yang sama mengenai kriteria kualitas atau kelayakan aplikasi akuntansi yang baik. Verifikator dalam penelitian ini adalah ahli media, dan ahli materi.
4. Pelaku UMKM sudah menguasai/memahami akuntansi perusahaan jasa.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Sistem Informasi Akuntansi**

###### **a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Kegunaan dari Sistem Informasi Akuntansi adalah untuk mengolah data yang bersifat keuangan. Menurut Subagyo, “sistem informasi akuntansi secara singkat adalah sistem yang bertugas mempersiapkan dan menghasilkan informasi keuangan dan informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pemrosesan data transaksi”. Romney dan Steinbart (2015: 11), “sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data informasi untuk pengambilan keputusan”. Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertugas mempersiapkan dan menghasilkan informasi keuangan yang diperoleh dari mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data informasi untuk pengambilan keputusan.

###### **b. Subsistem Sistem Informasi Akuntansi (SIA)**

SIA dibagi menjadi beberapa subsistem. Hal tersebut dikarenakan SIA merupakan sistem yang cukup kompleks sehingga dibagi menjadi beberapa subsistem untuk memudahkan dalam pengimplementasiannya. Subsistem informasi akuntansi memproses berbagai transaksi keuangan

dan transaksi nonkeuangan yang secara langsung mempengaruhi pemrosesan keuangan.

Menurut Romney dan Steinbart (2015: 7-9) siklus pemrosesan transaksi pada sistem adalah suatu rangkaian aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam melakukan bisnisnya, mulai dari proses pembelian, produksi, hingga penjualan barang dan jasa. Siklus transaksi pada perusahaan dapat dibagi menjadi lima subsistem, yaitu:

- a. *Revenue cycle*, yang terdiri dari transaksi penjualan dan penerimaan kas.
- b. *Expenditure cycle*, yang terdiri dari peristiwa pembelian dan pengeluaran kas.
- c. *Production cycle*, yang terdiri dari peristiwa yang berhubungan dengan pengubahan bahan mentah menjadi produk/jasa yang siap dipasarkan.
- d. *Human resource/payroll cycle*, yang terdiri dari peristiwa yang berhubungan dengan perekrutan dan pembayaran atas gaji tenaga kerja.
- e. *Financing cycle*, yang terdiri dari peristiwa yang berhubungan dengan penerimaan modal dari investor dan kreditor.

## **2. Laporan Keuangan**

### **a. Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut Jumingan (2011: 4), laporan keuangan merupakan hasil refleksi dari transaksi dan peristiwa yang bersifat finansial dicatat,

digolongkan, dan diringkaskan dengan cara setepat-tepatnya dalam satuan uang, dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai kepentingan manajemen dan pihak lain yang membutuhkan, sedangkan menurut Fahmi (2012: 22), “laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan”. Munawir (2002: 56), “laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan”. Pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, laporan keuangan adalah hasil refleksi dari transaksi dan peristiwa yang bersifat financial dicatat, digolongkan, dan diringkas secara tepat untuk menghasilkan informasi yang menggambarkan tentang kondisi perusahaan. Selaras dengan tujuan laporan keuangan menurut SAK EMKM yaitu untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut.

Penyajian informasi keuangan yang dibutuhkan oleh berbagai pihak, harus melawati suatu proses yang disebut siklus akuntansi. Siklus akuntansi adalah urutan kerja yang harus ditempuh oleh akuntan, mulai sejak awal hingga menghasilkan suatu laporan keuangan. Siklus ini

dimulai dengan meneliti dan memilih dokumen transaksi, kemudian mencatatnya kedalam buku jurnal. Ringkasan di buku jurnal tersebut lalu diposting atau dipindahkan sesuai dengan jenis akun ke dalam buku besar. Kemudian setiap akhir periode akuntansi, setiap akun pada buku besar dihitung saldonya untuk dijadikan dasar dalam menyusun neraca saldo. Berdasarkan neraca saldo tersebut dapat disusun laporan keuangan untuk periode yang bersangkutan.

Berikut ini adalah istilah-istilah dalam siklus akuntansi menurut Rudianto (2010: 11-12)

- 1) Dokumen dasar adalah bukti transaksi yang dijadikan dasar oleh akuntan untuk mencatat, seperti faktur, nota penjualan, dan lain-lain.
- 2) Jurnal adalah aktivitas meringkas dan mencatat transaksi berdasarkan dokumen dasar.
- 3) Posting adalah aktivitas memindah catatan di buku jurnal ke dalam buku besar sesuai dengan jenis transaksi dan nama akun atau perkiraan masing-masing.
- 4) Buku besar adalah kumpulan dari semua akun/ perkiraan yang dimiliki yang saling berhubungan satu dengan lainnya dan merupakan suatu kesatuan.
- 5) Akun/perkiraan adalah kelas informasi dalam suatu sistem akuntansi.
- 6) Laporan keuangan adalah laporan pertanggungjawaban pada suatu periode tertentu dan posisi keuangan pada akhir periode tersebut.

## **b. Bentuk laporan keuangan**

Menurut Mamduh dan Abdul (2014: 12) “secara umum ada tiga bentuk laporan keuangan yang pokok yang dihasilkan oleh suatu perusahaan yaitu, neraca, laporan laba-rugi, dan laporan aliran kas”, sedangkan menurut Fahmi (2012: 24), “sebuah laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan”. Pernyataan SAK EMKM bab 3 paragraf 9 menyebutkan bahwa laporan keuangan minimum terdiri dari laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode, dan catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan.

### 1) Laporan Posisi Keuangan/Neraca

Laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang asset, liabilitas, dan ekuitas pada akhir periode pelaporan. Laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup akun-akun berikut: kas dan setara kas; Piutang; Persediaan; Asset Tetap; Utang Usaha; Utang Bank; Ekuitas (SAK EMKM Bab 4)

### 2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan potensi perusahaan selama jangka waktu tertentu. Laporan laba rugi memasukan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode, kecuali SAK EMKM mensyaratkan lain. Laporan laba rugi entitas dapat mencakup

akun-akun sebagai berikut: Pendapatan; Beban Keuangan; Beban pajak, (SAK EMKM Bab 5)

### 3) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap akun laporan keuangan merujuk-saling ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memuat: suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi, informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memenuhi laporan keuangan, (SAK EMKM Bab 6).

## 3. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

### a. Definisi UMKM

Usaha Mikro Kecil Menengah berperan penting di dalam pengembangan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara yang sedang berkembang, tetapi juga di negara-negara maju. UMKM berperan sebagai sumber pendapatan dan kesempatan kerja bagi kelompok masyarakat menengah kebawah. Di Indonesia sendiri definisi tentang UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang UMKM.

Bab 1 ketentuan umum, pasal 1 dari UU RI Nomor 20 tahun 2008, menyatakan bahwa yang dimaksud dengan Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang

bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

b. Kriteria UMKM

Kriteria untuk mendefinisikan UMKM tercantum dalam pasal 6 UU RI

Nomor 20 Tahun 2008 yaitu sebagai berikut:

1) Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

- a) memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b) memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

- a) memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3) Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- a) memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Menurut Tambunan (2009: 16), selain menggunakan nilai moneter sebagai kriteria, sejumlah lembaga pemerintah seperti Departemen Perindustrian dan Badan Pusat Statistik (BPS), selama ini juga menggunakan jumlah pekerja sebagai ukuran membedakan skala usaha antara Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar. Menurut BPS, Usaha Mikro (atau disektor industri manufaktur umum disebut industri rumah tangga) adalah unit usaha dengan jumlah pekerja tetap hingga 4 orang, usaha kecil 5 sampai 19 pekerja, dan usaha menengah dari 20 sampai dengan 99 orang. Perusahaan perusahaan dengan jumlah pekerja di atas 99 orang masuk dalam kategori usaha besar.

#### **4. Perusahaan Jasa**

Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan laba, dengan cara menjual produk baik barang ataupun jasa kepada pelanggan. Sebagian besar perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan profit. Namun ada pula perusahaan yang dalam kegiatan

usahanya lebih diprioritaskan pada pelayanan masyarakat, jenis organisasi ini dinamakan organisasi nirlaba. Ditinjau dari jenis usahanya perusahaan dibedakan menjadi perusahaan manufaktur, perusahaan dagang, dan perusahaan jasa.

Menurut Hery (2011: 2), “perusahaan jasa adalah perusahaan yang tidak menjual barang tetapi menjual jasa kepada pelanggan”. Tujuan utama perusahaan jasa adalah untuk memperoleh keuntungan dan kepuasan pelanggan. Karakteristik perusahaan jasa adalah produk yang dijual tidak berwujud namun dapat dirasakan. Contoh perusahaan jasa antara lain: jasa periklanan, jasa transportasi, jasa pengiriman barang dan dokumen, hotel, salon, bengkel, dokter, konsultan, persewaan, dan lain-lain.

Berikut ini adalah karakteristik perusahaan jasa menurut Sagoro (2015: 122) adalah sebagai berikut:

- a) Jasa yang dihasilkan bersifat tak nampak namun jasa tetap bisa dirasakan manfaatnya oleh pelanggan.
- b) Tidak terdapat persediaan jasa, biasanya jasa hanya dapat digunakan satu kali saja sehingga tidak perlu disimpan.
- c) Sifat jasa yang dihasilkan tidak seragam, jasa yang diberikan perusahaan kepada pelanggan selalu tidak sama.
- d) Harga jasa ditentukan berdasarkan tarif. Harga jasa ditentukan oleh masing-masing perusahaan yang ditentukan.

## 5. Definisi Aplikasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 52), “aplikasi adalah penerapan dari rancangan sistem untuk mengelola data yang menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman tertentu”. Menurut Pramana (2012: 17), “aplikasi merupakan suatu unit perangkat lunak yang dibuat untuk melayani kebutuhan akan beberapa aktivitas seperti sistem perniagaan, *game*, pelayanan masyarakat, periklanan, atau semua proses yang hampir dilakukan manusia”. Menurut Hartono (2004:8), “aplikasi merupakan sistem yang dirancang dan disusun sedemikian rupa untuk menghasilkan informasi yang terpadu dengan menggunakan sarana komputer sebagai sarana penunjang”.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa arti dari aplikasi adalah suatu sistem perangkat lunak yang dirancang dan disusun sedemikian rupa menggunakan bahasa pemrograman untuk menghasilkan informasi yang terpadu. Istilah aplikasi sering kali digunakan dalam komputer dan ponsel. Aplikasi banyak diciptakan untuk membantu berbagai keperluan.

## 6. *Android*

### a. Pengertian *android*

*Android* merupakan suatu sistem yang biasa digunakan untuk ponsel, tablet, televisi, komputer, dan stereo mobil. Menurut Harahap (2012:1), *android* merupakan sistem untuk telepon seluler yang berbasis Linux. Menurut Veronique (2011:19), “*android* adalah sistem operasi *mobile* yang berbasis *open source* linux kernel yang awalnya dibuat oleh

*Android Inc*”. *Android* termasuk sistem operasi yang dirancang untuk digunakan secara optimal dalam lingkungan *mobile* yang fleksibel.

*Android* menyediakan *platform* terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka sendiri sehingga dapat digunakan oleh bermacam peneliti penggerak (Ardiansyah, 2011:4). Dengan tersedianya *platform* tersebut para pengembang dapat dengan leluasa berkarya menciptakan aplikasi untuk digunakan oleh berbagai macam perangkat. Hal tersebut membuka kesempatan pula bagi para penggemar *open source* untuk mengembangkan sistem operasi *android*.

#### b. Kelebihan dan Kekurangan *Android*

##### 1) Kelebihan *Android*

Berikut ini kelebihan *Android* menurut Zuliana dan Padli (2013: 2) :

- a) Lengkap : Para pengembang dapat melakukan pendekatan yang komprehensif ketika sedang mengembangkan *platform Android*. *Android* merupakan sistem operasi yang aman dan banyak menyediakan *tools* guna membangun *software* dan menjadikan peluang untuk para pengembang aplikasi.
- b) *Android* bersifat terbuka (*Open Source Platform*) : *Android* berbasis linux yang bersifat terbuka atau *open source* maka dapat dengan mudah untuk dikembangkan oleh siapa saja.
- c) *Free Platform* : *Android* merupakan *platform* yang bebas untuk para pengembang. Tidak ada biaya untuk membayar lisensi atau biaya royalti. *Software Android* sebagai *platform* yang lengkap, terbuka bebas, dan informasi lainnya dapat diunduh secara gratis dengan mengunjungi *website* <http://developer.Android.com>

##### 2) Kelemahan *Android*

Selain kelebihan-kelebihan di atas *android* juga memiliki beberapa kelemahan. Menurut Oktiana (2015: 35) ada beberapa kelemahan *android* yaitu sebagai berikut:

- a) *Android* selalu terhubung dengan internet. *Handphone* bersistem *Android* ini sangat memerlukan koneksi internet yang aktif.
- b) Banyaknya iklan yang terpampang diatas atau dibawah aplikasi walaupun tidak ada pengaruhnya dengan aplikasi yang sedang dipakai tetapi iklan ini cukup mengganggu
- c) Baterai yang cepat habis.

## **7. Media penyusunan laporan keuangan**

Media yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media untuk menyusun laporan untuk usaha mikro dengan jenis usaha jasa yang berguna untuk membantu para pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan. Nama dari media ini adalah “Mikuro” yang merupakan singkatan dari Mini Akuntansi Usaha Mikro. Sasaran dalam media ini merupakan pelaku usaha mikro dengan jenis usaha jasa, sebab saat ini pelaku usaha mikro belum menerapkan akuntansi dalam usahanya. Media ini juga menyediakan menu materi tentang akuntansi perusahaan jasa, sehingga pelaku usaha dapat belajar akuntansi. Selain menu materi media ini juga dilengkapi menu utama lainnya yaitu, jurnal, laporan, pengaturan, dan petunjuk.

## **8. Penelitian dan Pengembangan**

### **a. Pengertian Penelitian dan Pengembangan**

Menurut Sukmadinata (2013: 164), “*Research and development* (R&D) adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan”, sedangkan menurut Sugiono (2015: 30), “metode penelitian dan pengembangan dapat

diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan”. Menurut Ali (2011: 119), “riset dan pengembangan adalah suatu proses dalam mengembangkan dan memvalidasi perangkat tertentu yang dalam perspektif industri merupakan pengembangan suatu *prototype* produk sebelum diproduksi secara massal”. Berdasarkan ketiga pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan adalah suatu proses untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada dengan cara meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan sebelum diproduksi secara massal.

## **b. Model Penelitian dan Pengembangan**

### 1) Model 4D (*Four D*)

Menurut Arifin (2012: 128) model 4D terdiri dari tahap *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Develop* (pengembangan), dan *Disseminate* (penyebaran). Model ini dikembangkan oleh Thiagarajan pada tahun 1974. Kegiatan yang dilakukan pada setiap tahap pengembangannya adalah:

#### a) *Define* (pendefinisian)

Tahap ini merupakan studi pendahuluan, baik secara teoritik maupun empirik. Misalnya, setelah peneliti memilih dan menentukan produk yang akan dikembangkan maka langkah selanjutnya adalah merumuskan langkah awal yang diperlukan.

Peneliti akan melakukan studi literatur, survei lapangan, observasi, wawancara dan sebagainya.

b) *Design* (perancangan)

Pada tahap perancangan, kegiatan yang dilakukan adalah membuat produk awal (*prototype*) atau rancangan produk. Rancangan produk harus divalidasi oleh dosen atau guru dari bidang studi atau bidang keahlian yang bersangkutan. Berdasarkan hasil validasi tersebut, ada kemungkinan rancangan produk masih perlu diperbaiki sesuai dengan saran validator.

c) *Develop* (pengembangan)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini dibagi menjadi dua bagian yaitu *expert appraisal* dan *developmental testing*. *Expert appraisal* adalah teknik untuk memvalidasi kelayakan rancangan produk. Kegiatan *expert appraisal* merupakan perbaikan dari saran-saran validator yang digunakan untuk memperbaiki materi dan rancangan produk yang telah disusun. *Developmental testing* merupakan kegiatan uji coba rancangan produk pada sasaran subjek yang sesungguhnya. Pada saat uji coba ini akan didapat data berupa respon, reaksi atau komentar dari sasaran pengguna model.

d) *Disseminate* (penyebaran)

Kegiatan utama yang dilakukan pada tahap ini adalah memvalidasi kembali produk yang sudah direvisi pada tahap pengembangan kemudian diimplementasikan pada sasaran sesungguhnya. Tahap

ini dilakukan supaya produk dapat dimengerti, dimanfaatkan, dan disebarluaskan oleh orang lain.

2) Model ADDIE.

ADDIE merupakan singkatan dari *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Model ini dikembangkan oleh Dick and Carry pada tahun 1996. Kegiatan yang dilakukan pada setiap tahap pengembangannya adalah sebagai berikut (Mulyatiningsih 2011: 199-201):

a) *Analysis* (analisis)

Pra perencanaan: pemikiran tentang produk (model, metode, media, dan bahan ajar). Mengidentifikasi produk yang sesuai dengan sasaran.

b) *Design* (perancangan)

Kegiatan ini merupakan proses sistematis yang dimulai dari merancang konsep baru di atas kertas, merancang pengembangan produk baru (rancangan ditulis untuk masing-masing unit pembelajaran) dan merancang petunjuk penerapan desain. Seluruh rancangan yang dilakukan dalam tahap desain akan menjadi dasar untuk proses pengembangan berikutnya.

c) *Develop* (pengembangan)

Tahap ini berisi kegiatan mengembangkan produk (materi atau bahan dan alat) yang diperlukan dalam pengembangan, pengembangan dilakukan berbasis pada rancangan produk, dan

membuat instrumen untuk mengukur kinerja produk. Kerangka konseptual yang telah disusun pada tahap. desain akan direalisasikan pada tahap *develop* menjadi produk yang siap untuk diimplementasikan.

d) *Implementation* (implementasi)

Memulai menggunakan produk baru dalam pembelajaran atau lingkungan yang nyata. Melihat kembali tujuan-tujuan pengembangan produk, interaksi, serta menanyakan umpan balik awal proses evaluasi.

e) *Evaluation* (Evaluasi)

Mengukur ketercapaian tujuan pengembangan produk. Mengukur apa yang telah mampu dicapai oleh sasaran. Mencari informasi apa saja yang dapat membuat peserta didik mencapai hasil dengan baik.

3) Model Borg and Gall

Arifin (2012: 129-132) menjelaskan bahwa Borg and Gall (1989) mengembangkan langkah-langkah yang lebih terperinci menjadi 10 langkah yang terdiri dari:

- a) Penelitian dan mengumpulkan informasi, di dalam langkah ini termasuk tinjauan literature, observasi kelas.
- b) Perencanaan yaitu mendefinisikan ketrampilan, penetapan tujuan dan penentuan urutan.

- c) Pengembangan bentuk produk, persiapan bahan ajar, buku pegangan dan perangkat evaluasi
- d) Pengujian tahap awal, yaitu melakukan pengujian 1 sampai 3 sekolah dengan menggunakan 6 sampai 12 subjek. Metode yang digunakan wawancara, observasi, dan kuesioner, dan kemudian dianalisis.
- e) Revisi Produk Awal, revisi dilakukan sesuai saran oleh hasil uji tahap awal
- f) Pengujian tahap kedua, melakukan pengujian 5 sampai 15 sekolah dengan menggunakan 30 sampai 100 subjek. Data kuantitatif pada mata pelajaran baik sebelum dan sesudah dikumpulkan
- g) Revisi produk operasional, yaitu revisi atas produk seperti yang disarankan oleh hasil utama
- h) Dilakukan pengujian operasional, yaitu dilakukan pada 10 sampai 30 sekolah dengan melibatkan 40-200 subjek. Metode yang digunakan wawancara, observasi, dan kuesioner data dikumpulkan dan dianalisis
- i) Revisi produk akhir, yaitu revisi produk oleh hasil uji lapangan operasional
- j) Sosialisasi dan Implementasi, yaitu pembuatan laporan dalam jurnal, bekerja sama dengan publisher dan mulai distribusi, dan memberikan control kualitas

## **B. Penelitian yang Relevan.**

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian perancangan aplikasi berbasis *android* adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sholih dan Handaga dari Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul “Aplikasi Penjualan Batik Berbasis *Android*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan kuisisioner yang dilakukan kepada 11 responden yang terdiri dari 3 penjual dan 8 pembeli terhadap aplikasi didapatkan Presentase Interpretasi sebesar 92% dari responden penjual dan 87% dari responden pembeli. Dengan demikian dapat diambil rata-rata dari kedua presentase interpretasi keduanya yaitu 89,5% bahwa aplikasi yang telah dibuat dapat bermanfaat untuk membantu sistem penjualan di Batik Puspa Kencana. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada pengembangan aplikasi berbasis *android* dan teknik pengambilan data sama-sama menggunakan kuisisioner, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah aplikasi yang akan dikembangkan berbeda yaitu perancangan aplikasi penyusunan laporan keuangan untuk usaha mikro jasa, responden terdiri dari 2 ahli materi, 2 hali media dan 35 pelaku usaha.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Susilo, Tamrin, dan Fatmawati dari Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul “Aplikasi Pengelolaan Keuangan Keluarga dengan Bisnis Kecil Berbasis *Android*”. Hasil penelitian yang dilakukan pengujian dan penilaian melalui kuisisioner pada 10 keluarga di kabupaten Sragen didapat kesimpulan bahwa aplikasi

ini dapat membantu dalam mengelola keuangan keluarga dengan bisnis kecil dengan persentase interpretasi 90.00%. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada pengembangan aplikasi berbasis *android* dan teknik pengambilan data sama-sama menggunakan kuesioner, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah aplikasi yang akan dikembangkan berbeda yaitu perancangan aplikasi penyusunan laporan keuangan untuk usaha mikro jasa, responden terdiri dari 2 ahli materi, 2 ahli media dan 35 pelaku usaha.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nastiti, dan Sunyoto dari STMIK AMIKOM Yogyakarta yang berjudul “Perancangan Aplikasi Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis *Android*”. Penelitian ini membuat aplikasi pengelolaan keuangan pribadi yang dibutuhkan untuk perencanaan anggaran dan pengelolaan keuangan. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada pengembangan aplikasi berbasis *android* dan teknik pengambilan data sama-sama menggunakan kuesioner, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah aplikasi yang akan dikembangkan berbeda yaitu perancangan aplikasi penyusunan laporan keuangan untuk usaha mikro jasa, responden terdiri dari 2 ahli materi, 2 ahli media dan 35 pelaku usaha.
4. Penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ngurah Anom Cahyadi Putra dari Universitas Udayana yang berjudul “Perancangan Aplikasi Keuangan Mahasiswa Berbasis *Mobile*”. Penelitian ini merancang aplikasi perencanaan keuangan mahasiswa berbasis *android* yang dapat

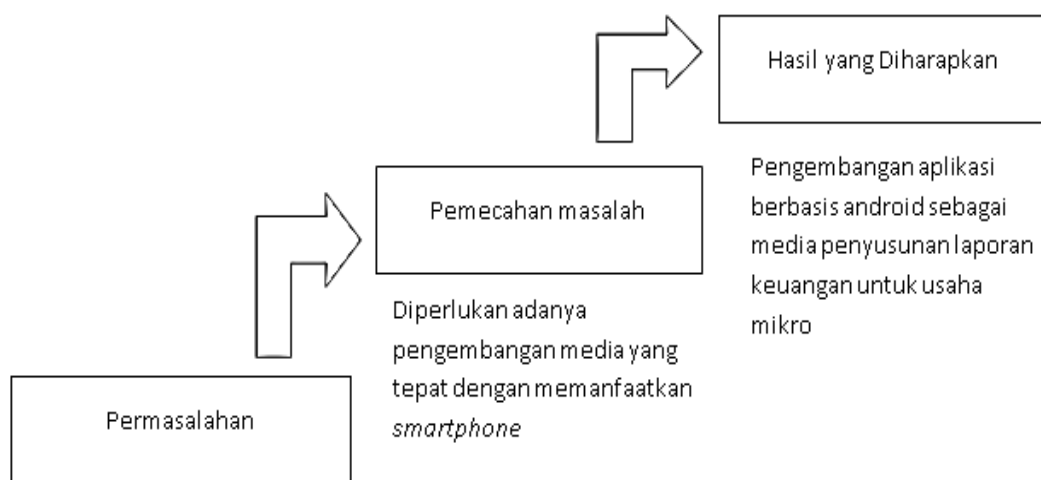
memudahkan mahasiswa untuk membuat perencanaan keuangan dengan aplikasi sederhana meliputi, perencanaan anggaran, pemasukan, dan pengeluaran. Pengimplementasikan aplikasi, digunakan perangkat lunak Eclipse. Sedangkan bahasa pemrograman yang digunakan adalah Xml dan Java. Perancangan struktur database dilakukan dengan menggunakan SQLite. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada pengembangan aplikasi berbasis *android*, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah aplikasi yang akan dikembangkan berbeda yaitu perancangan aplikasi penyusunan laporan keuangan untuk usaha mikro jasa, responden terdiri dari 2 ahli materi, 2 ahli media dan 35 pelaku usaha. Pembuatan aplikasi menggunakan perangkat lunak *android studio*.

### **C. Kerangka Berpikir**

Laporan keuangan adalah informasi yang sangat penting dalam dunia usaha. Laporan keuangan disajikan secara periodik untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan. Namun sangat disayangkan para pelaku UMKM masih banyak yang belum dapat membuat laporan keuangan. Sebuah laporan keuangan diperlukan proses yang dinamakan siklus akuntansi.

Pemanfaatan *smartphone* merupakan salah satu pemanfaatan teknologi informasi yang dirasa akan efektif untuk pelaku UMKM. Berdasarkan masalah diatas, pengembangan aplikasi *android* dapat dijadikan alternatif bagi pelaku UMKM dalam pembuatan laporan keuangan. Aplikasi ini berisi fitur-fitur yang dapat memproses data jurnal menjadi laporan keuangan. Laporan yang dihasilkan aplikasi ini adalah jurnal umum, laporan laba rugi, laporan

perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan dan laporan arus kas. Aplikasi juga dilengkapi materi sebagai sarana belajar untuk UMKM yang masih belum mengerti akuntansi. Aplikasi ini dikembangkan dengan tahapan analisis, desain, pemrograman, dan pengujian. Aplikasi ini dapat dijadikan alternatif dalam pembuatan laporan keuangan untuk UMKM diharapkan layak untuk digunakan dalam kegiatan usaha.



1. Pelaku usaha mikro belum mampu menyusun laporan keuangan.
2. Pelaku usaha mikro tidak mengetahui atau memahami manfaat dari laporan keuangan
3. Pelaku usaha mikro saat ini sudah banyak yang menggunakan *smartphone* untuk alat komunikasi namun belum memanfaatkan alat tersebut sebagai alat bantu dalam membuat laporan keuangan

Gambar 1. Kerangka Berpikir

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan landasan teoritis diatas, maka pertanyaan penelitian yang diajukan dan diharapkan dapat diperoleh jawaban melalui penelitian adalah:

1. Bagaimana tahapan dalam pengembangan aplikasi laporan keuangan untuk usaha jasa berbasis *android*?
2. Bagaimana penilaian ahli media mengenai kelayakan aplikasi laporan keuangan usaha jasa berbasis *android*?
3. Bagaimana penilaian ahli materi mengenai kelayakan aplikasi laporan keuangan usaha jasa berbasis *android*?
4. Bagaimana penilaian pelaku usaha mengenai kelayakan aplikasi laporan keuangan usaha jasa berbasis *android*?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian riset dan pengembangan atau *research and development* (R&D). Menurut Sukmadinata (2013: 164), “*Research and development* (R&D) adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan”, sedangkan menurut Sugiyono (2015: 297), “*Research and development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut”. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi pembuatan laporan keuangan berbasis *android*.

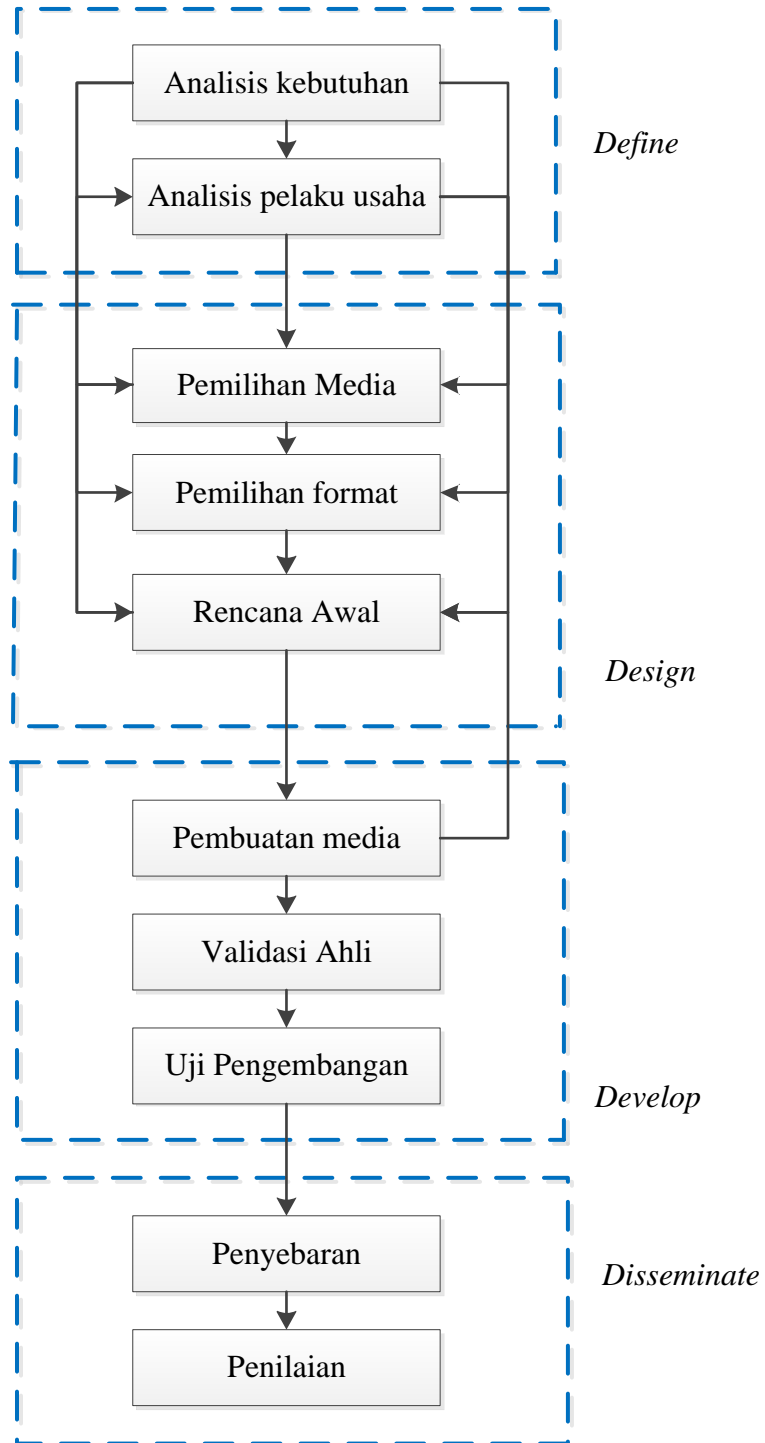
#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dan tempat usaha yang menjadi responden yaitu di wilayah Yogyakarta. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Oktober 2017 sampai dengan bulan April 2018.

#### **C. Prosedur Penelitian.**

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D. Model penelitian ini menggunakan 4 tahap pengembangan yaitu *Define* (analisis), *Design* (perancangan), *Develop* (pengembangan), dan *Disseminate* (penyebaran).

Berikut ini adalah penjelasan mengenai tahapan model pengembangan 4D dalam penelitian ini:



Gambar 2. Alur Pengembangan dan Penelitian

## 1. Tahap *Define* (Pendefinisian)

Dalam tahap ini peneliti menetapkan masalah mendasar yang dihadapi pengusaha dalam membuat laporan keuangan. Terdapat 2 analisis yang dilakukan dalam tahap ini, yaitu analisis ujung depan (kebutuhan), dan analisis pelaku usaha. Tahap ini dilakukan untuk menganalisis kebutuhan terkait dengan media yang akan dikembangkan dengan cara mengkaji dari aspek pelaku usaha. Tahap pendefinisian ini juga dilakukan penerjemahan aturan-aturan SAK EMKM yang akan dimasukkan dalam sistem pengoperasian aplikasi. Namun, tidak semua peraturan dalam SAK EMKM digunakan, karena terlalu rumit dan ada beberapa yang tidak terlalu dibutuhkan oleh pelaku usaha, misalnya catatan laporan keuangan. Aplikasi yang dikembangkan tidak memuat cacatan atas laporan keuangan, karena sistem akan terlalu rumit dan bagi pengusaha pemula belum terlalu membutuhkan laporan tersebut.

## 2. *Design* (Desain)

Tahap ini bertujuan untuk mendesain *prototype* media. Pada tahap ini dilakukan perancangan *Aplikasi "Mikuro"* sebagai media penyusunan laporan keuangan. Tahap ini terdiri dari tiga tahap, yaitu:

### a. Pemilihan media

Pemilihan media dilakukan untuk menentukan media yang tepat dalam penyajian materi dan penyusunan laporan keuangan. Materi yang terdapat dalam media ini adalah materi tentang dasar-dasar akuntansi yang meliputi: pengertian akuntansi, akun-akun dalam

laporan keuangan, jenis transaksi, jurnal umum, dan laporan keuangan serta manfaatnya. Aplikasi yang dipilih adalah *Android* setelah mempertimbangkan beberapa hal. Proses pemilihan media disesuaikan dengan analisis kebutuhan, analisis pelaku usaha, analisis konsep, dan tujuan pengembangan.

b. Pemilihan format

Pemilihan format dilakukan dengan memilih format yang ada pada *Android Studio* yang selanjutnya dikemas menjadi media penyusunan laporan keuangan untuk usaha mikro. Pemilihan format ini disesuaikan dengan subjek penelitian yaitu, pelaku UMKM.

c. Rencana Awal

Rencana awal atau desain awal ini merupakan hasil awal rancangan produk yang akan dikembangkan. Pembuatan *flowchart*, dan desain media atau *story board* yang meliputi rancangan antarmuka yang akan tampil dalam aplikasi sehingga dapat memudahkan dalam melakukan pengembangan. Rencana awal juga meliputi penyusunan materi yang akan dimuat dalam aplikasi.

3. *Develop* (Pengembangan)

a. Pembuatan Media

Pembuatan media menggunakan *Android Studio* sesuai dengan pemilihan format yang telah ditentukan. Seluruh komponen yang telah dipersiapkan pada tahap desain dirangkai menjadi satu kesatuan media yang utuh sesuai dengan desain yang telah

dirancang. Ada 4 kegiatan dalam pembuatan media yaitu pembuatan antarmuka, pengkodean (*coding*), pengujian (*testing*), dan *deploying*.

b. Penilaian Ahli.

Validasi, pada tahap ini divalidasi oleh dua ahli media dan dua ahli materi. Hasilnya berupa saran, komentar, dan masukan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi terhadap pengembangan. Pada tahap ini aplikasi yang dikembangkan direvisi berdasarkan masukan dan saran yang diberikan oleh ahli materi dan ahli media.

c. Uji pengembangan

Sebelum Aplikasi “*Mikuro*” ini disebarluaskan maka perlu adanya uji pengembangan. Tahapan ini sebagai tidak lanjut dari penilaian para ahli terhadap produk yang dikembangkan dalam skala kecil. Hasil dari uji coba ini merupakan representasi kelayakan dan keberterimaan produk yang dikembangkan.

4. *Disseminate* (penyebaran)

Uji coba lapangan, pada tahap ini diujicobakan oleh pelaku UMKM. Pada tahap ini juga dibagikan angket untuk mengetahui penilaian pelaku usaha mengenai media yang telah dikembangkan.

a. Apabila diperlukan maka akan dilakukan revisi berdasarkan masukan dan saran dari pelaku usaha. Namun dalam revisi ini akan mempertimbangkan masukan dan saran dari validator sebelumnya agar tidak bertentangan dengan perbaikan-perbaikan sebelumnya.

- b. Analisis data yang diperoleh untuk mengetahui penilaian mengenai media yang dikembangkan.

#### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah 45 pelaku usaha mikro dan 4 validator yang terdiri dari 2 ahli materi dan 2 ahli media. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian untuk uji pengembangan dan penilaian produk dari pelaku usaha adalah dengan sampling insidental. Sampling insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti yang dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang cocok sebagai sumber data. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan pendapat Roscoe dalam buku *Research Methods for Business*, bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Maka penelitian ini mengambil sampel untuk penilaian kelayakan produk sebanyak 35 pelaku usaha. Objek pada penelitian ini adalah aplikasi berbasis *android* untuk penyusunan laporan keuangan usaha mikro jasa.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis Data**

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari dua data, yaitu data kualitatif dan kuantitatif.

- a. Data kualitatif merupakan data mengenai proses pengembangan aplikasi laporan keuangan UMKM berupa kritik dan saran dari ahli materi dan ahli media.

b. Data kuantitatif merupakan data pokok penelitian yang berupa data penilaian dari ahli materi dan ahli media.

## 2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Menurut Mulyatiningsih (2011:28), “kuisisioner atau angket merupakan alat pengumpulan data yang memuat sejumlah pertanyaan atau pertanyaan yang harus dijawab oleh subjek penelitian”. Kuisisioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data guna mengukur kelayakan aplikasi yang akan diberikan kepada ahli media, dan ahli materi sebagai bahan evaluasi aplikasi yang dikembangkan.

Instrumen kelayakan yang digunakan dalam media ini menggunakan skala Likert. Eko (2014: 104) mengungkapkan skala likert adalah menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam satu kontinu sikap terhadap objek sikap mulai dari sangat negatif sampai sangat positif. Penggunaan skala likert memiliki 3 alternatif model, yaitu model tiga pilihan (skala tiga), empat pilihan (skala empat), lima pilihan (skala lima). Tanggapan responden pada penelitian ini dinyatakan dalam bentuk rentang jawaban : Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Netral, Setuju, atau Sangat Setuju

Skoring pilihan jawaban skala Likert bergantung pada sifat pernyataan. Untuk pernyataan yang bersifat positif skor jawaban adalah: SS (sangat setuju) = 5; S (setuju) = 4; N (Netral) = 3; TS (tidak setuju) = 2; STS (sangat tidak setuju) = 1. Pada angket ini tidak digunakan pertanyaan negatif, karena angket ini digunakan untuk menilai kelayakan media. Adapun kisi-kisi angket pada halaman selanjutnya.

a. Lembar validasi untuk ahli materi

Lembar validasi untuk ahli materi digunakan sebagai penilaian terhadap materi yang terdapat dalam pengembangan aplikasi laporan keuangan berbasis *android*. Kisi-kisi angket untuk ahli materi adalah sebagai berikut

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Media

No	Aspek	Indikator	No. Butir
1	Materi	Kelengkapan Materi	1, 2
		Kebenaran konsep yang disajikan	3,4
		Kejelasan contoh-contoh	5,6
2	Kebahasaan	Kekomunikatifan bahasa	7,8
		Ketepatan dalam menggunakan istilah	9,10
3	Keterlaksanaan	Pemberian motivasi	11,12,13
		Interaktivitas	14,15,16

Sumber: Romi Satria Wahono (2006) dengan modifikasi

b. Lembar validasi untuk ahli media

Lembar validasi untuk ahli media digunakan sebagai penilaian terhadap media yang terdapat dalam pengembangan aplikasi laporan keuangan berbasis *android*. Kisi-kisi angket validasi untuk ahli media adalah sebagai berikut

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Media.

No.	Aspek	Indikator	No. Butir
1	Rekayasa Perangkat Lunak	Efektif dan efisien penggunaan sumber daya	1,2
		Reliabilitas (handal)	3,4
		Kejelasan petunjuk pemakaian	5,6
		Kelengkapan dokumentasi	7, 8, 9
		Usabilitas (mudah digunakan)	10, 11
2	Komunikasi Visual	Kreatif	12,13
		Visual	14,15, 16
		Animasi	17,18
		Ikon Navigasi	19, 20

Sumber: Romi Satria Wahono (2006) dengan modifikasi

c. Lembar Pendapat untuk pelaku usaha

Lembar pendapat untuk pelaku usaha digunakan sebagai penilaian terhadap materi dan media yang terdapat dalam pengembangan aplikasi laporan keuangan berbasis *android*. Kisi-kisi lembar pendapat untuk pelaku UMKM sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Penilaian Pelaku Usaha

No.	Aspek	Indikator	No. Butir
1	Rekayasa Perangkat Lunak	Kejelasan petunjuk pemakaian	1, 2
		Usabilitas Media	3, 4
		Reliabilitas media	5, 6
2	Bahasa	Kekomunikatifan bahasa	7, 8
3	Komunikasi Visual	Kreatif	9, 10
		Visual	11, 12, 13
		Animasi	14, 15
		Ikon Navigasi	16, 17

Sumber: Romi Satria Wahono (2006) dengan modifikasi

## F. Teknik Analisis Data

Penelitian dan pendapat atas produk diperoleh dari data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dalam hal berikut:

### 1. Data kualitatif

Data kualitatif produk merupakan data deskriptif berupa proses pengembangan aplikasi dimulai dari alur pembuatan aplikasi sampai hasil akhir aplikasi beserta penilaiannya. Data ini diperoleh dari ahli materi dan ahli media berupa kritik, saran dan masukan yang digunakan sebagai acuan dalam revisi produk.

### 2. Data Kuantitatif

Data penilaian kualitas produk diperoleh dari hasil isian angket oleh ahli materi, ahli media, dan pelaku usaha. Lembar penilaian disusun dengan

interval 1 sampai 5. Langkah-langkah analisis data lembar penilaian adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan pemberian skor terhadap kelayakan media.

Tabel 4. Ketentuan Pemberian Skor

<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
Sangat layak	5
Layak	4
Cukup Layak	3
Kurang Layak	2
Tidak Layak	1

Sumber: Eko Putro Widoyoko (2013:106)

- b. Melakukan tabulasi/rekapitulasi data hasil penelitian
- c. Menghitung skor rata-rata tiap aspek (indikator), menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

$\sum x$  : Jumlah Skor  
 $n$  : Jumlah subjek uji coba  
 $\bar{X}$  : skor rata-rata

- d. Mengkonversikan menjadi data kualitatif jumlah rerata yang telah diperoleh pada masing-masing aspek. Pedoman konversi ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 5. Pedoman Konversi Data Kuantitatif Menjadi Data Kualitatif

<b>Skor</b>	<b>Interval skor</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
5	$X > 4,2$	A	Sangat Layak
4	$3,4 < X \leq 4,2$	B	Layak
3	$2,6 < X \leq 3,4$	C	Cukup
2	$1,8 < X \leq 2,6$	D	Kurang Layak
1	$X \leq 1,8$	E	Sangat Kurang Layak

Sumber: Eko Putro Widoyoko (2013:112)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi penelitian

Penelitian pengembangan *Aplikasi “Mikuro”* sebagai media penyusunan laporan keuangan untuk UMKM Jasa dilakukan selama 7 bulan terhitung dari bulan Oktober 2017 hingga April 2018. Subjek dari penelitian ini adalah 2 ahli materi, 2 ahli media, dan 35 pelaku usaha mikro jasa yang tersebar di daerah Yogyakarta. Prosedur atau langkah pengembangan media penyusunan laporan keuangan ini terdiri dari beberapa langkah yaitu:

Tabel 6. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Tahap	Pelaksanaan
1. <i>Define</i> a. Analisis Kebutuhan b. Analisis Pelaku Usaha	Oktober-November 2017
2. <i>Design</i> a. Pemilihan Media b. Pembuatan <i>flowchart</i> c. Pembuatan desain media ( <i>story board</i> ) d. Penyusunan materi	Desember 2017
3. <i>Develop</i> a. Pembuatan media b. Tahap Validasi Ahli c. Revisi d. Uji pengembangan	Januari-Maret 2018
4. <i>Disseminate</i> a. Penyebaran b. Penilaian	April 2018

## 2. Data Hasil Penelitian

### a. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Pada tahap pendefinisian dilakukan analisis kebutuhan, analisis siswa, analisis konsep dan spesifikasi tujuan.

#### 1) Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Analisis kebutuhan pada penelitian ini didasarkan pada penelitian-penelitian dahulu tentang penerapan siklus akuntansi pada UMKM di Yogyakarta dan permasalahan-permasalahan yang timbul di UMKM berdasarkan surat kabar. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah media penyusunan laporan keuangan perlu dikembangkan atau tidak.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Srikandi dan Setyawan (2009) di lima kabupaten yang tersebar di wilayah Yogyakarta, dengan responden sebanyak 100 UMKM, dihasilkan kesimpulan bahwa sebagian besar UMKM masih jauh dalam menerapkan kaidah-kaidah akuntansi melalui siklus akuntansi, dan jenis usaha manufaktur lebih baik dibanding usaha barang dan jasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pada UKM di Yogyakarta masih jauh dari kaidah dan siklus akuntansi. Dari hasil skor tetimbang sebesar 0.42 (*moderately weak association*) pada skala Guttman diketahui bahwa penerapan siklus

akuntansi di UKM Yogyakarta masih kurang. Pengelolaan keuangan para pelaku UKM hanya sampai pada tahap pencatatan transaksi sebesar 46% dan sebesar 67% yang memiliki bukti transaksi pada setiap transaksi usahanya dan hanya 45% yang melakukan perhitungan transaksi setiap bulannya. Jenis usaha yang lebih baik menerapkan kaidah siklus akuntansi adalah usaha manufaktur sebesar 35%, karena dari segi pencatatan usaha manufaktur mencapai 22% dibanding usaha barang sebesar 16% dan jasa 8%.

## 2) Analisis Pelaku Usaha

Analisis pelaku usaha diperlukan karena media harus sesuai dengan sasaran pengguna yaitu pelaku usaha mikro jasa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Srikandi dan Setyawan (2009), apabila ditinjau dari tingkat pendidikan, maka dapat diketahui bahwa rata-rata pendidikan pengelola UMKM yang menjadi responden adalah SMU sebesar 48 orang (48%), dan responden yang berpendidikan sampai SLTP sebanyak 25 orang (25%), sedangkan yang berpendidikan sampai SD adalah 19 orang (19%) dan hanya terdapat 8 orang (8%) responden yang berpendidikan Sarjana. Dengan latar pendidikan yang SMA ke atas, pelaku usaha dapat mudah memahami materi yang tersedia di dalam *Aplikasi "Mikuro"* tersebut. Saat ini pun sudah banyak pelaku UMKM menggunakan *smartphone* dalam kesehariannya.

b. Tahap *Design* (perancangan)

Tahap perancangan media dilakukan untuk mempermudah dalam proses pengembangan media. Media yang dikembangkan yaitu media penyusunan laporan keuangan berbasis *Android*. Dalam tahap perancangan meliputi:

1) Pemilihan media

Pemilihan media ini didasarkan pada analisis yang dilakukan sebelumnya, yaitu analisis kebutuhan dan analisis pelaku usaha. Berdasarkan analisis kebutuhan perusahaan jasa yang menerapkan kaidah-kaidah siklus akuntansi hanya 8%, maka pengembangan aplikasi "*Mikuro*" ini dikhususkan untuk jenis usaha jasa saja. Dalam aplikasi "*Mikuro*" akan dilengkapi materi tentang perusahaan jasa. "*Mikuro*" merupakan media penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa berbasis *android*. Dalam pemilihan media terdapat *story board* yang merupakan deskripsi tiap tampilan, memuat komponen apa saja yang ada pada tampilan suatu layar tertentu.

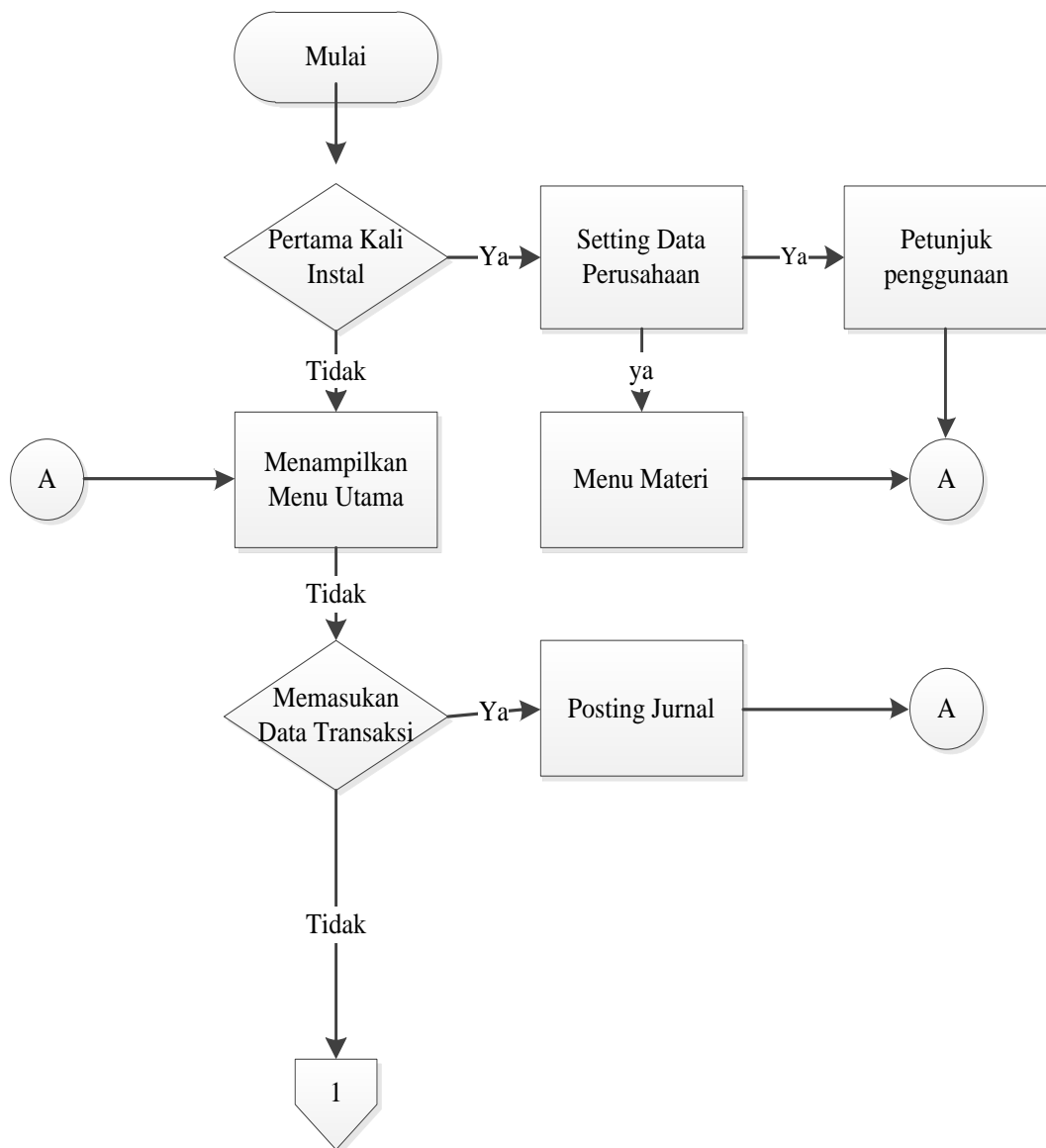
2) Pemilihan Format

Pemilihan format tampilan media penyusunan laporan keuangan berbasis *android* dibuat sebagai berikut:

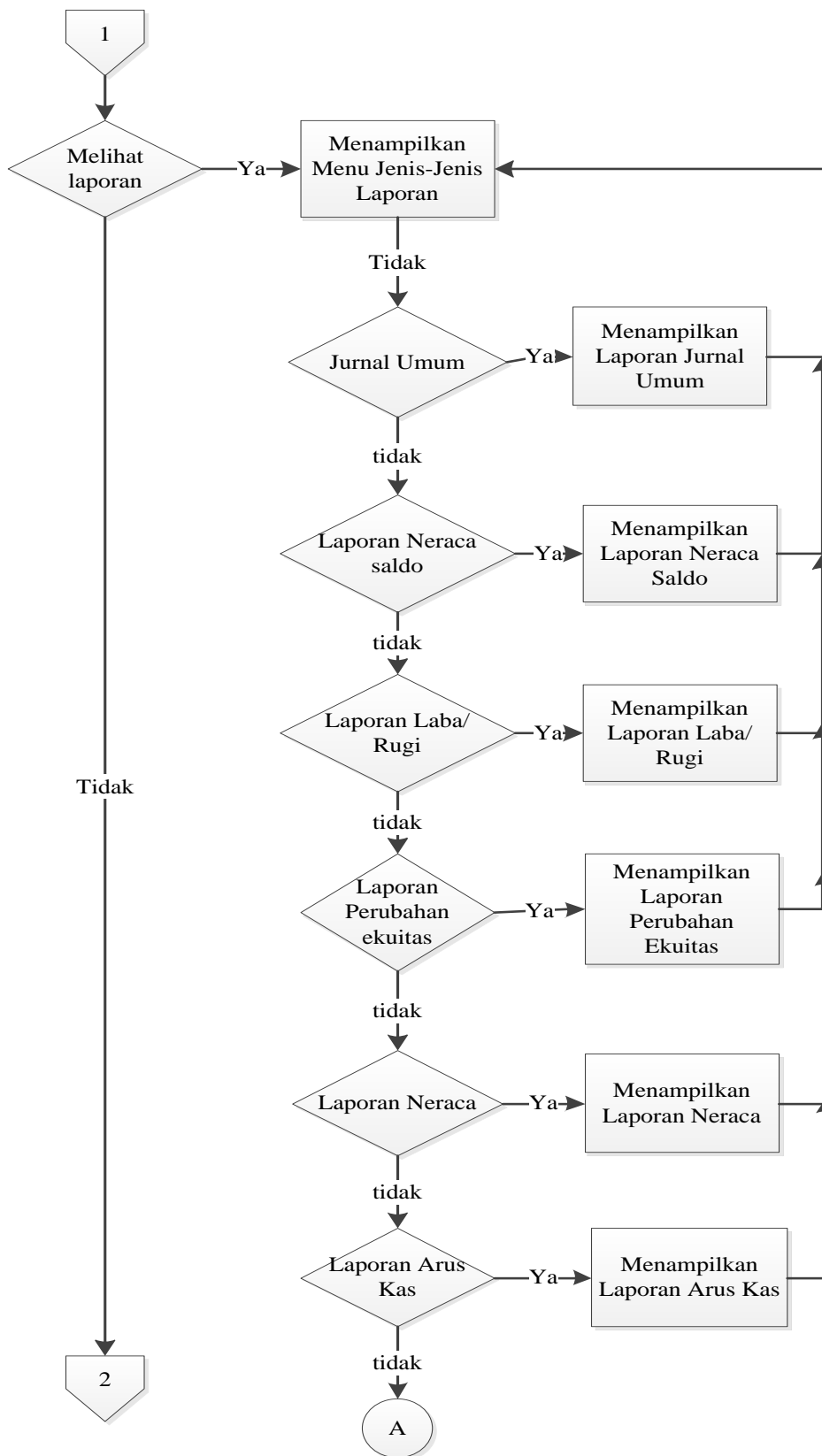
- a) Terdapat nama aplikasi pada tampilan awal atau splashscreen.
- b) Terdapat kolom untuk mengisis data-data perusahaan saat pertama kali menginstal aplikasi.

- c) Terdiri dari tombol Jurnal, Laporan, Materi, Pengaturan, petunjuk dan informasi tentang tim pengembang.
  - d) Materi yang ditampilkan di layar *android* dapat di scroll ke bawah maupun ke atas
  - e) Icon gambar yang digunakan berkaitan tampilan menu yang ditampilkan.
  - f) Gambar dibuat berwarna.
- 3) Pembuatan *Flowchart*

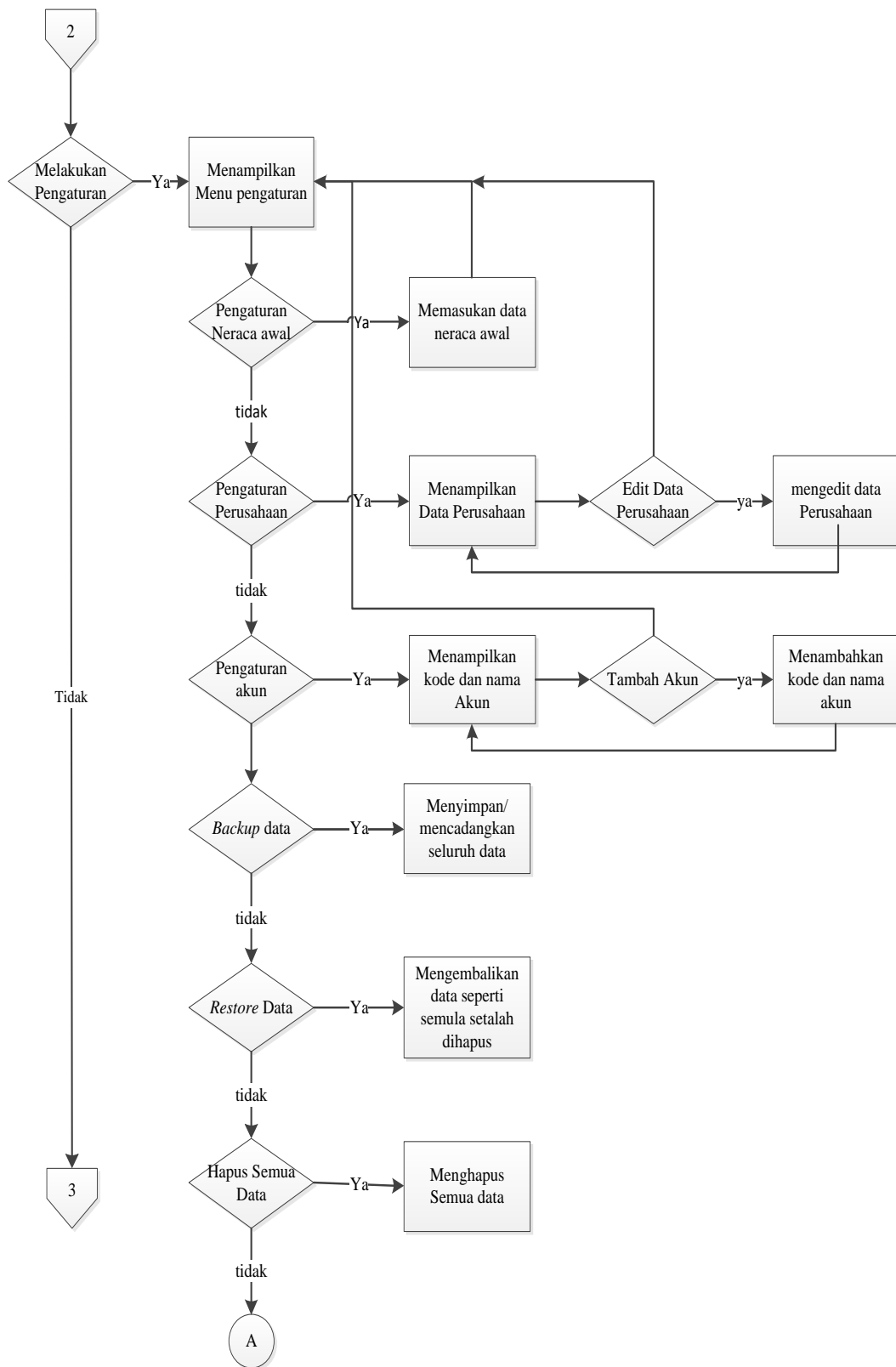
*Flowchart* dibuat untuk menunjukkan langkah-langkah prosedur atau program untuk memudahkan dalam proses pengembangan media. Berikut ini *flowchat* dalam pengembangan media penyusunan laporan keuangan untuk usaha jasa.



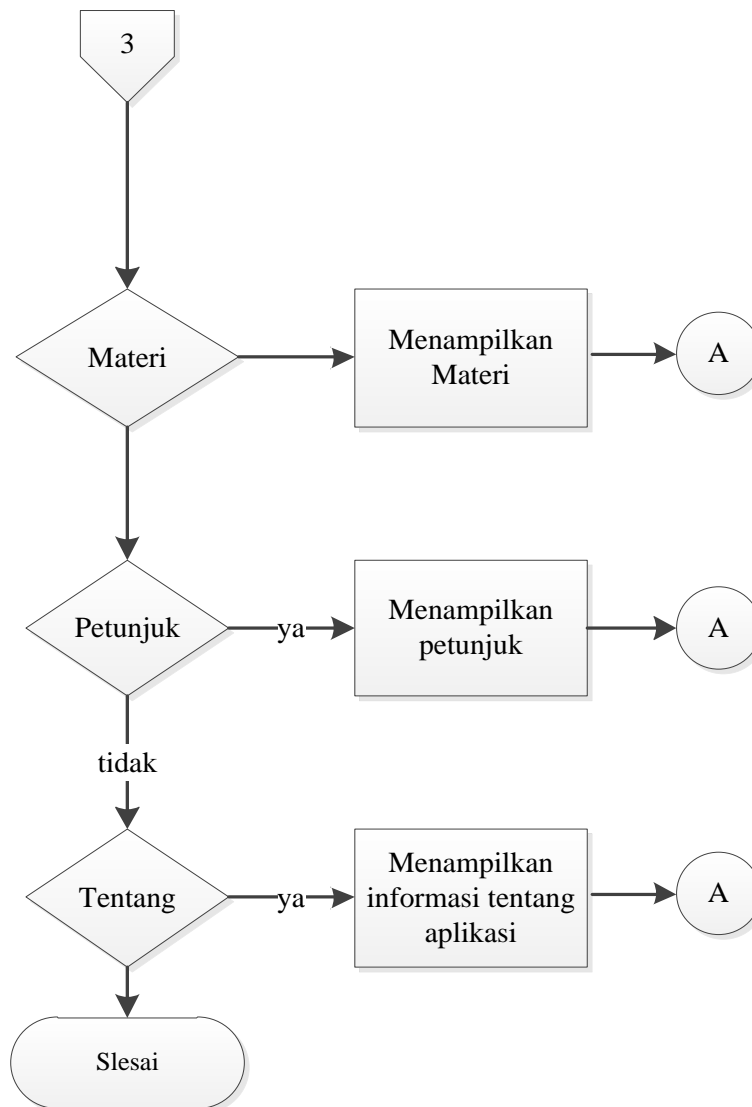
Gambar 3. *Flowchart* Memulai Aplikasi dan Menu Jurnal



Gambar 4. Flowchart Menu Laporan



Gambar 5. Flowchart Menu Pengaturan



Gambar 6. *Flowchart* Menu Materi, Petunjuk, dan Tentang

#### 4) Pembuatan desain media (*storyboard*)

*Storyboard* menggambarkan secara keseluruhan komponen apa saja yang ada pada tampilan layar. *Storyboard* dibuat untuk memudahkan proses pembuatan media selanjutnya dan berfungsi sebagai panduan pembuatan media. *Storyboard* pada media ditampilkan pada lampiran 5 halaman 142.

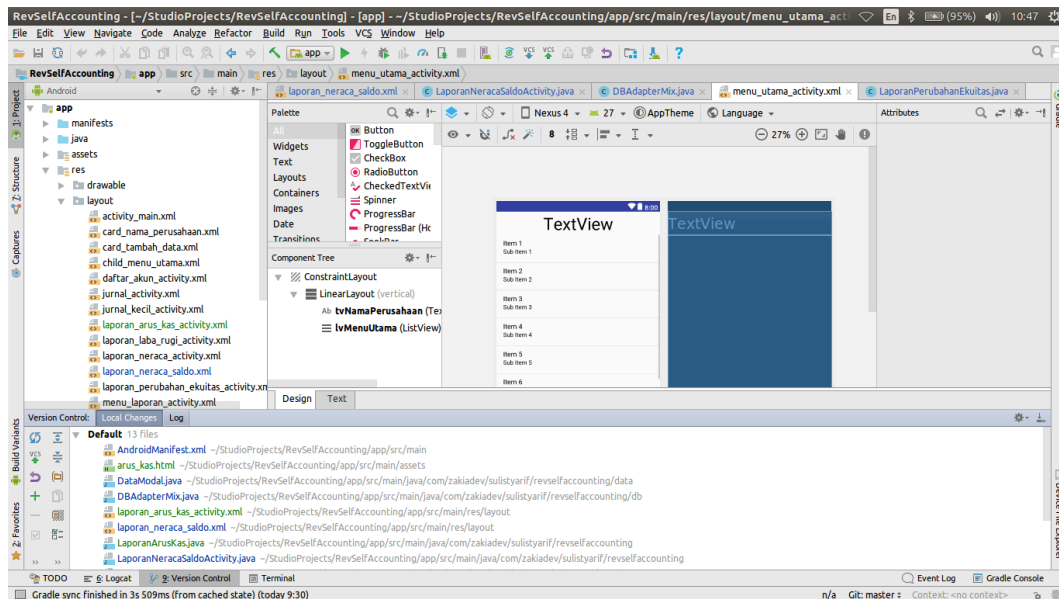
## 5) Penyusunan Materi

Materi yang dimuat dalam media disusun berdasarkan berbagai referensi. Materi yang terdapat dalam “Mikuro” yaitu materi tentang akuntansi perusahaan jasa, sekilas tentang pengenalan akuntansi, akun-akun dalam laporan keuangan, pencatatan transaksi dalam jurnal, macam-macam manfaat dan cara menyusun laporan keuangan. Materi yang disajikan dalam media dibuat format html (*hyper text markup language*) menggunakan program Notepad++.

### c. Tahap *Develop* (pengembangan)

#### 1) Pembuatan Media penyusunan laporan keuangan Aplikasi “Mikuro”

Media ini diberi nama “Mikuro”. Seluruh komponen yang telah dipersiapkan dirangkai menjadi satu kesatuan media dengan desain yang telah dirancang menggunakan *software Android studio*. Seluruh komponen dirangkai menjadi satu kesatuan media sesuai dengan *storyboard* dan *flowchart* yang telah didesain melalui serangkaian fungsi-fungsi tertentu. Aplikasi dimuat dalam format file APK (.apk) dan siap untuk diinstal pada *smartphone* dengan sistem operasi *android* sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan. Tampilan program *android studio* dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 7. Android Studio

Pada tahap pembuatan media terdapat 4 kegiatan yaitu pembuatan antarmuka, pengkodean (*coding*), pengujian (*testing*), dan *deploying*.

a) Pembuatan antarmuka

Antarmuka dibuat menggunakan aplikasi *Andorid* studio. Membuat antarmuka secara visual dalam *android studio* dapat dilakukan dengan dua cara yaitu *drag and drop* komponen yang sudah disediakan dan yang kedua adalah dengan *coding* yaitu dengan menuliskan serangkaian kode program sehingga membentuk tampilan program yang diinginkan. Pembuatan antarmuka ini didasarkan pada rancangan antarmuka sebelumnya. Pada pengembangan ini antarmuka dibuat dengan dua cara tersebut.

(1) Tampilan Logo



Gambar 8. Logo

(2) Tampilan Halaman awal

Tampilan awal dapat dilihat pada gambar berikut ini:

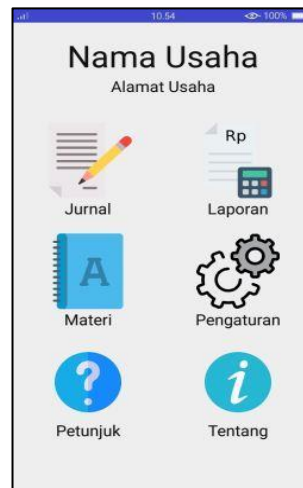


Gambar 9. Tampilan Awal/Splash Screen

Pada tampilan awal akan muncul nama aplikasi. Bila pengguna baru pertama kali menginstal atau menggunakan Aplikasi “Mikuro” maka akan muncul perintah untuk mengisi nama perusahaan. Jika pengguna sudah menggunakan Aplikasi “Mikuro” ini sebelumnya maka perintah pengisian nama perusahaan tidak akan muncul.

(3) Tampilan menu utama

Tampilan menu utama dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 10. Tampilan Menu Utama

Pada tampilan menu utama terdapat 4 menu pilihan, yaitu jurnal, laporan, pengaturan, dan materi. Menu jurnal untuk menginput transaksi keuangan, menu laporan untuk melihat laporan keuangan untuk periode berjalan maupun periode lalu. Menu pengaturan untuk mengatur data perusahaan, penambahan kode dan nama akun, hapus data dan backup data. Menu utama ini juga terdapat tombol materi, yaitu materi-materi yang mencakup laporan keuangan agar dapat membantu pengguna yang merasa kesulitan ataupun belum memahami akuntansi.

(4) Tampilan menu jurnal

Tampilan menu jurnal dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 11. Tampilan Menu Jurnal



Gambar 12. Tampilan Saat Memasukan Transaksi dalam Jurnal

Menu jurnal dapat digunakan oleh pengguna untuk menginput data transaksi yang terjadi selama periode berjalan. Transaksi diinput berdasarkan jenis-jenis transaksi. Di dalam menu jurnal terdapat pilihan transaksi yang dapat dipilih pengguna sesuai dengan transaksi yang akan diinput. Pilihan transaksi tersebut antara lain, setoran modal,

pembelian, penjualan aset dan pendapatan, pinjaman dari pihak luar (utang), pembayaran biaya, pengambilan pribadi (prive), barter, dan penyesuaian.

(5) Tampilan menu laporan

Tampilan menu laporan dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 13. Tampilan Menu Laporan

Menu laporan menampilkan 6 sub menu pilihan yang dapat dilihat oleh pengguna, yaitu Jurnal umum, neraca saldo, laba/rugi, perubahan ekuitas, neraca, dan arus kas. Laporan-laporan tersebut akan secara otomatis terisi bila terjadi transaksi yang menyangkut akun-akun yang ada di dalam laporan. Jurnal umum berisi informasi kode dan nama akun beserta nominal debit dan kredit sesuai dengan transaksi yang terjadi pada periode berjalan. Neraca saldo berisi saldo akhir per periode laporan keuangan untuk setiap



Februari 2018

**Nama Usaha**  
**Laporan Neraca Saldo**  
periode Februari 2018

Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
	Total	0	0



Gambar 15. Tampilan Neraca Saldo

Februari 2018

**Nama Usaha**  
**Laporan Laba/Rugi**  
untuk periode yang berakhir 31 Februari 2018 (dalam rupiah)

Total Pendapatan Operasional	0
Total Beban Operasional	0
Total Pendapatan Non Operasional	0
Total Beban Non Operasional	0
Laba Bersih	0



Gambar 16. Tampilan Laporan Laba Rugi

Februari 2018

**Nama Usaha**  
**Laporan Perubahan Ekuitas**  
untuk periode yang berakhir 31 Februari 2018 (dalam rupiah)

Modal Awal Per Tanggal 1 Februari	0
Tambahan Modal	0
Laba atau Rugi Periode Berjalan	0
Tambahan Modal	0
Laba atau Rugi Periode Berjalan	0
Prive	0
Penambahan atau Pengurangan Modal	0
Modal per 31 Februari 2018	0



Gambar 17. Tampilan Laporan Perubahan Ekuitas

Febuari 2018

**Nama Usaha**  
**Laporan Posisi Keuangan / Neraca**  
 per 31 Februari 2018 (dalam rupiah)

**ASET**

Total Aset Lancar	0
Total Aset Tetap	0
<b>TOTAL ASET</b>	<b>0</b>

**UTANG DAN EKUITAS**

Total Hutang Lancar	0
Total Hutang Jangka Panjang	0
3101 Modal Pemilik	0
<b>Total Ekuitas</b>	<b>0</b>
<b>TOTAL UTANG DAN EKUITAS</b>	<b>0</b>

Gambar 18. Tampilan Laporan Posisi Keuangan/Neraca

Febuari 2018

**Nama Usaha**  
**Laporan Arus Kas**  
 untuk periode yang berakhir 31 Februari 2018 (dalam rupiah)

Ikhtisar L/R (Saldo Laba)	0
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	<b>0</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI OPERASI</b>	<b>0</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	<b>0</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	<b>0</b>
<b>SALDO KAS AWAL PERIODE</b>	<b>0</b>
<b>TOTAL ARUS KAS</b>	<b>0</b>

Gambar 19. Tampilan Arus Kas

(6) Tampilan menu pengaturan

Tampilan menu pengaturan dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 20. Tampilan Menu Pengaturan

Menu pengaturan menampilkan 5 sub menu pilihan yang dapat dipilih pengguna sesuai dengan fungsi masing-masing. Sub menu pilihan tersebut yaitu, pengaturan perusahaan, pengaturan kode akun, hapus data, *backup* data serta *restore* data. Pengaturan perusahaan digunakan untuk mengatur atau mengedit data perusahaan yang berupa nama perusahaan, nama pemilik, alamat, dan nomor telepon. Pengaturan kode akun digunakan untuk menambah kode dan nama akun yang belum tersedia di aplikasi “*Mikuro*”. Agar mempermudah pengguna di dalam pengaturan kode akun sudah dikelompokkan dalam 11 kategori; yaitu aset lancar, aset tetap, utang jangka pendek, utang jangka panjang, modal, pendapatan operasional, pendapatan non operasional, beban operasional, beban non operasional, pengembalian ekuitas, dan akun lain-lain. Sub menu

pengaturan hapus data digunakan apabila pengguna ingin menghapus semua data yang telah diinput. Sub menu Backup data digunakan untuk apabila pengguna ingin mencadangkan data yang telah diinput. Sub menu restore data untuk mengembalikan data seperti semula setelah data dihapus.

(7) Tampilan menu materi

Tampilan menu materi dapat dilihat pada gambar berikut ini:



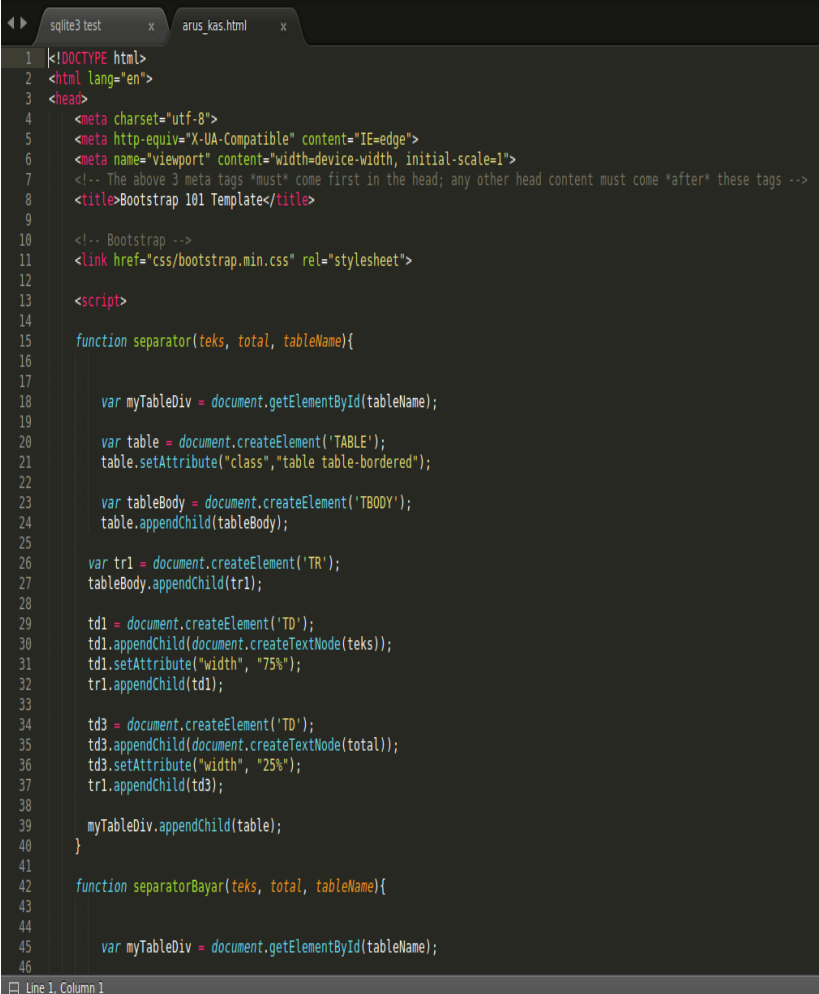
Gambar 21. Tampilan Menu Materi

Menu materi berisi materi-materi tentang akuntansi. Materi-materi yang terdapat dalam aplikasi “Mikuro” terdiri dari materi, akuntansi dan laporan keuangan, melakukan pencatatan transaksi dalam jurnal, pembuatan jurnal penyesuaian, sampai ke materi penyusunan laporan keuangan. Materi-materi tersebut digunakan untuk

membantu pengguna apabila kesulitan atau belum memahami dalam pembuatan laporan keuangan.

#### b) Pengkodean (*coding*)

Pengkodean merupakan proses penerjemahan desain/rancangan aplikasi baik antarmuka maupun fungsi-fungsi yang ada di dalamnya ke dalam bahasa pemrograman untuk selanjutnya disatukan agar menjadi sebuah media yang dapat digunakan seperti yang telah direncanakan sebelumnya. Berikut ini tampilan proses *coding*.

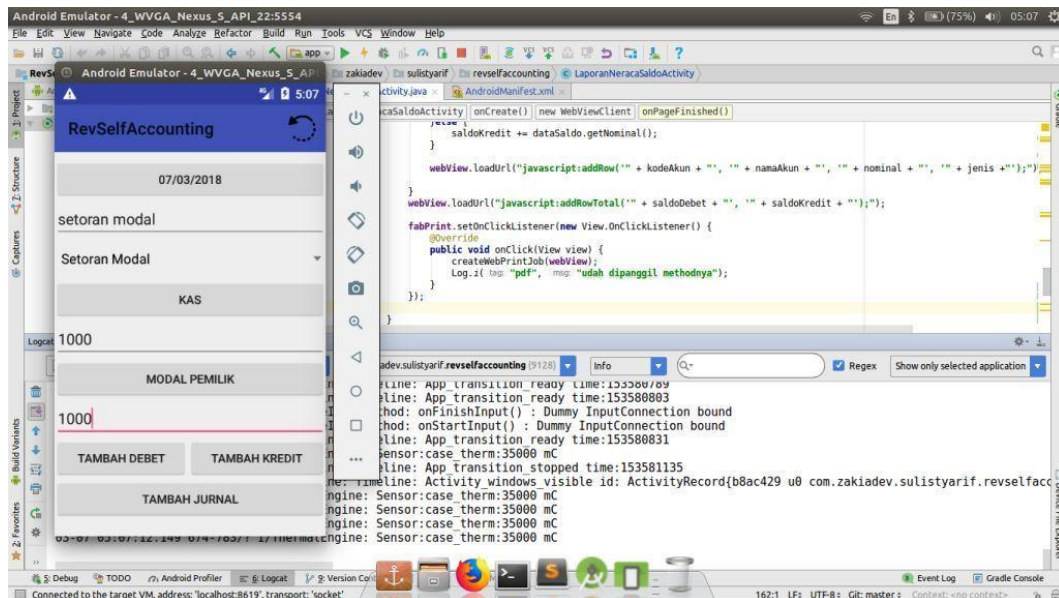


```
1 <!DOCTYPE html>
2 <html lang="en">
3 <head>
4 <meta charset="utf-8">
5 <meta http-equiv="X-UA-Compatible" content="IE=edge">
6 <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1">
7 <!-- The above 3 meta tags *must* come first in the head; any other head content must come *after* these tags -->
8 <title>Bootstrap 101 Template</title>
9
10 <!-- Bootstrap -->
11 <link href="css/bootstrap.min.css" rel="stylesheet">
12
13 <script>
14
15 function separator(teks, total, tableName){
16
17     var myTableDiv = document.getElementById(tableName);
18
19     var table = document.createElement('TABLE');
20     table.setAttribute("class", "table table-bordered");
21
22     var tableBody = document.createElement('TBODY');
23     table.appendChild(tableBody);
24
25     var tr1 = document.createElement('TR');
26     tableBody.appendChild(tr1);
27
28     td1 = document.createElement('TD');
29     td1.appendChild(document.createTextNode(teks));
30     td1.setAttribute("width", "75%");
31     tr1.appendChild(td1);
32
33     td3 = document.createElement('TD');
34     td3.appendChild(document.createTextNode(total));
35     td3.setAttribute("width", "25%");
36     tr1.appendChild(td3);
37
38     myTableDiv.appendChild(table);
39 }
40
41 function separatorBayar(teks, total, tableName){
42
43     var myTableDiv = document.getElementById(tableName);
44
45     var myTableDiv = document.getElementById(tableName);
46 }
```

Gambar 22. Coding

### c) Pengujian (*testing*)

Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi yang terdapat dalam aplikasi setelah proses *coding* dapat berjalan dengan benar dan menentukan kekurangan atau kesalahan yang harus diperbaiki, apabila dalam pengujian belum sesuai dengan yang diharapkan dan masih terdapat kesalahan maka akan dilakukan perbaikan hingga memperoleh hasil yang diharapkan.



Gambar 23. *Testing*

### d) Deploying

*Deploying* merupakan proses pentransferan *Android Package* (.apk) ke *smartphone* untuk proses implementasi. File tersebut dipindahkan ke *smartphone* melalui kabel USB untuk diinstal secara *offline*. File tersebut untuk selanjutnya juga dapat diunggah di *Play Store* sehingga dapat di download dan diinstal secara *offline*.

## 2) Validasi I

Tahap selanjutnya dalam pengembangan Aplikasi “*Mikuro*” adalah tahap validasi. Tahap validasi ini Aplikasi “*Mikuro*” divalidasi oleh 2 ahli materi yaitu Ibu Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA. dan Ibu Adeng Pustikaningsih, M.Si yang merupakan dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY serta divalidasi oleh 2 ahli media yaitu Bapak Rizqi Ilyasa Aghni, S.Pd., M.Pd yang merupakan dosen Pendidikan Akuntansi dan Ibu Bonita Destiana, M,Pd yang merupakan dosen Pendidikan Teknik Elektronika dan Informatika. Ahli materi dan ahli media dapat memberikan masukan dan saran yang dapat dijadikan dasar revisi media, sehingga aplikasi “*Mikuro*” layak untuk disebarluaskan ke pelaku UMKM.

### a) Validasi ahli materi

Validasi materi berguna untuk menilai materi yang terdapat dalam aplikasi “*Mikuro*”. Tahap validasi materi dilakukan dengan cara mengumpulkan saran dan masukan untuk melakukan revisi. Dalam tahap ini dipilih dua dosen Pendidikan Akuntansi yaitu Ibu R.R.Indah Mustikawati, S.E.Akt.,M.Si dan Ibu Adeng Pustikaningsih, M.Si. untuk menjadi validator materi, karena mata kuliah yang diampu adalah Akuntansi Pengantar yang membahas akuntansi perusahaan jasa, sehingga pemilihan validator materi tersebut sesuai dengan konten materi

yang ada pada aplikasi “*Mikuro*” yaitu penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa.

Ahli materi menilai tiga aspek, yaitu aspek materi, aspek bahasa, dan aspek keterlaksanaan. Penilaian terdiri dari 7 indikator yang dikelompokkan dalam tiga aspek tersebut untuk menilai kelayakan materi dalam aplikasi “*Mikuro*”. Penilaian menggunakan angket dengan skala likert dengan alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju. Hasil rekapitulasi dapat dilihat selengkapnya pada lampiran 8 halaman 155 secara ringkas rekapitulasi validasi ahli materi I oleh Ibu Adeng Pustikaningsih, M.Si. disajikan dalam tabel berikut:

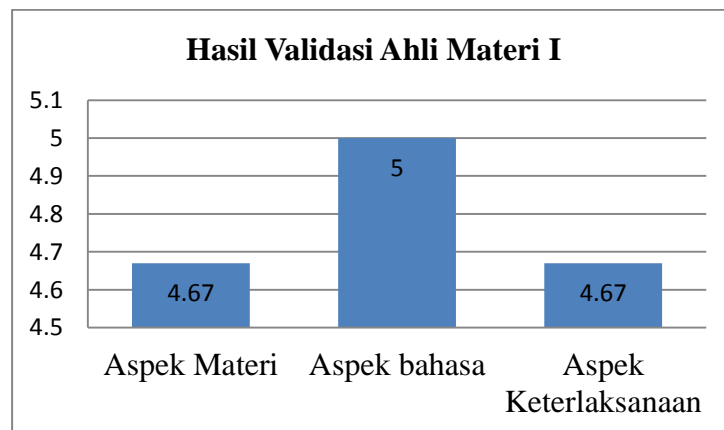
Tabel 7. Hasil Validasi Ahli Materi I

No	Aspek Penilaian	Jumlah Nilai	Rata-Rata Nilai	Kategori
1	Materi	28	4,67	Sangat Layak
2	Bahasa	20	5	Sangat Layak
3	Keterlaksanaan	28	4,67	Sangat Layak
Total		76	4,78	Sangat Layak

Sumber: Data primer yang diolah (lampiran 8 halaman 158)

Berdasarkan dari tabel 7 diatas diperoleh hasil penilaian ditinjau dari 3 aspek. Ditinjau dari aspek materi diperoleh hasil dengan nilai rata-rata 4,67 yang termasuk dalam kategori sangat layak, sedangkan penilaian dari aspek bahasa diperoleh hasil dengan nilai rata-rata 5 yang termasuk dalam kategori sangat

layak selanjutnya penilaian dari aspek keterlaksanaan diperoleh hasil dengan nilai rata-rata 4,67 yang termasuk dalam kategori sangat layak. Rata-rata Hasil penilaian Ahli Materi, tentang konversi data kuantitatif dan data kualitatif diperoleh nilai rata-rata skor ( $\bar{X}$ ) 4,78 terletak pada  $\bar{X} > 4,2$  yang berarti bahwa produk yang dikembangkan dapat dikategorikan sangat layak. Hasil validasi ahli materi menunjukkan bahwa aspek materi, aspek bahasa, dan aspek keterlaksanaan layak diujicobakan sesuai dengan saran dan masukan yang diberikan oleh ahli materi. Hasil validasi ahli materi jika disajikan dalam bentuk diagram batang seperti berikut ini:



Gambar 24. Diagram Batang Hasil Validasi Ahli Materi I

Berikut ini hasil rekapitulasi validasi ahli materi II oleh Ibu Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA.

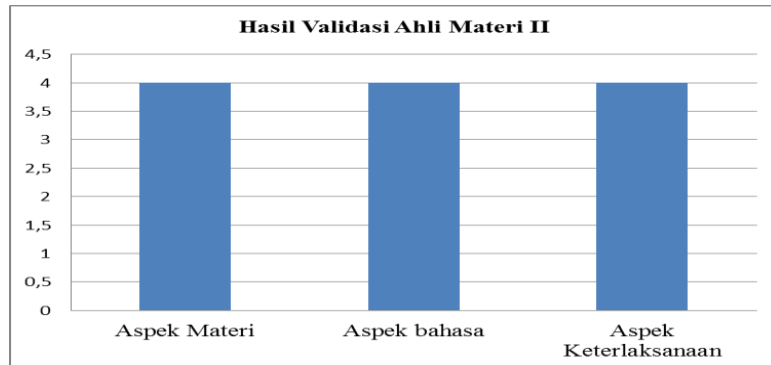
Tabel 8. Hasil Validasi Ahli Materi II

No	Aspek Penilaian	Jumlah Nilai	Rata-Rata Nilai	Kategori
1	Materi	24	4	Layak
2	Bahasa	16	4	Layak
3	Keterlaksanaan	24	4	Layak
Total		64	4	Layak

Sumber: Data Primer yang diolah (Lampiran 8 halaman 158)

Berdasarkan dari tabel 8 diatas diperoleh hasil penilaian ditinjau dari 3 aspek. Ditinjau dari aspek materi diperoleh hasil dengan nilai rata-rata 4 yang termasuk dalam kategori layak, sedangkan penilaian dari aspek bahasa diperoleh hasil dengan nilai rata-rata 4 yang termasuk dalam kategori layak selanjutnya penilaian dari aspek keterlaksanaan diperoleh hasil dengan nilai rata-rata 4 yang termasuk dalam kategori layak. Rata-rata hasil penilaian ahli materi, tentang konversi data kuantitatif dan data kualitatif diperoleh nilai rata-rata skor ( $\bar{X}$ ) 4 terletak pada  $3,4 < \bar{X} \leq 4,2$  yang berarti bahwa produk yang dikembangkan dapat dikategorikan “Layak”. Hasil validasi ahli materi menunjukkan bahwa aspek materi, aspek bahasa, dan aspek keterlaksanaan layak diujicobakan sesuai dengan saran dan masukan yang diberikan oleh ahli materi. Hasil validasi ahli

materi jika disajikan dalam bentuk diagram batang seperti berikut ini:



Gambar 25. Hasil Validasi Ahli Materi II

Berikut ini hasil rekapitulasi validasi dari kedua ahli materi :

Tabel 9. Hasil validasi dari Kedua Ahli Materi

No	Aspek	Rata-rata Nilai	Kategori
1	Aspek Materi	4,34	Sangat layak
2	Aspek bahasa	4,50	Sangat layak
3	Aspek Keterlaksanaan	4,34	Sangat layak
Rata-rata Keseluruhan		4,39	Sangat layak

Sumber: Data Primer yang diolah (lampiran 8 halaman 158)

Berdasarkan hasil validasi dari kedua ahli materi tersebut materi yang dapat pada aplikasi “Mikuro” layak untuk dijadikan referensi belajar bagi pengguna. Aspek Materi yang disajikan sesuai dengan teori-teori akuntansi dan terdapat contoh-contoh transaksi yang dapat memudahkan pengguna dalam memahami akuntansi. Bahasa yang digunakan mudah diterima dengan baik. Berdasarkan aspek keterlaksanaan aplikasi “Mikuro” layak untuk dikembangkan karena dapat memotivasi pelaku usaha

untuk belajar menyusun laporan keuangan dan mendukung pelaku usaha agar dapat menyusun laporan keuangan secara mandiri.

b) Validasi ahli media

Pada tahap ini “Mikuro” dengan materi akuntansi perusahaan jasa dinilai dan ditinjau oleh ahli media. Ahli media yang menilai media ini adalah Bapak Rizqi Ilyasa Aghni, S.Pd., M.Pd yang merupakan dosen Pendidikan Akuntansi dan Ibu Bonita Destiana, M.Pd. yang merupakan dosen Pendidikan Teknik Elektronika dan Informatika. Bapak Rizqi Ilyasa Aghni, S.Pd., M.Pd dipilih sebagai validator media sebab keahlian beliau dalam bidang media pembelajaran dan teknologi informasi, serta Ibu Bonita Destiana, M.Pd dipilih menjadi validator sebab keahlian beliau dalam bidang sistem informasi multimedia interaktif, sehingga latar belakang tersebut sesuai untuk menilai pengembangan aplikasi yang berbasis *android*.

Penilaian oleh ahli media dikedepankan pada aspek rekayasa perangkat lunak dan aspek komunikasi visual. Hasil penilaian berupa data kuantitatif skor tiap butir aspek dan uraian saran. Rekapitulasi Hasil Validasi oleh ahli media dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 165. Penilaian kelayakan oleh ahli media memberikan kritik dan saran untuk memperbaiki media. Secara ringkas rekapitulasi nilai disajikan dalam tabel berikut ini.

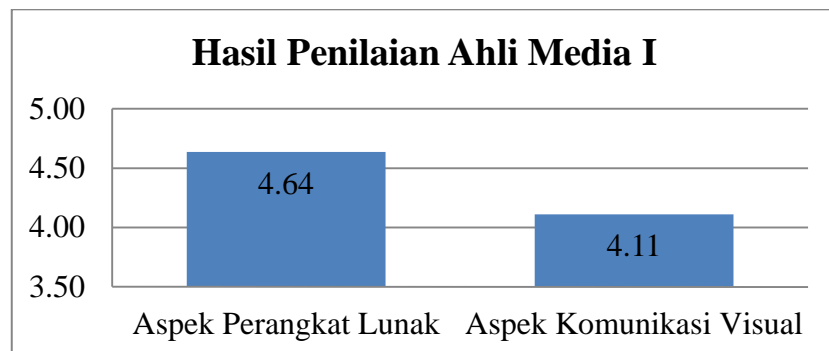
Berikut ini hasil rekapitulasi validasi oleh Bapak Rizqi Ilyasa Aghni, S.Pd., M.Pd selaku ahli media I.

Tabel 10. Hasil Validasi Ahli Media I

No	Aspek	Jumlah Skor	Skor Rata-rata	Kategori
1	Rekayasa Perangkat Lunak	51	4,64	Sangat Layak
2	Komunikasi Visual	37	4,11	Layak
Total			4,37	Sangat Layak

Sumber: Data Primer Diolah, (lampiran 10 halaman 165)

Berdasarkan tabel 9 diatas rata-rata hasil penilaian 4,37 terletak pada  $X > 4,2$  yang berarti bahwa produk yang dikembangkan mendapat kategori sangat layak. Hasil validasi ahli media menunjukkan bawa aspek rekayasa perangkat lunak dan aspek komunikasi visual layak diujicoba sesuai dengan kritik dan saran yang diberikan oleh ahli media. Rekapitulasi hasil validasi ahli media jika disajikan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar berikut ini



Gambar 26. Diagram Batang Hasil Penilaian Ahli Media I

Pada gambar diatas menunjukkan aspek rekayasa perangkat lunak lebih baik daripada aspek komunikasi visual.

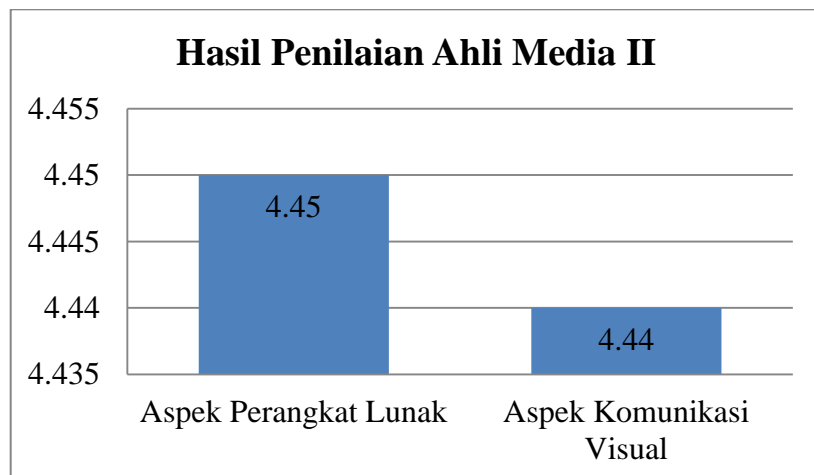
Berikut ini hasil rekapitulasi validasi oleh Bonita Destiana, M.Pd selaku ahli media II.

Tabel 11. Hasil Validasi Ahli Media II

No	Aspek	Jumlah Skor	Skor Rata-rata	Kategori
1	Rekayasa Perangkat Lunak	49	4,45	Sangat Layak
2	Komunikasi Visual	40	4,44	Sangat Layak
Total		89	4,45	Sangat Layak

Sumber: Data Primer diolah (lampiran 10 halaman 165)

Berdasarkan tabel 10 diatas rata-rata hasil penilaian 4,45 terletak pada  $x > 4,2$  yang berarti bahwa produk yang dikembangkan mendapat kategori “Sangat Layak”. Hasil validasi ahli media menunjukkan bawa aspek rekayasa perangkat lunak dan aspek komunikasi visual layak diujicoba sesuai dengan kritik dan saran yang diberikan oleh ahli media. Rekapitulasi hasil validasi ahli media jika disajikan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 27. Hasil Validasi Ahli Media II

Berikut ini hasil rekapitulasi validasi dari kedua ahli media:

Tabel 12. Hasil Validasi dari Kedua Ahli Media

No	Aspek	Rata-rata Nilai	Kategori
1	Aspek Perangkat Lunak	4,54	Sangat Layak
2	Aspek Komunikasi Visual	4,28	Sangat Layak
Rata-rata Keseluruhan		4,41	Sangat Layak

Sumber: Data Primer yang Diolah (lampiran 10 halaman 165)

Bedasarkan penilaian dari kedua ahli media tersebut, pengembangan aplikasi “Mikuro” berbasis *android* layak digunakan sebagai media penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa. Hasil penilaian tersebut sesuai dengan pendapat Thorm (1995), terdapat enam kriteria untuk menilai multimedia interaktif yaitu: kemudahan navigasi, kandungan kognisi, presentasi informasi, integrasi media, artistik dan estetika, dan fungsi secara keseluruhan. Sesuai dengan hasil yang diperoleh berdasarkan aspek perangkat lunak dan komunikasi visual, “Mikuro” dinyatakan layak untuk digunakan sebagai media penyusunan laporan keuangan.

c) Data Revisi Ahli

(1) Revisi Ahli Materi

Ditinjau dari aspek materi, terdapat beberapa bagian dalam “Mikuro” yang perlu diperbaiki, yaitu:

- (a) Memperbaiki penulisan tanggal dalam jurnal.
- (b) Menyesuaikan dengan standar akuntansi UMKM dan sistematika serta kelengkapan materi perlu dibenahi.

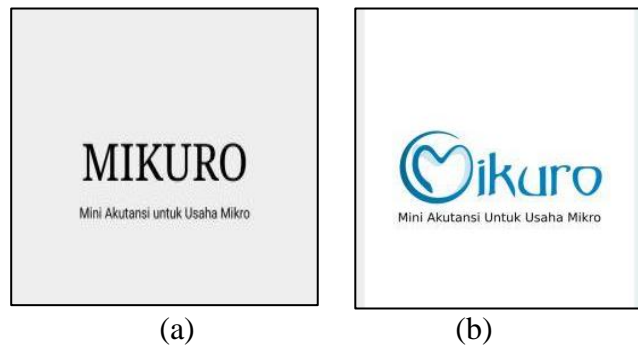
Sistematika penulisan tanggal pada jurnal yang semula 1 Desember menjadi Desember,1. Istilah biaya pada akuntansi sudah diperbaiki menjadi beban dan utang pada kelompok akun sudah diperbaiki menjadi liabilitas. Sistematika penulisan materi yang semula contoh-contah transaksi hingga laporan keuangan tidak satu rangkaian sudah diperbaiki menjadi satu rangkaian siklus akuntansi mulai dari transaksi hingga laporan keuangan dan jurnal pembalik.

(2) Revisi Ahli Media

Ditinjau dari aspek media, terdapat beberapa bagian yang perlu diperbaiki, yaitu:

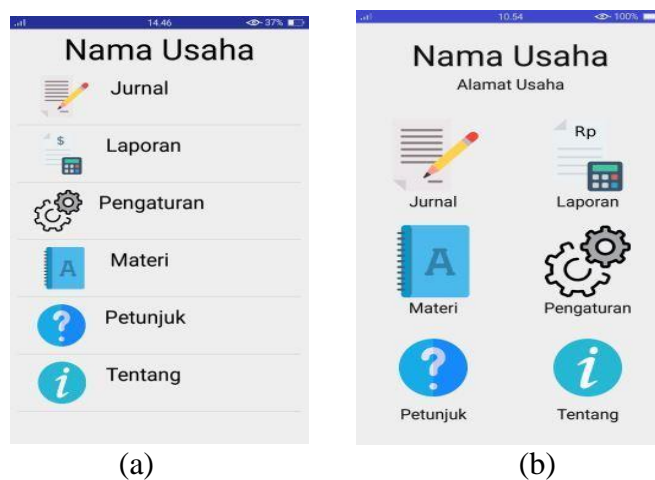
(a) Validator Media I (Rizqi Ilyasa Aghni, S.E., M.Pd.)

Ahli media I menyarankan agar mengganti *splash screen* agar terlihat lebih menarik dan mempunyai ciri khas. Pada gambar 26 masih terlihat sederhana, hanya menampilkan tulisan dan *background* berwarna putih. Setelah revisi dilakukan terdapat tampilan yang berbeda yaitu nama aplikasi “Mikuro” dibuat berwarna dan bentuk tulisan dibuat lebih menarik dari sebelumnya.



Gambar 28. Tampilan *Splash Sreen* (a) Sebelum Revisi  
(b) Sesudah Revisi

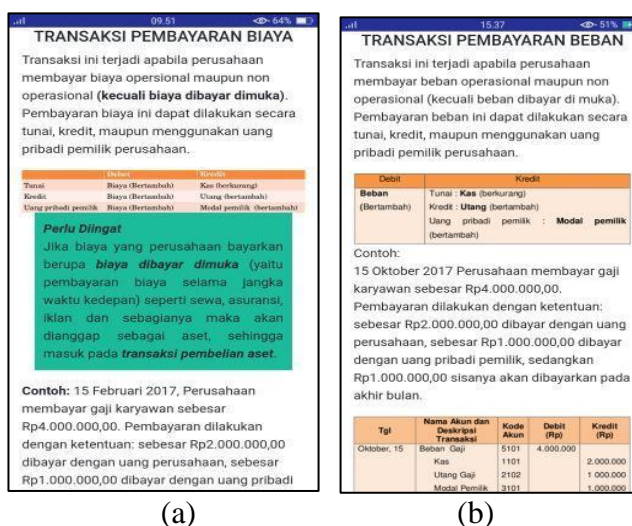
Ahli media menyarankan untuk memperbaiki tampilan menu utama. Tampilan mempunyai tata letak menu vertikal dan terlihat biasa. Ukuran Icon pada menu utama kurang proporsional, karena terlalu besar. Pada gambar 27 tampilan menu utama berbentuk vertikal. Setelah direvisi tata letak icon menu utama telah berubah menjadi menjadi 2 kolom dan menampilkan akan menampilkan nama usaha serta alamat pengguna.



Gambar 29. Tampilan Menu utama (a) Sebelum Revisi  
(b) Setelah Direvisi.

(b) Validator 2 (Bonita Destiana, S.Pd., M.Pd.)

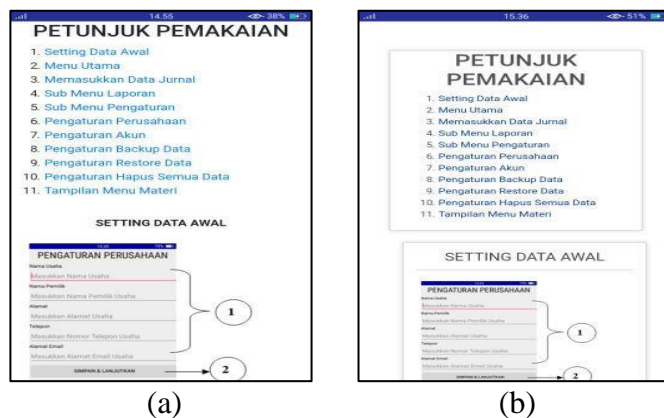
Ahli media menyarankan untuk memperbaiki komposisi warna yang digunakan, agar konsisten. Pada gambar 28 tampilan halaman materi terdapat warna hijau pada bagian contoh soal sedangkan pada contoh soal lain tidak diberi warna. Setelah dilakukan revisi tampilan warna pada halaman materi tersebut menjadi putih seperti contoh-contoh soal yang lain.



Gambar 30. Tampilan Halaman Materi (a) Sebelum Revisi (b) Sesudah Revisi

Ahli media menyarankan untuk memperbaiki petunjuk penggunaan. Pada gambar 29 (a) menunjukkan tampilan petunjuk penggunaan tidak terdapat pembatas antara petunjuk menu satu dengan yang lain. Berdasarkan saran ahli media pada menu petunjuk

diberi *frame* atau pembatas antara petunjuk untuk menu satu dengan yang lain.



Gambar 31. Tampilan Menu Petunjuk (a) Sebelum Revisi (b) Sesudah Revisi

Ahli media menyarankan untuk memperbaiki *font* tulisan pada menu materi. *Font* pada menu materi tidak konsisten, antara font pada paragraf dengan *font* pada tabel tidak sama. Setelah dilakukan revisi semua jenis tulisan (*font*) sudah diubah menjadi arial sehingga semua jenis tulisan menjadi sama baik dalam paragraf maupun dalam tabel.

### 3) Uji Pengembangan

Sebelum media diuji langsung pada pengguna media ini diujikan pada 10 Pelaku UMKM wilayah kota Yogyakarta. Tujuan dari dilakukannya uji pengembangan ini adalah untuk mengetahui respon pelaku UMKM terhadap “Mikuro” sebagai media penyusunan laporan keuangan. Hasil dari uji pengembangan ini ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 13. Hasil Uji Pengembangan

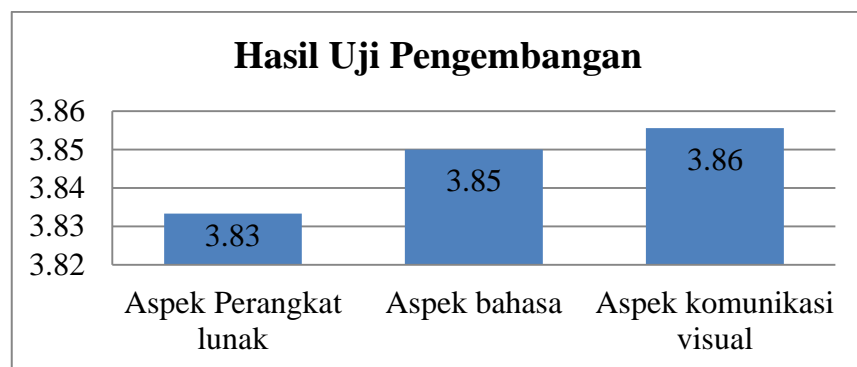
No	Aspek	Jumlah Skor	Skor Rata-rata	Kategori
1	Rekayasa Perangkat Lunak	230	3,83	Layak
2	Bahasa	77	3.85	Layak
3	Komunikasi Visual	347	3,86	Layak
Rata-rata		654	3,85	Layak

Sumber: Data Primer yang Diolah (lampiran 11 halaman 166)

Tahapan ini sebagai tidak lanjut dari penilaian para ahli terhadap produk yang dikembangkan dalam skala kecil. Hasil dari uji coba ini merupakan representasi kelayakan dan keberterimaan produk yang dikembangkan. Berdasarkan tabel 11, diketahui bahwa rata-rata skor ( $\bar{X}$ ) 3,85 yang terletak dalam rentang  $3,4 < X \leq 4,2$  yang berarti bahwa produk yang dikembangkan mendapat nilai “B” dengan kategori “Layak”. Hal tersebut menunjukkan bahwa layak diujicobakan oleh pelaku usaha. Hasil uji pengembangan, aspek komunikasi visual memperoleh peringkat tertinggi yaitu 3,85 dengan kategori layak, dikarenakan pelaku usaha lebih dulu tertarik pada tampilan produk. Aspek terendah diperoleh aspek rekayasa perangkat lunak yaitu dengan skor 3,83 dikarenakan pengguna masih kesulitan dalam pengoperasian aplikasi. Alasan lain yaitu karena pengguna masih belum memahami akuntansi. Terdapat beberapa saran dari pelaku usaha agar tampilan lebih berwarna dan pengoperasian Mikuro lebih disederhanakan lagi, agar pengusaha pemula yang belum memahami akuntansi mudah untuk

mengoperasikannya. Saran dari pelaku usaha diterima, revisi tentang warna telah dilakukan sesuai dengan menyesuaikan saran dari ahli media namun, karena keterbatasan waktu peneliti belum dapat memenuhi saran dari pelaku usaha untuk menyederhanakan lagi sistem pengoperasiannya.

Secara ringkas hasil dari uji pengembangan dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 32. Hasil Uji Pengembangan

d. Disseminate (Penyebaran)

Sebelum memulai pengoperasian aplikasi, pelaku usaha diminta untuk menginstal media pada perangkat *smartphone*. Penyebaran media dilakukan dengan cara mengirimkan alamat Google Drive dimana aplikasi “Mikuro” dapat diunduh oleh masing-masing pelaku usaha. Setelah menggunakan aplikasi “Mikuro”, pelaku usaha diminta respon atau pendapatnya dengan mengisi angket yang telah diberikan. Hasil penilaian dari pelaku usaha setelah memakai aplikasi “Mikuro” selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12 halaman 167. Berikut ini rekapitulasi hasil rata-rata penilaian dari pelaku usaha.

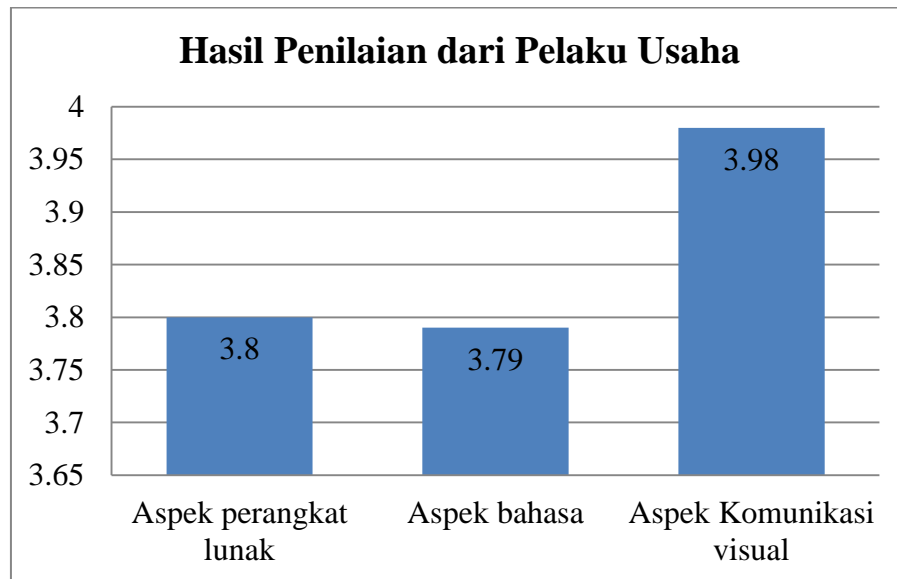
Tabel 14. Hasil Penilaian dari Pelaku Usaha

No	Aspek Penilaian	Jumlah Nilai	Rata-rata Nilai	Kategori
1	Perangkat Lunak	800	3,81	Layak
2	Bahasa	265	3,79	Layak
3	Komunikasi Visual	1.254	3,98	Layak
Total		2.319	3,86	Layak

Sumber: Data primer yang diolah (lampiran 12 halaman 167)

Berdasarkan tabel penilaian dari pelaku usaha ditinjau dari aspek perangkat lunak diperoleh hasil penilaian dengan rata-rata 3,81 yang termasuk dalam kategori layak, karena masuk dalam rentang  $3,4 < X \leq 4,2$ . Hasil penilaian dari aspek bahasa diperoleh hasil rata-rata 3,79 yang termasuk dalam kategori layak karena,masuk dalam rentang  $3,4 < X \leq 4,2$ . Penilaian dari aspek komunikasi visual diperoleh hasil rata-rata 3,98 yang termasuk dalam kategori layak karena masuk dalam rentang  $3,4 < X \leq 4,2$ . Secara keseluruhan, penilaian oleh pelaku usaha diperoleh hasil rata-rata 3,86 yang termasuk dalam kategori layak. Hasil penilaian dari ketiga aspek masuk dalam rentang nilai  $3,4 < X \leq 4,2$  sehingga tingkat kelayakan “Mikuro” berdasarkan penilaian dari pelaku usaha masuk dalam kategori Layak.

Hasil penilaian oleh pelaku usaha jika disajikan dalam diagram batang seperti gambar berikut:



Gambar 33. Diagram Batang Basil Penilaian dari Pelaku Usaha

## B. Pembahasan

### 1. Pengembangan Media penyusunan laporan keuangan berbasis *android*

Pengembangan “Mikuro” sebagai media penyusunan laporan keuangan dikembangkan menggunakan model *Four-D* yang dikembangkan oleh Thiagrajan, dan Semmel pada tahun 1974. Penelitian pengembangan ini dilakukan melalui empat tahap yaitu, pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*dissemination*). Pertimbangan penggunaan model ini adalah model *Four-D* terstruktur secara sistematis serta sesuai dengan rencana pengembangan media yakni sampai pada tahap penyebaran.

Pengembangan “Mikuro” dimulai dengan tahap pendefinisian. Peneliti memutuskan untuk mengembangkan media penyusunan laporan keuangan untuk usaha mikro dengan jenis usaha jasa, karena berdasarkan

penelitian Srikandi dan Setyawan (2009), jika dilihat dari penerapan kaidah siklus akuntansi, usaha jasa masih sangat rendah dibandingkan jenis usaha lain, karena dari segi pencatatan usaha manufaktur mencapai 22% dibandingkan usaha barang sebesar 16% dan jasa 8%. Berdasarkan analisis pelaku usaha, rata-rata pendidikan pengelola usaha adalah lulusan SMA, dengan latar belakang pendidikan tersebut diharapkan pelaku usaha dapat memahami materi yang tersedia di dalam aplikasi “Mikuro”.

Tahap selanjutnya yaitu *design*. Tahap design dimulai dengan pemilihan media, pembuatan flowchart, pembuatan desain media (*story board*), dan penyusunan materi yang akan dimasukkan dalam aplikasi “Mikuro”. Saat ini banyak pelaku usaha yang telah menggunakan *smartphone*, sehingga pemilihan media berbasis android diharapkan dapat meningkatkan minat dan membantu pelaku usaha mikro untuk menyusun keuangan agar lebih mudah. *Story board* dibuat sebagai gambaran umum rencana pengembangan yang akan dilakukan. Penyusunan materi tentang laporan keuangan untuk usaha jasa berdasarkan teori-teori akuntansi dan SAK EMKM.

Tahap pengembangan (*develop*), dimulai dari pembuatan media, validasi para ahli, revisi sampai pada uji pengembangan. “Mikuro” akan divalidasi oleh validator media dan validator materi. Validator materi melakukan validasi terhadap materi yang akan disajikan di dalam “Mikuro”. Validator media melakukan validasi terhadap aspek perangkat lunak dan komunikasi visual. Hasil penilaian dari ahli materi dan ahli

media mendapatkan kategori sangat layak. Peneliti melakukan revisi sesuai dengan masukan para ahli sehingga diperoleh media penyusunan laporan keuangan berbasis *android* yang layak diterapkan dalam proses usaha mikro dengan jenis usaha jasa.

Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah penyebaran. Sebelum media digunakan, pelaku usaha diminta untuk menginstal media pada perangkat *smartphone*. Penyebaran media dilakukan dengan cara mengirimkan alamat Google Drive dimana aplikasi “Mikuro” dapat diunduh oleh masing-masing pelaku usaha. Setelah menggunakan aplikasi “Mikuro”, pelaku usaha diminta respon atau pendapatnya dengan mengisi angket yang telah diberikan.

Penelitian yang berjudul pengembangan aplikasi “Mikuro” berbasis *android* sebagai media penyusunan laporan keuangan untuk usaha mikro jasa” memberikan implikasi bahwa media dapat dikembangkan dengan menggunakan model *Four-D* karena terstruktur secara sistematis serta sesuai dengan rencana pengembangan media. *Android* dipilih karena pengguna *smartphone* berbasis *android* banyak digunakan dikalangan pengusaha.

## **2. Kelayakan “Mikuro” Berbasis *Android* sebagai media penyusunan laporan keuangan untuk usaha mikro.**

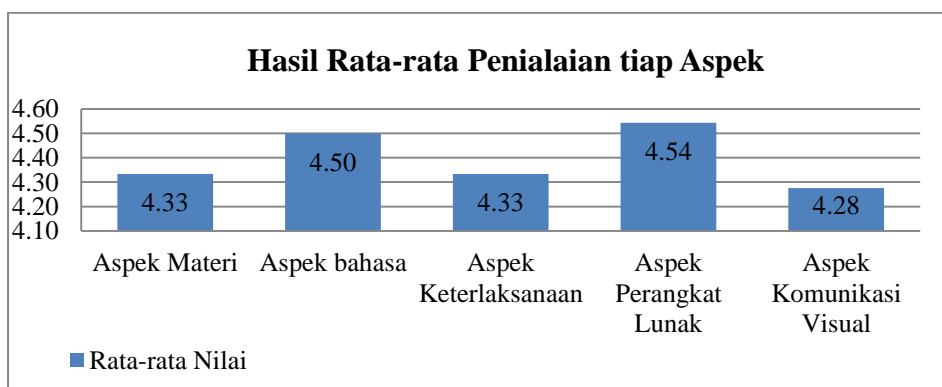
Kelayakan “Mikuro” diketahui melalui tahap validasi. Hasil kelayakan pada masing-masing tahap penilaian secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 15. Kelayakan Media pada tiap Aspek

No	Aspek	Rata-rata Nilai	Kategori
<b>Ahli Materi</b>			
1	Aspek Materi	4,33	Sangat layak
2	Aspek Bahasa	4,50	Sangat layak
3	Aspek Keterlaksanaan	4,33	Sangat layak
Rata-rata Keseluruhan		4,39	Sangat layak
<b>Ahli Media</b>			
1	Aspek Perangkat Lunak	4,54	Sangat Layak
2	Aspek Komunikasi Visual	4,28	Sangat Layak
Rata-rata Keseluruhan		4,41	Sangat Layak

Sumber: Data Primer yang diolah (Lampiran 8 Halaman 158 dan lampiran 10 halaman 165)

Penilaian kelayakan “Mikuro” pada tiap tahap tersebut apabila ditampilkan dalam diagram batang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 34. Diagram Batang Kelayakan “Mikuro” pada Tahap Validasi.

Berdasarkan data penilaian ahli materi dan ahli media pada tabel 15 diatas, dari aplikasi “Mikuro” dinyatakan sangat layak dengan skor masing-masing aspek materi 4,33; aspek bahasa 4,50, aspek keterlaksanaan 4,33; aspek perangkat lunak 4,54 dan komunikasi visual 4,28. Aspek perangkat lunak mendapat nilai tertinggi dari pada aspek-aspek yang lain. Hal tersebut dapat diartikan bahwa Mikuro merupakan aplikasi yang reliabel,

handal, mudah untuk digunakan. Menurut Admin (2017), “Pada perangkat lunak yang terkait keperluan bisnis, *usability* dan *maintainability* adalah faktor utama yang dipertimbangkan. Perlu diingat bahwa dalam Rekayasa Perangkat Lunak, kualitas perangkat lunak adalah segalanya”. Setelah mendapat penilaian dari para ahli (Ahli Materi dan Ahli Media) maka produk yang dihasilkan siap digunakan di lapangan.

**3. Penilaian dari pelaku usaha terhadap “Mikuro” berbasis *android* sebagai media penyusunan laporan keuangan untuk usaha jasa.**

Kelayakan “Mikuro” berdasarkan penilaian pelaku usaha dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 16. Penilaian dari Pelaku Usaha

No	Aspek Penilaian	Rata-rata Nilai
1	Perangkat Lunak	3,81
2	Bahasa	3,79
3	Komunikasi Visual	3,98
Rata-rata Keseluruhan		3,86

Sumber: Data primer yang diolah (lampiran 12 halaman 167)

Penilaian dari pelaku usaha terhadap aplikasi “Mikuro” berbasis *android* dilaksanakan pada tahap penyebaran. Pada tahap penyebaran, aplikasi dinilai oleh pelaku usaha selaku sasaran produk. Berdasarkan penilaian keseluruhan diperoleh skor rata-rata 3,86 terletak pada rentang  $3,4 < X \leq 4,2$  yang berarti bahwa produk yang dikembangkan mendapat nilai B dengan kategorikan layak. Aplikasi “Mikuro” berbasis *android* dengan demikian layak digunakan sebagai media penyusunan laporan keuangan. Sesuai dengan pendapat Eko P. Widoyoko (2013: 112)

menyatakan suatu produk dikatakan layak apabila memperoleh nilai minimal B atau dalam kategori layak.

### **C. Kajian Media Akhir**

Media akhir dari penelitian ini berupa aplikasi berbasis *android*. Aplikasi ini diberi nama “Mikuro” yaitu singkatan dari Mini akuntansi usaha mikro. Aplikasi “Mikuro” ini merupakan media untuk menyusun laporan keuangan perusahaan jasa. “Mikuro” dapat memproses data transaksi yang dimasukan oleh pengguna menjadi sebuah laporan keuangan yang berupa, Jurnal Umum, Neraca Saldo, Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan/Neraca, dan Laporan Arus Kas. Aplikasi “Mikuro” disajikan dalam tampilan dengan didominasi warna putih sebagai warna utama, warna biru muda dan jingga pada tampilan materi. Aplikasi “Mikuro” memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan sebagai media penyusunan laporan keuangan. Kelebihan media ini antara lain:

1. Aplikasi “Mikuro” merupakan media penyusunan laporan keuangan yang disajikan dala *smartphone android*.
2. Aplikasi “Mikuro” dapat digunakan dimana saja dan kapan saja.
3. Aplikasi “Mikuro” juga dapat digunakan sebagai sarana belajar akuntansi perusahaan jasa karena dilengkapi menu materi di dalamnya.
4. Aplikasi “Mikuro” dapat memproses data transaksi menjadi jurnal umum dan laporan keuangan.

5. Aplikasi “Mikuro” dapat membackup data sehingga data-data yang telah dimasukan dapat tersimpan dengan aman dan dapat dikirimkan kepengguna lain.
6. Laporan keuangan yang dihasilkan dapat diubah menjadi *file* PDF sehingga dapat dicetak menjadi *hard file*.

Kekurangan media ini antara lain:

1. Pengguna aplikasi “Mikuro” terbatas pada perusahaan jasa.
2. Tampilan aplikasi “Mikuro” sangat bergantung pada spesifikasi jenis *smartphone* pengguna.
3. Kemudahan penggunaan aplikasi “Mikuro” sangat bergantung pada keahlian pengguna.
4. Aplikasi “Mikuro” tidak terdapat memberikan peringatan apabila pengguna salah memasukan akun-akun dalam jurnal.
5. Aplikasi “Mikuro” belum secara otomatis menghitung besaran pajak dalam laporan laba/rugi.

. Aplikasi “Mikuro” yang diinstal di *smartphone* pelaku usaha dapat dimanfaatkan dalam mendukung aktivitas bisnisnya. Penelitian yang dilakukan Chen dkk (2009), menyoroti tentang efektivitas penggunaan *smartphone* pada perusahaan penyedia jasa, bahwa penggunaan *smartphone* akan efektif dalam aktivitas bisnis. Selain dapat membantu dalam menyusun laporan keuangan “Mikuro” juga dapat dijadikan sarana belajar para pengguna tentang akuntansi perusahaan jasa dengan materi penyusunan laporan keuangan. Menurut Mushrain (2016), “Pemanfaatan *Android* saat ini berfokus tidak hanya sebagai

instrumen atau sarana komunikasi atau hiburan tetapi juga sebagai sumber pembelajaran dan media”. “Mikuro” dapat dimanfaatkan sebagai *mobile learning*, pengguna dapat mempelajari materi yang dikemas secara praktis dalam satu aplikasi. Manfaat *mobile learning*, seperti yang dinyatakan oleh Kyun Baek dan Uk Cheong (2005) adalah kemungkinan penerapan lingkungan belajar di mana-mana, kemungkinan pembelajaran seumur hidup dan kemungkinan pendidikan melalui hiburan '*edutainment*'. Dengan adanya pengembangan *M-learning*, seseorang akan dapat belajar di mana saja kapan saja. Ponsel yang dikenal sebagai *mobile learning* akan membuat proses belajar lebih fleksibel sehingga tidak harus menghadiri tempat khusus untuk menjalani proses pembelajaran. G Stead (2005) menyatakan "*The evolution of learning paradigm from traditional classroom based learning and learning electronic had brought out the new learning paradigm based on mobiles which is known as M-learning*". Belajar dengan menggunakan ponsel akan lebih efektif dan efisien.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan dalam pengembangan aplikasi “Mikuro” sebagai media penyusunan laporan keuangan antara lain:

1. Media yang dikembangkan belum dapat terdistribusi dengan baik karena pengembang belum menyediakan *link* untuk mendownload media.
2. Media dikembangkan berdasarkan layar ukuran *smartphone* dengan file *apk* yang berbeda-beda. Jadi perlu disesuaikan dengan layar ukuran *smartphone* yang digunakan.

3. Media ini hanya dapat diakses menggunakan *smartphone* dengan minimal *android* versi Kit-kat.
4. Media yang dikembangkan belum mencakup catatan atas laporan keuangan dan laporan kinerja keuangan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan aplikasi “Mikuro” berbasis *android* sebagai media penyusunan laporan keuangan dikembangkan dengan model *Four D* yang dilakukan melalui tahap *Define, Design, Develop, dan Disseminate*.
2. Penilaian dari ahli materi tentang kelayakan “Mikuro” sebagai media penyusunan laporan keuangan, memperoleh nilai rata-rata dari ahli materi I, sebesar 4,78 dengan kategori sangat layak, sedangkan dari ahli materi II memperoleh nilai rata-rata 4,00 dengan kategori layak, sehingga jika dirata-rata penilaian dari ahli materi memperoleh skor 4,39 yang dikategorikan “Sangat Layak”.
3. Penilaian dari ahli media tentang kelayakan “Mikuro” sebagai media penyusunan laporan keuangan, memperoleh nilai rata-rata dari ahli media I, sebesar 4,37 dengan kategori sangat layak, sedangkan dari ahli media II memperoleh nilai rata-rata 4,45 dengan kategori sangat layak, sehingga jika dirata-rata penilaian dari ahli media memperoleh skor 4,41 yang dikategorikan “Sangat Layak”.
4. Penilaian dari pelaku usaha mengenai aplikasi “Mikuro” menunjukkan skor rata-rata 3,86 yang dapat dikategorikan “Layak”.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penilaian dari ahli materi, ahli media dan pelaku usaha, aplikasi “Mikuro” layak untuk dijadikan media untuk menyusun laporan keuangan, selanjutnya peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pelaku usaha jasa disarankan agar dapat memanfaatkan aplikasi “Mikuro” ini untuk menyusun keuangan. Pelaku usaha juga dapat belajar cara menyusun laporan keuangan melalui aplikasi “Mikuro”.
2. Aplikasi ini perlu disempurnakan lebih lanjut agar cara pengoperasiannya lebih sederhana, sehingga dapat mempermudah pelaku usaha yang masih tergolong pemula. Hal ini sesuai dengan masukan dari pelaku usaha.
3. Peneliti juga menyarankan adanya pada pengembangan selanjutnya agar “Mikuro” tidak hanya menghasilkan laporan keuangan saja namun juga dapat menghasilkan laporan kinerja keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Admin, (2017). Karakteristik Software Berkualitas. Diakses dari <http://rpl.st3telkom.ac.id/karakteristik-software-berkualitas/> pada tanggal 14 Mei 2018.
- Ali, Mohammad. (2011). *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Bandung: Pustaka Cendekia Utama.
- Ardiansyah, Firdan. (2011). *Pengenalan Dasar Android Programming*. E-Book. Biraynara
- Arifin, Nurul. (2017). *Aduh! Masih Banyak Pelaku UMKM Buta Laporan Keuangan*. Diakses dari <https://economy.okezone.com> pada tanggal 8 Oktober 2017.
- Arifin, Zainal. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2016). Diakses dari <http://se2016.bps.go.id> pada tanggal 8 Oktober 2017.
- B. Young-Kyun and C. Dong-Uk, (2005). "Present and Future Prospects for Mobile Learning in Korea", Proceedings of the 2005 IEEE International Workshop on WMTE.
- Depdikbud. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fachrul Barry S. & Bana Handaga. (2014). Perancangan Aplikasi Penjualan Batik Berbasis *Android* Studi Kasus di Batik Kencana Laweyan Solo. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: ALFABETA.
- G. Stead (2005). "Moving Mobile into the Mainstream", 4th World Conference of M- Learning.
- Hanafi, Mamduh M. dan Halim, Halim. (2014). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Tujuh*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN,
- Harahap, N.S. (2012). *Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC Berbasis Android*. Bandung: Informatika.
- Hartono, Jogyanto. (2004). *Pengenalan komputer: Dasar Ilmu Komputer, Pemrograman, Sistem Informasi dan Ietegensi Buatan*. Yogyakarta: Andi

- Hery. (2011). *Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang*. Bandung. ALFABETA.
- I Gusti Ngurah A.C.P. (2016). *Perancangan Aplikasi Keuangan Mahasiswa Berbasis Android*. Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer. Vol. 9 No.2 Hal: 9-14.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta: Graha Akuntan.
- Janto, Dwi. (2016). “Sistem Informasi Perkembangan Balita berbasis *Android*”. *Skripsi*. Universitas Negeri Malang.
- Jengchung V. Chen, David C. Yen, dan Kuanchin Chen. (2009). The acceptance and diffusion of the innovative smart phone use: A case study of a delivery service company in logistics. *Jurnal Information and Management*. Vol. 46 No.4 Hal: 241-248.
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kementrian Komunikasi dan Informasi. (2016). *Indonesia Raksasa Teknologi Digital Asia*. Diakses dari [www.kominfo.go.id](http://www.kominfo.go.id) pada tanggal 3 Oktober 2017.
- Mulyatingsih, Endang. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: ALFABETA
- Munawir. (2002). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi kedua*. Yogyakarta: YKPN.
- Mushrain. (2016). Developing *Android*-Based Mobile Learning as a Media in Teaching English. Prosiding International Conference On Teacher Training and Education Sebelas Maret University. Vol. 2 No.1 Hal: 307-313.
- Nastiti M. & Sunyoto A. (2012). *Perancangan Aplikasi Android Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Android*. Jurnal DASI. Vol. 13 No.2 Hal:38-43.
- Oktiana, Gian Dewi. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Android* dalam Bentuk Buku Saku Digital untuk Mata Pelajaran Akuntansi Kompetensi Dasar Membuat Ikhtisar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa di Kelas Xi Man 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Pramana, H.W. (2012). *Aplikasi Inventory berbasis Access*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Raharjaputra, H.S. (2011). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Republik Indonesia. (2008). Undang-Undang No. 20 Tentang Usaha Kecil Mikro Menengah
- Romi Satrio Wahono. (2006). Aspek dan Kriteria Penilaian Media Pembelajaran, diakses dari <http://romisatriawahono.net/2006/06/21/aspek-dan-kriteria-penilaian-media-pembelajaran/> , pada tanggal 21 November 2017.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, (2015), “Sistem Informasi Akuntansi”, Edisi 13, alihbahasa: Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari, Salemba Empat, Jakarta
- Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi*. Jakarta: Erlangga.
- Sagoro, Endra Murti. (2015). *Akuntansi Tanpa Stres*. Yogyakarta: AB Publisier
- Setyorini, Dhyah, dkk. (2002). *Pelatihan Akuntansi UMKM bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan*. Diakses dari <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132309995/pengabdian/laporan-ppm-pelatihan-akuntansi-umkm-bagi-umkm-untuk-peningkatan-kinerja-keuangan-perusahaan.pdf> pada tanggal 21 November 2017.
- Srikandi, Cut & Setyawan, Aris Budi. (2009). Analisis Penerapan Siklus Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*. STIE Mega Nusa kencana.
- Subagyo, Mujtahid. *Modul pelatihan sistem informasi 1*. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/mujtahid-subagyo-mlaws-ca-ak/modul-pelatihan-sistem-informasi1.pdf> pada tanggal 21 November 2017
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Yogyakarta: ALFABETA.
- Sukmadinata, N.S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pt Ramaja Rosdakarya Offset.
- Sulihati, Andriyani. (2016). *Aplikasi Akademik Online Berbasis Mobile Android pada Universitas Tama Jagakarsa*. *Jurnal Sains dan Teknologi*. Vol. XI No.01:Hal 15-26.
- Susilo, Wahyu. (2014). *Aplikasi Pengelolaan Keuangan Keluarga dengan Bisnis Kecil Berbasis Android*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Thorn, Warwick J. (1995). "Points to Consider When Evaluating Interactive Multimedia". *Jurnal The Internet TESL*. Vol. 2 No.4.
- Tambunan, Tulus. TH. (2009). *UMKM di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- UMKM Belum Mampu Susun Laporan Keuangan. diakses dari <http://jogja.tribunnews.com/2017/10/25/80-umkm-belum-mampu-susun-laporan-keuangan> pada tanggal 28 Oktober 2017
- Veronique, Brossier. (2011). *Developing Android Applications with Adobe AIR* diakses dari <https://books.google.co.id/books?id> pada tanggal 10 Oktober 2017
- Widoyoko, E.P. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yovanda, Y.R. (2016). *Pengguna Smartphone di Indonesia Terbesar Ke-5 di Dunia*. Diakses dari <https://autotekno.sindonews.com> pada tanggal 3 Oktober 2017.
- Zuliana & Nasutioni. (2013). Aplikasi Pusat Panggilan Tindakan Kriminal Di Kota Medan Berbasis Android. *Prosiding Seminar Nasional Informatika*. Hal: 1-7

## **LAMPIRAN I**

1. Materi
2. Lembar Validasi Ahli Materi
3. Lembar Validasi Ahli Media
4. Lembar Respon Pelaku Usaha
5. *Story Board*
6. Petunjuk Pemakaian

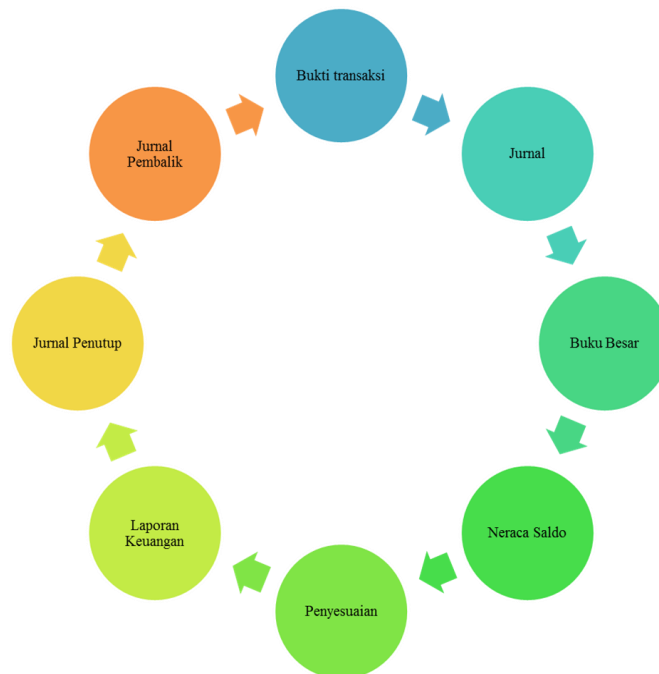
## MATERI AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA

### A. PENGENALAN AKUNTANSI

#### Apakah yang dimaksud dengan akuntansi?

Akuntansi adalah proses sistematis untuk mengolah transaksi menjadi laporan keuangan yang bermanfaat bagi para penggunanya (Sony Warsono, 2009). Akuntansi digunakan oleh perusahaan untuk menghasilkan informasi keuangan dalam wujud laporan keuangan.

#### Bagaimanakah siklus akuntansi hingga menjadi laporan keuangan?



Transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dapat bersifat tunai maupun non tunai (kredit). Akuntansi digunakan untuk mengelola atau mengolah transaksi-transaksi tersebut agar menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan. Pihak-pihakpemakai informasi akuntansi antara lain adalah: investor, bank pemberi pinjaman, lembaga pemerintah, manajemen, karyawan, dan serikat pekerja.

## **B. MACAM-MACAM DAN MANFAAT LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi. Laporan keuangan akan digunakan oleh perusahaan untuk menentukan berbagai macam kebijakan. Menurut SAK EMKM (2018, 3), tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut.

Menurut (Sagoro, 2015:7-8) ada beberapa macam laporan keuangan dan manfaat informasi keuangan, yaitu:

### **1. Laporan laba rugi**

Laporan laba/rugi merupakan laporan keuangan yang disusun untuk menghasilkan informasi mengenai laba/rugi perusahaan. manfaat dari laporan laba/rugi antara lain:

- a. Perusahaan dapat mengetahui berbagai macam pendapatan yang diterima perusahaan dan Beban untuk memperoleh pendapatan tersebut.
- b. Perusahaan dapat mengetahui perkembangan perusahaan yang dilihat dari besarnya laba/rugi.
- c. Perusahaan dapat memprediksi kinerja keuangan untuk periode yang akan datang

### **2. Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan perubahan ekuitas disusun untuk mengetahui informasi atas ekuitas akhir yang dimiliki oleh perusahaan. Manfaat dari laporan perubahan ekuitas antara lain:

- a. Pemilik mengetahui besarnya modal akhir yang dimiliki perusahaan.
- b. Pemilik dapat mengetahui setoran modal dalam periode berjalan.
- c. Pemilik dapat mengetahui besarnya pengambilan barang/jasa untuk kepentingan pribadi pemilik.

d. Pemilik (pemegang saham) dapat mengetahui besarnya dividen yang dibagikan.

### 3. Neraca

Neraca merupakan laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan. manfaat dari laporan ini adalah:

- a. Perusahaan dapat mengetahui jumlah aset yang dimiliki baik jenis maupun nilainya.
- b. Perusahaan dapat mengetahui besarnya kewajiban (utang) atau ekuitas (modal dan laba ditahan).
- c. Perusahaan dapat menghitung rasio keuangan sehingga dapat memprediksi kemampuan perusahaan untuk membayar bagi hasil kepada investor maupun membayar utang kepada kreditor.

### 4. Laporan Arus kas.

Laporan Arus kas merupakan laporan yang memberikan informasi mengenai perolehan dan penggunaan kas perusahaan selama satu periode. Manfaat dari laporan arus kas adalah perusahaan dapat mengetahui jenis aktivitas, yang meliputi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, serta besarnya uang yang dikeluarkan atau diterima oleh perusahaan.

## **C. ELEMEN DAN AKUN-AKUN DALAM LAPORAN KEUANGAN**

Agar dapat memahami laporan keuangan, anda harus tahu elemen-elemen dalam laporan keuangan. Elemen merupakan bagian-bagian pembentuk laporan keuangan. Dari empat laporan keuangan yang telah disebutkan diatas, anda mendapatkan enam elemen dalam laporan keuangan, yaitu; aset, utang, ekuitas, pendapatan Beban pengembalian/pengambilan ekuitas, sedangkan akun adalah komponen suatu elemen laporan keuangan. Berikut ini adalah penjelasan masing-masing elemen dan akun-akun dalam laporan keuangan:

Elemen dalam Laporan keuangan	Nama Akun dan Contohnya
<p><b>ASET</b></p> <p>segala sesuatu yang dimiliki oleh perusahaan dan dapat menghasilkan dana bagi perusahaan</p>	<p><b><u>Aset lancar</u></b></p> <p>Aset lancar adalah aset yang diperkirakan dapat diubah menjadi menjadi uang tunai dalam waktu kurang dari 1 (satu) tahun.</p> <p>Contoh: Kas, Piutang, Perlengkapan dan lain-lain.</p>
	<p><b><u>Aset Tetap</u></b></p> <p>Aset tetap adalah aset yang diperkirakan dapat diubah menjadi menjadi uang tunai dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun</p> <p>Contoh: tanah, bangunan, mesin, peralatan, Merk dagang,dan lain-lain.</p>
<p><b>LIABILITAS</b></p> <p>Kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa, lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari suber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomik.</p>	<p><b><u>Utang jangka Pendek</u></b></p> <p>Utang jangka Pendek adalah utang yang jatuh temponya kurang dari satu tahun.</p> <p>Contoh: utang usaha, utang gaji, utang beban , dan lain-lain.</p>
	<p><b><u>Utang jangka panjang</u></b></p> <p>adalah utang yang jatuh temponya lebih dari satu tahun.</p> <p>Contoh: utang bank, utang hipotek.</p>
<p><b><u>EKUITAS</u></b></p> <p>Akun Ekuitas menunjukkan sumber dana yang berasal dari pemilik atau laba perusahaan. Hibah yang didapat termasuk dalam elemen ekuitas.</p>	<p>Contoh: Modal saham, modal pemilik, laba ditahan.</p>

<p><b><u>PENDAPATAN</u></b></p> <p>Pendapatan adalah sumber perolehan dana yang berasal dari aktivitas perusahaan.</p>	<p><b><u>Pendapatanoperasional</u></b></p> <p>Pendapatan yang berasal dari kegiatan utama perusahaan</p> <p>Contoh: pendapatan jasa, pendapatan service, pendapatan sewa.</p>
	<p><b><u>Pendapatan non operasional</u></b></p> <p>Pendapatan yang berasal dari kegiatan-kegiatan bukan utama.</p> <p>Contoh: pendapatan bunga, penjualan barang-barang bekas.</p>
<p><b><u>BEBAN</u></b></p> <p>penggunaan dana yang merupakan pembayaran (non utang) yang dilakukan oleh perusahaan kepada pihak lain</p>	<p><b><u>Beban-beban operasional</u></b></p> <p>Beban-Beban operasional adalah seluruh pengeluaran dana yang diperhitungkan untuk keperluan operasional usaha</p> <p>Contoh: Beban gaji, Beban transportasi, Beban listrik, air</p>
	<p><b><u>Beban-Beban non operasional</u></b></p> <p>Beban non operasional adalah pengeluaran yang diperhitungkan untuk kegiatan diluar usaha</p> <p>Contoh: Beban bunga, Beban administrasi bank</p>
<p><b><u>PENGEMBALIAN EKUITAS / Pengambilan untuk keperluan pribadi</u></b></p> <p>Perusahaanperorangan dan persekutuan akun pengembalian ekuitas biasanya berupa prive, yaitu pengembalian barang/jasa oleh pemilik untuk kepentingan pribadi. Contoh prive Tn Deka, prive Nn Sari, dan lain-lain.</p> <p>Sedangkan di perusahaan perseroan akun pengembalian ekuitas biasanya berwujud dividen. Contoh: dividen kas, dividen aset, dividen saham.</p>	

#### D. KODE AKUN

Pemberian kode akun pada masing-masing akun dan teknik pengkodean pada dasarnya diserahkan pada pengusaha. Aturan yang lazim dalam pemberian kode akun adalah sebagai berikut:

1. Aset (diawali dengan angka 1),
2. Liabilitas (diawali dengan angka 2),
3. Ekuitas (diawali dengan angka 3),
4. Pendapatan (diawali dengan angka 4),
5. Beban (diawali dengan angka 5),
6. pengembalian ekuitas (diawali dengan angka 6) dan
7. akun-akun lain diawali dengan angka yang berbeda.

Perhatikan contoh berikut :

	<b>Aset</b>		<b>Pendapatan</b>
1101	Kas	4101	pendapatan Jasa
1102	Kas di Bank	4102	Pendapatan Bunga
1103	Piutang Usaha	4103	Pendapatan Lian-lain
1104	perlengkapan		
1201	Tanah		<b>Beban</b>
1202	Bangunan	5101	Beban Gaji
1203	Peralatan	5102	Beban Perlengkapan
		5103	Beban Sewa
		5104	Beban Listrik
	<b>Liabilitas</b>	5105	Beban Air
2101	Utang Usaha	5106	Beban Telepon
2102	Utang Gaji		
2103	Utang Pajak		
2201	Utang Bank		<b>Pengembalian Ekuitas</b>
2202	Utang Hipotek	6101	prive pemilik
	<b>Ekuitas</b>		<b>Akun-Lain-Lain</b>
			Akumulasi Penyusutan
3101	Modal Pemilik	7103	Kendaraan
3201	Hibah	7104	Akumulasi Penyusutan Mesin
3301	Sumbangan	7105	cadangan Kerugian Piutang

## E. PENCATATAN TRANSAKSI DALAM JURNAL

Sebelum melakukan pencatatan anda harus memahami terlebih dahulu persamaan akuntansi berikut :

$$\text{ASET} = \text{LIABILITAS} + \text{EKUITAS}$$

Perubahan-perubahan keuangan akibat pengaruh terjadinya transaksi, dicatat sesuai dengan sifat (karakteristik) akun sebagai berikut:

Nomor Kelompok Akun	Kelompok Akun	Saldo		Saldo Normal
		Bertambah	Berkurang	
1	ASET	Di sisi Debit	Di sisi Kredit	Debit
2	LIABILITAS	Di sisi Kredit	Di sisi Debit	Kredit
3	EKUITAS	Di sisi Kredit	Di sisi Debit	Kredit
4	PENDAPATAN	Di sisi Kredit	Di sisi Debit	Kredit
5	BEBAN	Di sisi Debit	Di sisi Kredit	Debit

Transaksi yang terjadi di perusahaan pada dasarnya terdiri dari transaksi pemerolehan dana dan transaksi penggunaan dana. Berdasarkan kedua jenis transaksi tersebut akan menyangkut pada perubahan aset, kewajiban atau ekuitas perusahaan. Berikut ini contoh serangkaian transaksi yang terjadi di perusahaan jasa service kendaraan “**Jaya Makmur**” selama bulan Desember 2017 dengan neraca saldo awal periode sebagai berikut:

### Jaya Makmur

Neraca Awal Periode per 1 Desember 2017

(dalam Rupiah)

No Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
1101	Kas	50.000.000	
1102	Piutang	19.500.000	
1103	Perlengkapan	500.000	
1105	Kendaraan	240.000.000	
7103	Akumulasi Penyusutan Kendaraan		54.000.000
2101	Utang Usaha		20.000.000
2201	Utang Bank		-
3101	Modal Pemilik		236.000.000
	Total	<b>310.000.000</b>	<b>310.000.000</b>

## 1. Transaksi Setoran Ekuitas

Transaksi yang berupa setoran Ekuitas dari pemilik ke perusahaan. Setoran Ekuitas dapat berbentuk uang tunai perlengkapan, maupun dalam bentuk aset tetap seperti gedung, peralatan, dan barang-barang modal lainnya.

Debit	Kredit
Aset (bertambah)	Ekuitas (bertambah)

Perhatikan contoh transaksi berikut ini:

Pada tanggal 1 Desember 2017, pemilik perusahaan menambahkan modal perusahaan berupa kendaraan senilai Rp25.000.000,00.

Tgl	Nama Akun dan Deskripsi Transaksi	Kode Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Desember,1	Kendaraan	1203	25.000.000	
	Modal Pemilik	3101		25.000.000

## 2. Transaksi Beban dibayar di muka

Perusahaan telah membayar uang untuk menggunakan “sesuatu” (berarti beban) namun pada saat pembayaran, perusahaan belum menggunakan atau memanfaatkannya, sehingga uang perusahaan berkurang, aset (membayar Beban namun belum dinikmati) bertambah. Akun-akun dalam aset tersebut misalnya: sewa dibayar di muka, asuransi dibayar di muka, iklan dibayar di muka, dan lain-lain. . Terdapat dua alternatif untuk mencatat beban dibayar di muka, yaitu dengan menggunakan pendekatan **Neraca** atau **pendekatan laba/rugi**. Jika pencatatan menggunakan pendekatan neraca maka beban dibayar di muka dianggap sebagai aset, sedangkan jika pencatatan menggunakan pendekatan laba/rugi beban dibayar di muka langsung dianggap sebagai beban.

Perhatikan contoh berikut ini!

Tanggal 1 Desember 2017 Perusahaan membayar sewa bangunan untuk satu tahun kedepan senilai Rp12.000.000, 00.

**a. Pencatatan menggunakan pendekatan neraca**

Tgl	Nama Akun dan Deskripsi Transaksi	Kode Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Desember, 1	Sewa dibayar di muka	1204	12.000.000	
	Kas	1101		12.000.000

**b. Pencatatan menggunakan pendekatan Laba/rugi**

Tgl	Nama Akun dan Deskripsi Transaksi	Kode Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Desember, 1	Beban Sewa	5108	12.000.000	
	Kas	1101		12.000.000

**3. Transaksi pendapatan diterima di muka**

Perusahaan telah menerima uang namun belum melakukan pekerjaan (berarti perusahaan seharusnya belum mengakui pendapatan) sehingga uang perusahaan bertambah namun pendapatan diterima di muka (utang pendapatan) juga bertambah akibat perusahaan belum melakukan pekerjaan. Pendapatan diterima di muka dapat dicatat dengan menggunakan dua cara yaitu pendekatan neraca dan pendekatan Laba/rugi. Jika dicatat menggunakan pendekatan neraca pendapatan diterima di muka dianggap sebagai utang pendapatan namun jika dicatat menggunakan pendekatan laba/rugi pendapatan diterima di muka dianggap sebagai pendapatan.

Perhatikan contoh berikut ini:

Tanggal 1 Desember 2017 Perusahaan menerima uang dari Tuan Yoga sebagai pembayaran jasa yang akan dilakukan selama 6 bulan kedepan senilai Rp6.000.000,00.

**a. Pencatatan menggunakan pendekatan Neraca**

Tgl	Nama Akun dan Deskripsi Transaksi	Kode Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Desember, 1	Kas	1101	6.000.000	
	Pendapatan diterima di muka	2103		6.000.000

**b. Pencatatan menggunakan pendekatan Laba/rugi**

Tgl	Nama Akun dan Deskripsi Transaksi	Kode Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Desember, 1	Kas	1101	6.000.000	
	Pendapatan Jasa	4101		6.000.000

**4. Transaksi pembelian aset**

Transaksi pembelian ini dapat berupa pembelian aset maupun yang diperlukan dalam pelaksanaan aktivitas usaha, dapat dilakukan secara tunai maupun secara kredit

Debit	Kredit
Aset (bertambah )	secara tunai : <b>kas</b> ( berkurang) secara kredit : <b>Utang</b> (bertambah)

Perhatikan contoh transaksi berikut ini:

Pada tanggal 2 Desember 2017, perusahaan membeli peralatan seharga Rp10.000.000,00 dengan pembayaran kredit.

Tgl	Nama Akun dan Deskripsi Transaksi	Kode Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Desember, 2	Peralatan	1204	10.000.000	
	Utang Usaha	2101		10.000.000

**5. Transaksi Penjualan Aset**

Transaksi penjualan dapat berupa penjualan Aset perusahaan ,misalnya penjualan mesin, peralatan, gedung, dan lain-lain

Debit	Kredit
Secara tunai : <b>Kas</b> (bertambah) Secara kredit : <b>Piutang</b> (bertambah)	<b>Aset</b> (berkurang)

**Ingat !!!**

Isilah nominal/harga aset sesuai dengan perolehan saat membeli atau mendapatkan aset tetap tersebut, dan isikan nominal kas/ piutang yang anda dapatkan saat menjual aset tersebut.

Pada tanggal 3 Desember 2017, Perusahaan menjual aset tetap berupa kendaraan kantor dengan harga Rp 150.000.000 secara tunai. Kendaraan ini dibeli pada 2 Oktober 2014 dan saat itu harga pembeliannya menghabiskan dana sebesar Rp 240.000.000. Penyusutan aset dihitung dengan menggunakan metode garis lurus taksiran umur manfaat 10 tahun.

**Penyelesaian:**

Harga perolehan (harga saat beli)	=	Rp240.000.000,00
Akumulasi penyusutan (per 31 Desember 2016)	=	Rp 54.000.000,00
<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 okt - 31 Des 2014 <math>3/12 \times (240.000.000/10)</math></li> <li>• Tahun 2015 <math>240.000.000/10</math></li> <li>• Tahun 2016 <math>240.000.000/10</math></li> </ul>		
Penyusutan 1 Jan-3 Des 2017	=	Rp 22.000.000,00
$11/12 \times (240.000.000/10)$		
Akumulasi penyusutan per 3 Desember 2017	=	Rp 76.000.000,00
$54.000.000 + 22.000.000$		
Maka nilai buku kendaraan per 3 Desember 2017	=	Rp 164.000.000,00

Lalu jurnal untuk mencatat beban penyusutan tersebut adalah sebagai berikut

Tgl	Nama Akun dan Deskripsi Transaksi	Kode Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Desember, 3	Beban penyusutan kendaraan	1101	20.000.000	
	Akumulasi penyusutan kendaraan	1102		20.000.000

Saat kendaraan dijual dengan harga Rp150.000.000,00 dibawah nilai buku maka jurnal akan nampak sebagai berikut:

Tgl	Nama Akun dan Deskripsi Transaksi	Kode Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Desember, 3	Kas	1101	150.000.000	
	Akumulasi penyusutan kendaraan	7103	76.000.000	
	Rugi penjualan aset kendaraan	3105	14.000.000	
		1105		240.000.000

\*Misalkan kendaraan dijual dengan harga Rp170.000.000,00 (lebih tinggi dari nilai buku) maka, jurnal saat penjualan kendaraan adalah:

Tgl	Nama Akun dan Deskripsi Transaksi	Kode Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Desember, 3	Kas	1101	170.000.000	
	Akumulasi penyusutan kendaraan	7103	76.000.000	
	Kendaraan	1105		240.000.000
	Laba penjualan Aset	3104		6.000.000

#### 6. Saat terjadi transaksi pendapatan jasa

Debit	Kredit
Secara tunai : <b>Kas</b> (bertambah)	<b>Pendapatan</b> (bertambah)
Secara kredit : <b>Piutang</b> (bertambah)	

Tanggal 4 Desember 2017 perusahaan memperoleh pendapatan senilai Rp7.000.000,00. sebesar Rp.3000.000 diterima secara tunai, sisanya akan diterima kemudian

Tgl	Nama Akun dan Deskripsi Transaksi	Kode Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Desember, 4	Kas	1101	3.000.000	
	Piutang	1102	4.000.000	
	pendapatan jasa	4101		7.000.000

#### 7. Transaksi pembayaran piutang dari pelanggan

Transaksi ini berupa penerimaan kas dari pelanggan untuk membayar angsuran maupun pelunasan piutang

Debit	Kredit
<b>Kas</b> (bertambah)	<b>Piutang</b> (berkurang)

Contoh:

Tanggal 5 Desember 2017, perusahaan menerima uang atas pembayaran **piutang dari pelanggan** sebesar Rp3.000.000,00

Tgl	Nama Akun dan Deskripsi Transaksi	Kode Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Desember, 5	Kas	1101	3.000.000	
	Piutang	1102		3.000.000

#### 8. Transaksi pinjaman dari pihak luar (utang)

Transaksi ini menyangkut pinjaman (utang) perusahaan dari pihak luar, baik transaksi saat utang maupun saat membayar angsuran pokok.

##### Saat terjadi transaksi pinjaman

Debit	Kredit
<b>Kas / kas di bank</b> (bertambah)	<b>Utang</b> (bertambah)

Contoh: Tanggal 7 Desember 2017 perusahaan memperoleh pinjaman dari bank (uang tunai) senilai Rp100.000.000,00

Tgl	Nama Akun dan Deskripsi Transaksi	Kode Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Desember, 7	Kas	1101	100.000.000	
	Utang Bank	2201		100.000.000

#### 9. Saat pelunasan utang maupun angsuran

Transaksi ini berupa pengeluaran kas untuk membayar angsuran maupun pelunasan utang kepada pihak ke luar.

Debit	Kredit
<b>Utang</b> (berkurang)	<b>Kas</b> (berkurang)

Tanggal 7 Desember 2017 perusahaan membayar utang usaha atas pembelian peralatan tanggal 3 Oktober lalu sebesar Rp8.000.000,00

Tgl	Nama Akun dan Deskripsi Transaksi	Kode Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Desember, 7	Utang usaha	2201	8.000.000	
	Kas	1101		8.000.000

## 10. Transaksi pembayaran beban .

Transaksi ini terjadi apabila perusahaan membayar beban operasional maupun non operasional (*kecuali beban dibayar di muka*). Pembayaran beban ini dapat dilakukan secara tunai, kredit, maupun menggunakan uang pribadi pemilik perusahaan.

Debit	Kredit
<b>Beban</b> (Bertambah)	Tunai : <b>Kas</b> (berkurang) Kredit : <b>Utang</b> (bertambah) Uang pribadi pemilik : <b>Modal pemilik</b> (bertambah)

Contoh:

15 Desember 2017 Perusahaan membayar gaji karyawan sebesar Rp4.000.000,00. Pembayaran dilakukan dengan ketentuan: sebesar Rp2.000.000,00 dibayar dengan uang perusahaan, sebesar Rp1.000.000,00 dibayar dengan uang pribadi pemilik, sedangkan Rp1.000.000,00 sisanya akan dibayarkan pada akhir bulan.

Tgl	Nama Akun dan Deskripsi Transaksi	Kode Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Desember, 15	Beban Gaji	5101	4.000.000	
	Kas	1101		2.000.000
	Utang Gaji	2102		1 000.000
	Modal Pemilik	3101		1.000.000

## 11. Transaksi pengembalian ekuitas / prive

perusahaan perseorangan dan persekutuan, transaksi pengembalian ekuitas biasanya yaitu berupa pengembalian barang/jasa oleh pemilik untuk kepentingan pribadi

Debit	Kredit
<b>prive</b> (bertambah)	<b>aset</b> (berkurang) dan/atau <b>Pendapatan</b> (bertambah)

Perhatikan contoh transaksi berikut ini:

Tanggal 16 Desember 2017, pemilik mengambil uang perusahaan untuk kepentingan pribadi senilai Rp2.000.000,00. Uang tersebut tidak dikembalikan lagi

Tanggal 17 Desember 2017, pemilik menggunakan jasa perusahaan senilai Rp250.000,00 untuk kepentingan pribadi. Pemilik tidak membayar jasa dan dianggap prive.

Tgl	Nama Akun dan Deskripsi Transaksi	Kode Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Desember, 16	Prive	6101	2.000.000	
	Kas	1101		2.000.000
Desember, 17	Prive	6101	250.00	
	Pendapatan jasa	4101		250.00

## 12. Transaksi barter

Transaksi barter merupakan pertukaran barang sejenis maupun tidak sejenis. Misalnya aset lancar ditukar aset lancar, aset tetap ditukar dengan aset tetap, utang ditukar dengan pendapatan, Beban ditukar dengan pendapatan, dan masih banyak lagi ragamnya

Perhatikan contoh transaksi berikut ini!

Tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan menggunakan jasa servis komputer ke PT ABC senilai Rp500.000,00. Sebagai gantinya PT ABC menggunakan jasa Servis kendaraan dengan nilai yang sama. (Barter Jasa)

Tanggal 30 Desember 2017, gaji karyawan yang masih terutang sebesar Rp1.000.000,00 dibayarkan dengan cara memberikan jasa servis kendaraan kepada karyawan yang bersangkutan. Utang gaji dianggap lunas.

Tgl	Nama Akun dan Deskripsi Transaksi	Kode Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Desember, 20	Beban service	5106	500.000	
	Pendapatan jasa	4101		500.000
Desember, 30	Utang gaji	5101	1.000.000	
	Pendapatan Jasa	4101		1.000.000

### 13. Transaksi Pendapatan Jasa secara tunai

31 Desember 2017, perusahaan memperoleh pendapatan secara tunai dari Tn. Tono sebesar Rp20.000.000,00

Tgl	Nama Akun dan Deskripsi Transaksi	Kode Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Desember, 7	Kas	2201	20.000.000	
	Pendapatan Jasa	1101		20.000.000

Berdasarkan transaksi-transaksi tersebut berikut ini adalah jurnal umum secara keseluruhan adalah sebagai berikut,

#### Jaya Makmur

#### JURNAL UMUM

Untuk Periode Desember 2017

(dalam Rupiah)

Tgl	Nama Akun dan Deskripsi Transaksi	Kode Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Desember, 1	Kendaraan	1203	25.000.000	
	Modal Pemilik	3101		25.000.000
Desember, 1	Sewa Dibayar di Muka	1204	12.000.000	
	Kas	1101		12.000.000
Desember, 1	Kas	1101	6.000.000	
	Pendapatan Diterima di Muka	2103		6.000.000
Desember, 2	Peralatan	1204	10.000.000	
	Utang Usaha	2101		10.000.000
Desember, 3	Beban Penyusutan Kendaraan	5106	22.000.000	
	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	7104		22.000.000

Desember, 3	Kas	1101	150.000.000	240.000.000
	Akumulasi penyusutan Kendaraan	7103	76.000.000	
	Rugi Penjualan Aset Kendaraan	3105 1105	14.000.000	
Desember, 4	Kas	1101	20.000.000	25.000.000
	Piutang Usaha	1102	5.000.000	
	Pendapatan Jasa	4101		
Desember, 5	Kas	1101	3.000.000	3.000.000
	Piutang Usaha	1102		
Desember, 6	Perlengkapan	1103	600.000	600.000
	Kas	1101		
Desember, 7	Kas	1101	100.000.000	100.000.000
	Utang Bank	2201		
Desember, 7	Utang Usaha	2201	8.000.000	8.000.000
	Kas	1101		
Desember, 15	Beban Gaji	5101	4.000.000	2.000.000 1.000.000 1.000.000
	Kas	1101		
	Utang Gaji	2102		
	Modal Pemilik	3101		
Desember, 16	Prive	6101	2.000.000	2.000.000
	Kas	1101		
Desember, 17	Prive	6101	250.000	250.000
	Pendapatan Jasa	4101		
Desember, 20	Beban Service	5106	500.000	500.000
	Pendapatan Jasa	4101		
Desember, 30	Utang Gaji	2102	1.000.000	1.000.000
	Pendapatan Jasa	4101		
Desember, 31	Kas	1101	20.000.000	20.000.000
	Pendapatan Jasa	4101		
<b>Total</b>			<b>479.350.000</b>	<b>479.350.000</b>

Setelah jurnal umum disusun, langkah selanjutnya adalah melakukan posting atau pemindahbukuan (buku besar). Pada kegiatan pemindahbukuan buku besar yang harus disiapkan adalah sejumlah akun yang digunakan dalam transaksi jurnal umum atau bisa juga disiapkan sejumlah akun-akun yang digunakan oleh perusahaan selama satu periode.

Rekapitulasi data Jurnal Umum

AKUN	DEBIT	AKUN	KREDIT
Kas	299.000.000	Kas	24.600.000
Piutang Usaha	5.000.000	Piutang Usaha	3.000.000
Perlengkapan	600.000	Kendaraan	40.000.000
Sewa Dibayar di Muka	12.000.000	Utang Usaha	10.000.000
Peralatan	10.000.000	Utang Gaji	1.000.000
Kendaraan	25.000.000	Utang Bank	100.000.000
Utang Usaha	8.000.000	Pendapatan diterima di muka	6.000.000
Utang Gaji	1.000.000		
Rugi Penjualan Aset	14.000.000		
Beban Gaji	4.000.000	Modal Pemilik	26.000.000
Beban Service	500.000	Pendapatan Jasa Akum. Peny Kendaraan	46.750.000 22.000.000
Beban Penyusutan Kendaraan	22.000.000		
Prive Pemilik	2.250.000		
Akum. Penyusutan Kendaraan	76.000.000		
<b>Jumlah</b>	<b>479.350.000</b>	<b>Jumlah</b>	<b>479.350.000</b>

Berikut ini adalah buku besar perusahaan Jaya Makmur untuk tahun 2017 berdasarkan rekapitulasi jurnal umum diatas:

Akun : Kas

No.1101

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	kredit	Saldo
Des, 1	Saldo				50.000.000
Okt, 31	Posting (rekap)	JU	299.000.000		349.000.000
Okt, 31	Posting (rekap)	JU		24.600.000	324.400.000

Akun : Piutang usaha

No.1102

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	kredit	Saldo
Des, 1	Saldo				19.500.000
Des, 31	Posting (rekap)	JU	5.000.000		24.500.000
Des, 31	Posting (rekap)	JU		3.000.000	21.500.000

Akun : Perlengkapan No.1103

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	kredit	Saldo
Des, 1	Saldo				500.000
Des, 31	Posting (rekap)	JU	600.000		1.100.000

Akun : Sewa dibayar di muka No.1104

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Des, 31	Posting (rekap)	JU	12.000.000		12.000.000

Akun : kendaraan No.1105

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Des, 1	Saldo				240.000.000
Des, 31	Posting (rekap)	JU	25.000.000		265.000.000
Des, 31	Posting (rekap)	JU		240.000.000	25.000.000

Akun : peralatan No.1106

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Des, 31	Posting (rekap)	JU	10.000.000		10.000.000

Akun : utang usaha No.2101

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Des, 1	Saldo				20.000.000
Des, 31	Posting (rekap)	JU		10.000.000	30.000.000
Des, 31	Posting (rekap)	JU	8.000.000		22.000.000

Akun : utang gaji No.2102

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Des, 1	Saldo				
Des, 31	Posting (rekap)	JU		1.000.000	1.000.000
Des, 31	Posting (rekap)	JU	1.000.000		

Akun : Pendapatan diterima di muka No.2103

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Des, 31	Posting (rekap)	JU		6.000.000	6.000.000

Akun : utang bank No.2201

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Des, 31	Posting (rekap)	JU		100.000.000	100.000.000

Akun : Modal pemilik No.3101

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Des, 1	Saldo				236.000.000
Des, 31	Posting (rekap)	JU		26.000.000	262.000.000

Akun : Rugi penjualan aset No.4104

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Des, 31	Posting (rekap)	JU	14.000.000		14.000.000

Akun : Pendapatan No.4101

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Des, 31	Posting (rekap)	JU		46.750.000	46.750.000

Akun : beban gaji No.5101

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Des, 31	Posting (rekap)	JU	4.000.000		4.000.000

Akun : Beban Service No.5104

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Des, 1	Saldo				-
Des, 31	Posting (rekap)	JU	500.000		500.000

Akun : beban penyusutan kendaraan No.5105

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Des, 1	Saldo				-
Des, 31	Posting (rekap)	JU	20.000.000		20.000.000

Akun : prive

No. 6101

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Des, 31	Posting (rekap)	JU	2.250.000		2.250.000

Akun : Akum. penyusutan kendaraan

No.7103

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	kredit	Saldo
Des, 1	Saldo				54.000.000
Des, 31	Posting (rekap)	JU		22.000.000	76.000.000
Des, 31	Posting (rekap)	JU	76.000.000		

### Jaya Makmur

Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian  
Periode Desember 2017

(dalam Rupiah)

No Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
1101	Kas	324.400.000	
1102	Piutang	21.500.000	
1103	Perlengkapan	1.100.000	
1104	Sewa Dibayar Di Muka	12.000.000	
1105	Kendaraan	25.000.000	
1106	Peralatan	10.000.000	
2101	Utang Usaha		22.000.000
2102	Utang Gaji		-
2103	Pendapatan Diterima Di Muka		6.000.000
2201	Utang Bank		100.000.000
3101	Modal Pemilik		262.000.000
3105	Rugi Penjualan Aset		(14.000.000)
4101	Pendapatan Jasa		46.750.000
5101	Beban Gaji	4.000.000	
5102	Beban Sewa		
5103	Beban Perlengkapan		
5104	Beban Service	500.000	
5105	Beban Penyusutan Kendaraan	22.000.000	
5106	Beban Penyusutan Peralatan		
6101	Prive	2.250.000	
7103	Akumulasi Penyusutan Kendaraan		
7104	Akumulasi Penyusutan Peralatan		
	<b>Jumlah</b>	<b>422.750.000</b>	<b>422.750.000</b>

## F. PENCATATAN PENYESUAIAN

Jurnal penyesuaian diperlukan untuk menyesuaikan akun-akun yang tidak menunjukkan saldo yang sebenarnya. Beberapa hal berikut ini mungkin dapat membantu pemahaman anda:

1. Aset apabila digunakan untuk kegiatan perusahaan akan menjadi beban .
2. Beban yang telah dibayar namun belum dimanfaatkan/digunakan maka akan dianggap sebagai aset lancar.
3. Jika perusahaan menggunakan/menikmati/memanfaatkan sesuatu maka perusahaan harus membayar (beban)
4. Perusahaan mengakui adanya pendapatan setelah melakukan usaha (pekerjaan).

Diharapkan dengan melakukan pencatatan penyesuaian, laporan keuangan yang dihasilkan benar-benar menyajikan informasi yang akurat dapat dipercaya, diandalkan, dan dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Beberapa transaksi yang memerlukan jurnal penyesuaian adalah sebagai berikut:

### 1. Beban yang masih harus dibayar.

Perusahaan telah menggunakan atau memanfaatkan “sesuatu” (berarti harus mengakui beban) namun perusahaan belum melakukan pembayaran, sehingga perusahaan memiliki kewajiban (utang). Jadi beban bertambah dan beban yang masih harus dibayar (utang beban ) bertambah.

#### **Contoh transaksi:**

Tanggal 31 Desember 2017 diakui gaji karyawan perusahaan yang belum dibayarkan senilai Rp1.500.000,00 dan baru akan dibayarkan tanggal 2 Januari 2018.

Tgl	Nama Akun dan Deskripsi Transaksi	Kode Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Desember, 31	Beban gaji		1.500.000	
	Utang Gaji			1.500.000

## 2. Pendapatan yang masih harus diterima

Perusahaan telah mengerjakan pekerjaan (memperoleh pendapatan) namun belum menerima pembayaran, sehingga yang seharusnya pendapatan bertambah dan kas bertambah, namun karena belum dibayar maka yang bertambah adalah pendapatan yang masih akan diterima (piutang).

Perhatikan contoh berikut ini!

Tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan yang bergerak dalam jasa Service Kendaraan, telah menyelesaikan pekerjaan dari Tuan Toni senilai Rp1.500.000,00, namun pembayaran baru akan dilakukan pada tanggal 2 Januari 2018.

Tgl	Nama Akun dan Deskripsi Transaksi	Kode Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Desember, 31	Piutang usaha		1.500.000	
	Pendapatan Usaha			1.500.000

## 3. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka adalah biaya yang telah terjadi, namun akan digunakan untuk aktivitas perusahaan yang akan datang. Perusahaan telah membayar uang untuk menggunakan “sesuatu” (berarti beban) namun pada saat pembayaran, perusahaan belum menggunakan atau memanfaatkannya, sehingga uang perusahaan berkurang, aset (membayar Beban namun belum dinikmati) bertambah. akun-akun dalam aset tersebut misalnya: sewa dibayar di muka, asuransi dibayar di muka, iklan dibayar di muka, dll. Terdapat dua cara untuk mencatat beban dibayar di muka, yaitu dengan menggunakan pendekatan **Neraca** atau **pendekatan laba/rugi**. Jika pencatatan menggunakan pendekatan neraca maka beban dibayar di muka dianggap sebagai aset, sedangkan jika pencatatan menggunakan pendekatan laba/rugi beban dibayar di muka langsung dianggap sebagai beban

Perhatikan contoh berikut ini!

Tanggal 1 Desember 2017 Perusahaan membayar sewa bangunan untuk satu tahun kedepan senilai Rp12.000.000, 00.

**a. Pencatatan menggunakan pendekatan neraca**

Tgl	Nama Akun dan Deskripsi Transaksi	Kode Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Desember, 1	Sewa dibayar di muka Kas		12.000.000	12.000.000

Namun sampai tanggal 31 Desember 2017, yaitu saat penyusunan laporan keuangan perusahaan telah menggunakan bangunan selama 3 bulan (1 Desember 2017-31 Desember 2018) sehingga perusahaan mengakui Beban sewa sebesar : Rp3.000.000,00

Perhitungan:  $Rp12.000.000,00 / 12 \times 1 = Rp3.000.000,00$

Jurnal Penyesuaian

Tgl	Nama Akun dan Deskripsi Transaksi	Kode Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Desember,31	Beban Sewa Sewa dibayar di muka		1.000.000	1.000.000

**b. Pencatatan menggunakan pendekatan Laba/rugi**

Tgl	Nama Akun dan Deskripsi Transaksi	Kode Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Desember, 1	Beban Sewa Kas		12.000.000	12.000.000

Namun sampai tanggal 31 Desember 2017, yaitu saat penyusunan laporan keuangan perusahaan telah menggunakan bangunan selama 3 bulan (1 Desember 2017-31 Desember 2018).

$Rp12.000.000,00 / 12 \times 9 = Rp9.000.000,00$
--

Jurnal Penyesuaian

Tgl	Nama Akun dan Deskripsi Transaksi	Kode Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Desember, 31	Sewa dibayar di muka Beban Sewa		11.000.000	11.000.000

#### 4. Pendapatan diterima di muka

Contoh transaksi:

Tanggal 1 Desember 2017 Perusahaan menerima uang dari Tuan Yoga sebagai pembayaran jasa yang akan dilakukan selama 6 bulan kedepan senilai Rp6.000.000,00.

##### a. Pencatatan menggunakan pendekatan Neraca

Tgl	Nama Akun dan Deskripsi Transaksi	Kode Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Desember, 1	Kas Pendapatan diterima di muka		6.000.000	6.000.000

Namun, sampai tanggal 31 Desember 2013 (yaitu pada saat penyusunan laporan keuangan) perusahaan **telah mengerjakan pekerjaan selama 1 bulan** (1 Desember-31 Desember 2017) dari total 6 bulan yang menjadi tanggung jawabnya sehingga sudah boleh mengakui pendapatan Rp1.000.000,00 yang berasal dari **Rp6.000.000,00/6 x 1 bulan**. Sehingga jurnal penyesuaiannya akan adalah sebagai berikut:

Tgl	Nama Akun dan Deskripsi Transaksi	Kode Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Desember, 31	Pendapatan diterima di muka Pendapatan Jasa		1.000.000	1.000.000

##### b. Pencatatan menggunakan pendekatan Laba/rugi

Tgl	Nama Akun dan Deskripsi Transaksi	Kode Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Desember, 1	Kas Pendapatan Jasa		6.000.000	6.000.000

Namun, sampai tanggal 31 Desember 2017 (yaitu pada saat penyusunan laporan keuangan) perusahaan **telah mengerjakan pekerjaan selama 1 bulan** (1 Desember-31 Desember 2017) dari total 6 bulan, sisanya masih 5 bulan.

Sehingga jurnal penyesuaiannya akan adalah sebagai berikut:

Tgl	Nama Akun dan Deskripsi Transaksi	Kode Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Desember, 31	Pendapatan Jasa Pendapatan diterima di muka (6.000.000 :6 x 5)		5.000.000	5.000.000

### 5. Pemakaian/ Beban perlengkapan

Penggunaan bahan habis pakai (perlengkapan) oleh perusahaan bisa setiap hari, namun dalam jumlah relatif kecil sehingga sangat tidak praktis jika setiap kali menggunakan langsung dicatat. Penggunaan bahan habis pakai (perlengkapan) di perusahaan, sebaiknya dicatat secara periodik, bisa mingguan, bulanan, bahkan tahunan.

Contoh transaksi:

Tanggal 1 Desember 2017 Perusahaan memiliki saldo perlengkapan sebesar Rp500.000,00.

Tanggal 6 Desember 2017 Perusahaan membeli perlengkapan seharga Rp600.000,00.

Tanggal 31 Desember 2017 diketahui saldo perlengkapan senilai Rp300.000,00. (nilai perlengkapan yang tersisa yang ada diperusahaan)

#### Analisis transaksi:

Jumlah perlengkapan yang digunakan adalah:

Saldo awal + pembelian - saldo akhir Rp500.000,00 + Rp600.000,00 – Rp300.000,00 = Rp800.000,00
---

Penggunaan perlengkapan akan berubah menjadi beban (**Ingat!!! Aset jika digunakan akan menjadi beban**). Berarti Beban perlengkapan akan bertambah, dan diisi lain karena perlengkapan digunakan maka perlengkapan akan berkurang.

Jadi, jurnal yang diperlukan untuk mencatat transaksi ini adalah, beban perlengkapan bertambah (debit), dan perlengkapan berkurang .

Tgl	Nama Akun dan Deskripsi Transaksi	Kode Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Desember, 31	Beban perlengkapan		800.000	
	Perlengkapan			800.000

## 6. Penyusutan aset tetap

Perusahaan memanfaatkan aset tetap untuk digunakan dalam kegiatan usaha. Karena perusahaan memanfaatkan aset tetap tentunya nilainya dari hari ke hari semakin berkurang (**kecuali tanah**), entah karena usang atau bahkan rusak. Sehingga perusahaan harus membayar Beban karena telah memanfaatkan aset tersebut (**Ingat ...!!! Aset jika digunakan atau dimanfaatkan bukan dijual akan berubah menjadi beban**). Beban terkait dengan aset tetap berwujud disebut dengan **beban penyusutan**.

Contoh Transaksi:

31 Desember 2017, kendaraan senilai Rp25.000.000,00 yang disetorkan pemilik pada tanggal 1 Desember 2017 sebagai tambahan modal ditaksiran memiliki umur manfaat 5 tahun dengan nilai residu Rp13.000.000,00. Sedangkan Peralatan yang dibeli pada tanggal 2 Desember 2017 senilai Rp10.000.000,00 ditaksir memiliki umur manfaat 5 tahun dengan nilai residu Rp4.000.000

Jurnal saat memperoleh aset tetap dapat dilihat di jurnal umum bulan Desember 2017

Berikut adalah rumus untuk menghitung besarnya penyusutan:

$\text{Penyusutan} = (\text{nilai perolehan} - \text{nilai residu}) / \text{umur manfaat}$
--

Nilai perolehan : harga beli

Nilai residu : harga jual akhir masa manfaat

Penyusutan Kendaraan	Penyusutan Peralatan
$(25.000.000 - 13.000.000) / 5 \text{ tahun}$ $= 2.400.000 / \text{tahun}$	$(10.000.000 - 4.000.000) / 5 \text{ tahun}$ $= 1.200.000 / \text{tahun}$
Penyusutan bulan Desember 2017 1 Desember-Desember = 1 bulan $1/12 \times 2.000.000 = \mathbf{200.000}$	Penyusutan bulan Desember 2017 1 Desember-Desember = 1 bulan $1/12 \times 1.200.000 = \mathbf{100.000}$

Tgl	Nama Akun dan Deskripsi Transaksi	Kode Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Desember, 31	Beban Penyusutan Kendaraan		200.000	
	Beban Penyusutan Peralatan		100.000	
	Akumulasi penyusutan kendaraan			200.000
	Akumulasi Penyusutan Peralatan			100.000

### Jaya Makmur

Daftar Saldo Setelah Penyesuaian

Per 31 Desember 2017

No Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
1101	Kas	324.400.000	
1102	Piutang	23.000.000	
1103	Perlengkapan	300.000	
1104	Sewa Dibayar di Muka	11.000.000	
1105	Kendaraan	25.000.000	
1106	Peralatan	10.000.000	
2101	Utang Usaha		22.000.000
2102	Utang Gaji		1.500.000
2103	Pendapatan Diterima di Muka		5.000.000
2201	Utang Bank		100.000.000
3101	Modal Pemilik		262.000.000
3105	Rugi Penjualan Aset	14.000.000	-
4101	Pendapatan Jasa		49.250.000
5101	Beban Gaji	5.500.000	
5102	Beban Sewa	1.000.000	
5103	Beban Perlengkapan	800.000	
5104	Beban Service	500.000	
5105	Beban Penyusutan Kendaraan	22.200.000	
5106	Beban Penyusutan Peralatan	100.000	
6101	Prive	2.250.000	
7103	Akumulasi Penyusutan Kendaraan		200.000
7104	Akumulasi Penyusutan Peralatan		100.000
		440.050.000	440.050.000

## **G. MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan merupakan output dari akuntansi. Laporan keuangan yang harus disusun oleh perusahaan adalah laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, dan laporan arus kas. Laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan memerikan manfaat bagi perusahaan.

### **1. Menyusun Laporan Laba/Rugi.**

Sumber yang digunakan untuk menyusun laporan Laba/Rugi adalah daftar saldo setelah penyesuaian. Laporan laba/rugi berisi akun-akun yang ada di elemen pendapatan dan beban. Jika nilai rupiah pendapatan lebih besar daripada beban maka perusahaan memperoleh laba, sebaliknya jika nilai rupiah beban lebih besar daripada pendapatan maka perusahaan mengalami kerugian.

Penyusunan Laporan laba rugi melalui beberapa langkah, yaitu sebagai berikut.

- a. Langkah pertama yang dilakukan adalah memindahkan semua akun pendapatan beserta nilai rupiah yang menyertainya yang di daftar saldo kedalam form laporan laba rugi. Jumlahkan semua akun pendapatan sehingga didapatkan pendapatan bersih.
- b. Langkah kedua adalah memindahkan semua akun beban beserta nilai rupiah yang menyertainya yang ada di daftar saldo ke dalam form laporan laba rugi tepat di bawah akun-akun pendapatan. Jumlahkan semua akun beban.
- c. Langkah ketiga adalah mencari selisih antara total pendapatan dan total beban. Ingat, jika nilai rupiah pendapatan lebih besar daripada beban maka perusahaan memperoleh laba, sebaliknya jika nilai rupiah beban lebih besar daripada pendapatan maka perusahaan mengalami kerugian.

Agar lebih jelas perhatikan contoh laporan laba/rugi yang disusun berdasarkan informasi daftar saldo setelah penyesuaian Jaya Makmur berikut ini:

**Jaya Makmur**  
 Laporan Laba/Rugi  
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017  
 (dalam Rupiah)

<b>PENDAPATAN</b>		
Pendapatan jasa	49.250.000	
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		49.250.000
<b>BEBAN</b>		
Beban Gaji	5.500.000	
Beban Sewa	1.000.000	
Beban Serlengkapan	800.000	
Beban service	500.000	
Beban penyusutan kendaraan	22.200.000	
Beban penyusutan Peralatan	100.000	
<b>JUMLAH BEBAN</b>		30.100.000
Laba Operasional		19.150.000
Rugi penjualan aset		(14.000.000)
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		5.150.000

**2. Menyusun Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang menggambarkan perubahan ekuitas perusahaan selama satu periode. Laporan perubahan ekuitas ini terdiri dari akun-akun yang berpengaruh terhadap perubahan ekuitas perusahaan yaitu ekuitas awal (biasanya berupa modal awal), laba atau rugi perusahaan, dan prive/dividen. Berikut ini contoh laporan perubahan ekuitas.

**Jaya Makmur**  
Laporan Perubahan Ekuitas  
untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017

(dalam Rupiah)

Modal Awal		236.000.000
Tambahan Modal	26.000.000	
Laba tahun berjalan	5.150.000	
prive pemilik	(2.250.000)	
Penambahan Modal		28.900.000
Modal akhir periode 31 Desember 2017		264.900.000

**3. Menyusun Laporan Posisi Keuangan/Neraca**

Neraca terdiri dari tiga unsur, yaitu aset, utang dan ekuitas. Informasi yang dapat disajikan di neraca antara lain posisi sumber kekayaan perusahaan dan sumber pembebanan untuk memperoleh kekayaan perusahaan tersebut dalam suatu periode akuntansi, (bulan, triwulan, caturwulan, semesteran atau tahunan). Salah satu elemen yang terdapat di neraca, yaitu ekuitas (modal ditambah akun lain jika ada, seperti laba ditahan) bersumber dari laporan perubahan ekuitas. Ketika menyusun neraca, perlu memerhatikan saldo ekuitas akhir yang terdapat dalam laporan perubahan ekuitas.

**Jaya Makmur**  
Laporan Posisi Keuangan  
untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017

(dalam Rupiah)

<b>ASET</b>	
Kas	324.400.000
Piutang	23.000.000
Perlengkapan	300.000
Sewa dibayar dimuka	11.000.000
kendaraan	25.000.000
Peralatan	10.000.000
akumulasi penyusutan kendaraan	(200.000)
akumulasi penyusutan peralatan	(100.000)
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>393.400.000</u></b>
<b>LIABILITAS</b>	
utang usaha	22.000.000
utang gaji	1.500.000
Pendapatan diterima di muka	5.000.000
utang bank	100.000.000
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b><u>128.500.000</u></b>
<b>EKUITAS</b>	
Modal Pemilik	264.900.000
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b><u>264.900.000</u></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS &amp; EKUITAS</b>	<b><u>393.400.000</u></b>

Perhatikan modal pemilik pada sisi ekuitas, pada laporan tersebut modal pemilik sebesar Rp264.900.000,00 nilai tersebut didapat dari nilai modal per 31 Desember 2017 pada laporan perubahan ekuitas.

#### 4. Menyusun Arus Kas

Laporan arus kas menginformasikan dari mana kas diperoleh (sumber kas) dan untuk apa kas digunakan (penggunaan kas) dalam suatu periode. Dalam penyusunan laporan arus kas yang terdiri dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan, Anda harus memahami langkah-langkah yang harus dilakukan, yaitu sebagai berikut:

- a. Menentukan Menentukan jumlah perubahan kas atau setara kas

- b. Menentukan jumlah kas bersih yang diperoleh atau digunakan dari aktivitas operasi.
- c. Menentukan Menentukan jumlah kas bersih yang diperoleh atau digunakan dari aktivitas investasi
- d. Menentukan Menentukan jumlah kas bersih yang diperoleh atau digunakan dari aktivitas investasi
- e. Menyusun laporan arus kas secara lengkap.

**Jaya Makmur**

Laporan Arus Kas

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017

(dalam Rupiah)

<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>	
kas diterima dari pendapatan	40.000.000
kas diterima dari pelunasan piutang	3.000.000
kas dibayar untuk membayar gaji	(2.000.000)
Kas diterima dari pendapatan diterima di muka	6.000.000
kas dibayar untuk pembelian perlengkapan	(600.000)
kas dibayar untuk sewa	(12.000.000)
kas dibayar untuk utang usaha	(8.000.000)
<b><i>Arus kas dari aktivitas operasi</i></b>	<b>26.400.000</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>	
kas diterima dari penjualan aset tetap	150.000.000
kas dibayar untuk pembelian aset tetap	(150.000.000)
<b><i>Arus kas dari aktivitas investasi</i></b>	<b>0</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>	
kas diterima dari pinjaman bank	100.000.000
kas dibayar untuk prive	(2.000.000)
<b><i>Arus kas dari aktivitas pendanaan</i></b>	<b>98.000.000</b>
<i>posisi saldo kas awal</i>	50.000.000
<b>Posisi Kas akhir periode Desember 2017</b>	<b>324.400.000</b>

Perhatikan jumlah kas sebesar Rp324.400.000,00 berasal dari aktivitas apa saja. Saldo kas akhir periode pada laporan arus kas akan sama dengan nilai kas pada laporan neraca.

## 5. Jurnal Penutup

Jurnal penutup adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode, digunakan untuk menutup atau memindahkan saldo akun sementara atau nominal, yaitu pendapatan dan beban .

Langkah-langkah dalam membuat jurnal penutup adalah sebagai berikut:

- Menutup akun pendapatan dengan cara memindahkan saldo setiap akun pendapatan ke Akun Ikhtisar Laba Rugi.
- Menutup akun beban dengan cara memindahkan saldo setiap akun beban ke Akun Ikhtisar Laba Rugi.
- Menutup Akun Ikhtisar Laba Rugi dengan cara memindahkan saldo Akun tersebut ke Akun Modal.
- Menutup Akun-akun Pengembalian Ekuitas (jika ada) ke Akun Modal/Laba Ditahan.

Berikut ini contoh jurnal penutup

### **Jaya Makmur**

#### Jurnal Penutup

Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2017

(dalam Rupiah)

Tanggal	Nama Akun	Kode akun	Debit	Kredit
Des,31	Pendapatan jasa	4101	49.250.000	
	Ikhtisar Laba/Rugi	3106		49.250.000
Des,31	Ikhtisar Laba/Rugi	3106	30.100.000	
	Beban gaji	5101		5.500.000
	Beban Sewa	5102		1.000.000
	Beban perlengkapan	5103		800.000
	Beban service	5104		500.000
	Beban penyusutan kendaraan	5105		22.200.000
	Beban penyusutan Peralatan	5106		100.000

Des,31	Ikhtisar Laba/Rugi	3106	4.650.000	
	Modal Pemilik	3101		4.650.000
Des,31	Modal Pemilik	3101	2.250.000	
	Prive	6101		2.250.000

Setelah menutup akun-akun Laba/Rugi selanjutnya yaitu menyusun daftar saldo setelah penutupan. Daftar saldo setelah penutupan ini akan menjadi daftar saldo awal bulan berikutnya.

**Jaya Makmur**  
Neraca Saldo Setelah Penutupan  
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2017

(dalam Rupiah)

<b>Kode Akun</b>	<b>Nama Akun</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
1101	Kas	324.400.000	
1102	Piutang	23.000.000	
1103	Perlengkapan	300.000	
1104	Sewa Dibayar di Muka	11.000.000	
1105	Kendaraan	25.000.000	
1106	Peralatan	10.000.000	
2101	Utang Usaha		22.000.000
2102	Utang Gaji		1.500.000
2103	Pendapatan Diterima di Muka		5.000.000
2201	Utang Bank		100.000.000
3101	Modal Pemilik		264.900.000
7103	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	(200.000)	
7104	Akumulasi Penyusutan Peralatan	(100.000)	
	<b>Total</b>	<b>393.400.000</b>	<b>393.400.000</b>

## 6. Jurnal pembalik

Dalam akuntansi, pemuatan ayat jurnal pembalik (reversing entries) adalah sifatnya pilihan. Jurnal pembalik ini biasanya akan dibuat pada setiap awal periode akuntansi dengan cara membalik jurnal penyesuaian yang telah dibuat apa akhir periode akuntansi sebelumnya. Ada 4 hal (item) yang perlu dibuatkan jurnal pembalik, yaitu: Utang beban, pendapatan yang masih harus diterima, pendapatan diterima di muka yang dicatat sebagai pendapatan, beban dibayar di muka yang langsung dicatat sebagai beban.

Berikut ini contoh-contoh jurnal pembalik yang masih terkait dengan perusahaan “**Jaya Makmur**”

### a. Utang Beban

Berikut ini adalah contoh untuk mencatat jurnal pembalik atas penyesuaian tanggal 31 Desember 2017 Terkait Utang gaji

Tgl	Nama Akun dan Deskripsi Transaksi	Kode Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Januari, 2	Utang Gaji		1.500.000	
	Beban Gaji			1.500.000

Kemudian saat gaji dibayarkan pada tanggal kesepakatan yaitu tanggal 2 Januari 2018 maka jurnal akan menjadi:

Tgl	Nama Akun dan Deskripsi Transaksi	Kode Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Januari, 2	Beban Gaji		1.500.000	
	Kas			1.500.000

Namun, jika seandainya jurnal pembalik tidak ada maka jurnal yang harus dibuat pada tanggal **2 Januari 2018** akan menjadi sebagai berikut:

Tgl	Nama Akun dan Deskripsi Transaksi	Kode Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Januari, 2	Utang Gaji		3.000.000	
	Kas			3.000.000

**b. Piutang pendapatan atau pendapatan yang masih harus diterima.**  
 Jurnal pembalik yang seandainya dibuat pada tanggal 1 Januari 2018 akan menjadi:

Tgl	Nama Akun dan Deskripsi Transaksi	Kode Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Januari, 1	Pendapatan Jasa Piutang Usaha		1.500.000	1.500.000

Kemudian saat piutang dibayarkan oleh pelanggan pada tanggal yang telah disepakati yaitu tanggal 2 Januari 2018 maka jurnal akan menjadi:

Tgl	Nama Akun dan Deskripsi Transaksi	Kode Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Januari, 2	Kas Pendapatan		1.500.000	1.500.000

Namun, jika seandainya jurnal pembalik tidak ada maka jurnal yang harus dibuat pada tanggal **2 Januari 2018** akan menjadi sebagai berikut:

Tgl	Nama Akun dan Deskripsi Transaksi	Kode Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Januari, 2	Kas Piutang Usaha		1.500.000	1.500.000

**c. Pendapatan diterima di muka yang dicatat menggunakan pendekatan pendapatan (diakui sebagai pendapatan)**

Pendapatan diterima di muka merupakan pendapatan atas suatu penjualan barang/jasa namun barang/jasa tersebut belum diserahkan atau dilaksanakan, yang pada saat penerimaan dicatat sebagai pendapatan bukan sebagai utang.

Contoh :

Misalkan pada tanggal 1 Desember Jaya Makmur mencatat pendapatan diterima di muka langsung diakui sebagai pendapatan maka jurnal pembalik pada tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

Tgl	Nama Akun dan Deskripsi Transaksi	Kode Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Januari, 1	Pendapatan diterima di muka Pendapatan Jasa		5.000.000	5.000.000

Namun, jika seandainya jurnal pembalik tidak ada maka jurnal yang harus dibuat pada tanggal **31 Mei 2018** akan menjadi sebagai berikut

Tgl	Nama Akun dan Deskripsi Transaksi	Kode Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Maret, 31	Pendapatan diterima di muka Pendapatan Jasa		5.000.000	5.000.000

**d. Beban dibayar di muka yang dicatat menggunakan pendekatan Beban (diakui sebagai beban )**

beban dibayar di muka merupakan pengeluaran dana (dapat berupa uang/barang) untuk mendapatkan atau memanfaatkan suatu barang/jasa namun barang/jasa tersebut belum digunakan atau baru akan digunakan atau dimanfaatkan di masa yang akan datang, yang pada saat pembayaran dicatat sebagai beban bukan aset.

Contoh :

Misalkan pada tanggal 1 Desember 2017 Jaya Makmur mencatat pembayaran sewa langsung diakui sebagai beban maka jurnal pembalik pada tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

Tgl	Nama Akun dan Deskripsi Transaksi	Kode Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Januari, 1	Beban Sewa Sewa dibayar di muka		11.000.000	11.000.000

Namun, jika seandainya jurnal pembalik tidak ada maka jurnal yang harus dibuat pada tanggal **31 November 2018** akan menjadi sebagai berikut

Tgl	Nama Akun dan Deskripsi Transaksi	Kode Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
September, 31	Beban Sewa Sewa dibayar di muka		11.000.000	11.000.000

**LEMBAR VALIDASI  
UNTUK AHLI MATERI**

Judul Penelitian : Pengembangan Aplikasi “Mikuro” Berbasis *Android*  
Sebagai Media Penyusunan Laporan Keuangan untuk  
Usaha Jasa

Sasaran Program : Pelaku UMKM Jasa

Peneliti : Susanti

Ahli Materi :

Tanggal Validasi :

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai Ahli Materi mengenai kualitas materi pengembangan yang dikembangkan pada aplikasi Laporan Keuangan berbasis *Android*
2. Pendapat, penilaian, saran, dan kritik Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini.
3. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan penilaian pada setiap pertanyaan dalam lembar evaluasi dengan memberikan tanda check (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

4. Komentar dan Saran Ibu/ Bapak mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
5. Atas bantuan kesediaan Ibu/ Bapak untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terima kasih.

### A. PENILAIAN KELAYAKAN ASPEK MATERI

NO	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
<b>ASPEK MATERI</b>						
1	Materi dalam “Mikuro” Sudah mencakup tentang laporan keuangan					
2	Materi Laporan Keuangan “Mikuro” sudah sesuai dengan SAK EMKM					
3	Menggunakan istilah akuntansi yang tepat dan sesuai					
4	Sesuai dengan teori-teori akuntansi					
5	Terdapat contoh-contoh transaksi yang sering terjadi dalam perusahaan jasa					
6	Penjelasan contoh-contoh dapat memudahkan pemahaman pelaku UMKM tentang akuntansi					
<b>ASPEK BAHASA</b>						
7	Bahasa mudah diterima dengan baik					
8	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					
9	Kesesuaian istilah yang digunakan					
10	Ejaan dan tanda baca yang digunakan berdasarkan EYD					
<b>ASPEK KETERLAKSANAAN</b>						
11	“Mikuro” mendorong rasa ingin tahu pelaku UMKM untuk belajar menyusun laporan keuangan					
12	Materi dalam “Mikuro” mendukung pelaku UMKM untuk dapat menyusun laporan keuangan secara mandiri					
13	Materi yang disajikan menarik perhatian pelaku UMKM					
14	Pelaku UMKM akan lebih tertib dalam menyusun laporan keuangan					
15	Pelaku UMKM lebih aktif dalam mencatat transaksi keuangan					
16	“Mikuro” mendukung aktivitas pencatatan keuangan UMKM					

## B. KEBENARAN MEDIA

Petunjuk:

1. Apabila ada kesalahan atau kekurangan pada media dan materi, mohon untuk dituliskan jenis kesalahan atau kekurangan pada kolom (a)
2. Kemudian mohon diberikan saran perbaikan pada kolom (b)

No	Jenis kesalahan (a)	Saran Perbaikan (b)

## C. KOMENTAR DAN SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

## D. KESIMPULAN

Aplikasi ini dinyatakan \*):

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan untuk penelitian

\*) Pilih salah satu dengan melingkari kesimpulan yang sesuai

Ahli Materi

.....  
NIP

**LEMBAR VALIDASI  
UNTUK AHLI MEDIA**

Judul Penelitian : Pengembangan Aplikasi “Mikuro” Berbasis *Android*  
Sebagai Media Penyusunan Laporan Keuangan untuk  
Usaha Jasa

Sasaran Program : Pelaku Usaha Mikro

Peneliti : Susanti

Ahli Media :

Tanggal Validasi :

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai Ahli Media mengenai kualitas media pengembangan yang dikembangkan pada aplikasi Laporan Keuangan berbasis *Android*
2. Pendapat, penilaian, saran, dan kritik Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media ini.
3. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan penilaian pada setiap pertanyaan dalam lembar evaluasi dengan memberikan tanda check (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

4. Komentar dan Saran Ibu/ Bapak mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
5. Atas bantuan kesediaan Ibu/ Bapak untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terima kasih.

### A. PENILAIAN KELAYAKAN APLIKASI

NO	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
<b>ASPEK PERANGKAT LUNAK</b>						
1	Ukuran file “Mikuro” tidak terlalu besar					
2	Aplikasi “Mikuro” tidak berjalan lambat					
3	Aplikasi “Mikuro” tidak berhenti ( <i>hang</i> ) pada saat pengoperasian					
4	Proses instalasi dapat dilakukan dengan mudah					
5	Terdapat petunjuk penggunaan					
6	Petunjuk penggunaan disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami					
7	Data transaksi tersimpan dalam aplikasi “Mikuro”					
8	Terdapat <i>backup</i> database dalam aplikasi “Mikuro”					
9	Terdapat <i>Restore</i> database dalam aplikasi “Mikuro”					
10	Pengoperasian aplikasi “Mikuro” sederhana					
11	“Mikuro” mudah untuk dioperasikan					
<b>ASPEK KOMUNIKASI VISUAL</b>						
12	Pengguna dapat berinteraksi dengan aplikasi “Mikuro”.					
13	“Mikuro” memiliki tampilan yang menarik					
14	Tulisan dapat dibaca dengan baik					
15	Pemilihan warna mendukung jalannya aplikasi “Mikuro”					
16	Tampilan “Mikuro” tertata dengan rapi					
17	icon yang digunakan mendukung tampilan per menu/fitur yang ada di “Mikuro”					
18	Animasi yang digunakan menarik					
19	Tombol dalam “Mikuro” sederhana					
20	Tombol dalam “Mikuro” berfungsi dengan baik					

**B. KEBENARAN MEDIA**

Petunjuk:

1. Apabila ada kesalahan atau kekurangan pada media dan materi, mohon untuk dituliskan jenis kesalahan atau kekurangan pada kolom (a)
2. Kemudian mohon diberikan saran perbaikan pada kolom (b)

No	Jenis kesalahan (a)	Saran Perbaikan (b)

**C. KOMENTAR DAN SARAN**

.....  
.....  
.....  
.....

**D. KESIMPULAN**

Aplikasi ini dinyatakan \*):

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan untuk penelitian

\*) Pilih salah satu dengan melingkari kesimpulan yang sesuai

Ahli Media

.....  
NIP

**LEMBAR PENILAIAN  
UNTUK PELAKU USAHA MIKRO**

Judul Penelitian : Pengembangan Aplikasi “Mikuro” Berbasis *Android*  
Sebagai Media Penyusunan Laporan Keuangan untuk  
Usaha Jasa

Sasaran Program : Pelaku Usaha Mikro

Peneliti : Susanti

Nama Pengusaha :

Produk :

Jasa/Usaha :

**Petunjuk :**

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat anda selaku pelaku usaha terhadap aplikasi “Mikuro” sebagai media penyusunan Laporan Keuangan berbasis *Android*
2. Pendapat, penilaian, saran, dan kritik Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini.
3. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan penilaian pada setiap pertanyaan dalam lembar evaluasi dengan memberikan tanda check (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

4. Komentar dan Saran Ibu/ Bapak mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
5. Atas bantuan kesediaan Ibu/ Bapak untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terima kasih.

**A. PENILAIAN KELAYAKAN APLIKASI**

NO	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
<b>ASPEK PERANGKAT LUNAK</b>						
1	Terdapat petunjuk penggunaan					
2	Petunjuk penggunaan disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami					
3	Pengoperasian aplikasi “Mikuro” sederhana					
4	“Mikuro” mudah untuk dioperasikan					
5	Aplikasi “Mikuro” tidak berhenti ( <i>hang</i> ) pada saat pengoperasian					
6	Proses instalasi dapat dilakukan dengan mudah					
<b>ASPEK BAHASA</b>						
7	Bahasa mudah diterima dengan baik					
8	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					
<b>ASPEK KOMUNIKASI VISUAL</b>						
9	Pengguna dapat berinteraksi dengan aplikasi “Mikuro”.					
10	“Mikuro” memiliki tampilan yang menarik					
11	Tulisan dapat dibaca dengan baik					
12	Pemilihan warna mendukung jalannya aplikasi “Mikuro”					
13	Tampilan “Mikuro” tertata dengan rapi					
14	Icon yang digunakan mendukung tampilan per menu/fitur yang ada di “Mikuro”					
15	Icon yang digunakan menarik					
16	Tombol dalam “Mikuro” sederhana					
17	Tombol dalam “Mikuro” berfungsi dengan baik					

**B. KOMENTAR DAN SARAN**

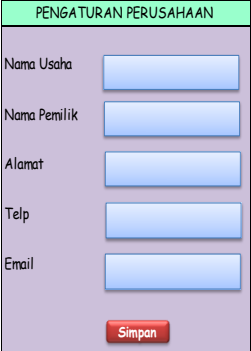
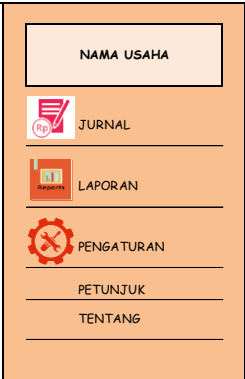


.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

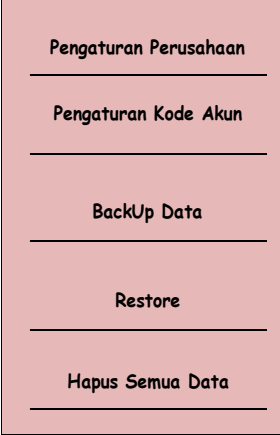

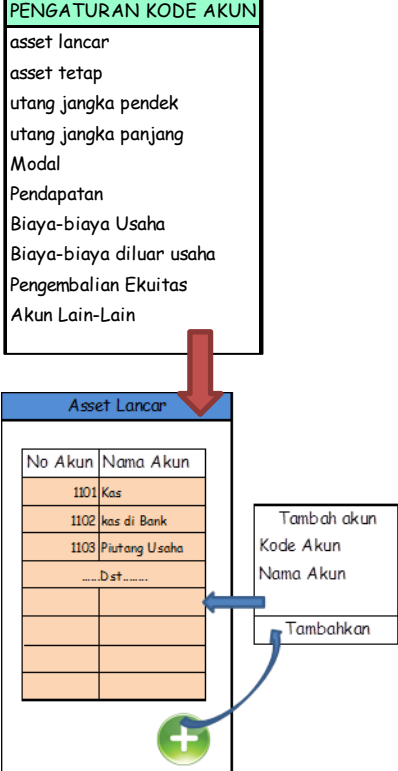
Yogyakarta, .....

.....

Lampiran 5. Story Board

**STORY BOARD**

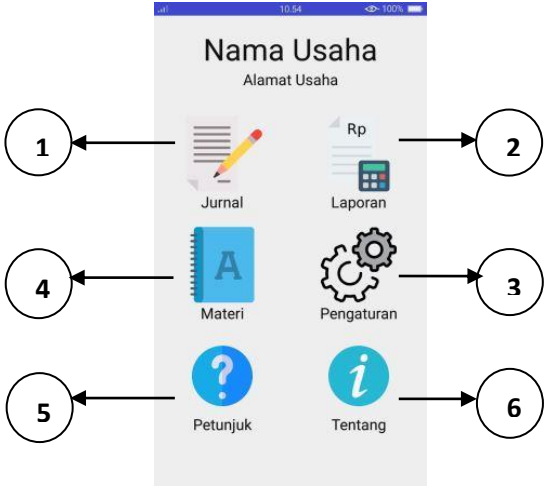
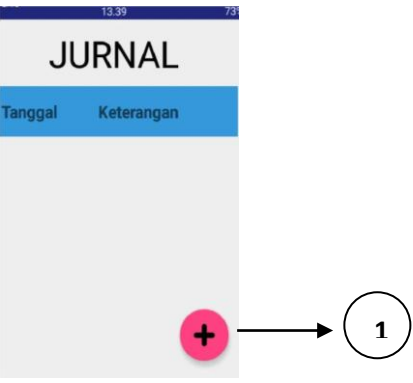
No	Nama Halaman	Desain	Deskripsi
1	Pengaturan Perusahaan		Pengaturan perusahaan akan muncul saat pertama kali pengguna menginstal aplikasi. Pengguna disarankan untuk mengisi identitas perusahaan.
2	Menu Utama		Menu utama berisi nama perusahaan, menu jurnal, laporan, pengaturan, dan menu tentang yang berisi informasi aplikasi
3	Jurnal		Menu jurnal digunakan untuk memasukkan data transaksi, kemudian transaksi yang telah dimasukkan akan muncul di halaman tersebut.
4	Menu Laporan		Menu laporan akan menampilkan beberapa laporan keuangan, yaitu: jurnal umum, neraca saldo, laba/rugi, perubahan ekuitas, Neraca, dan Arus Kas

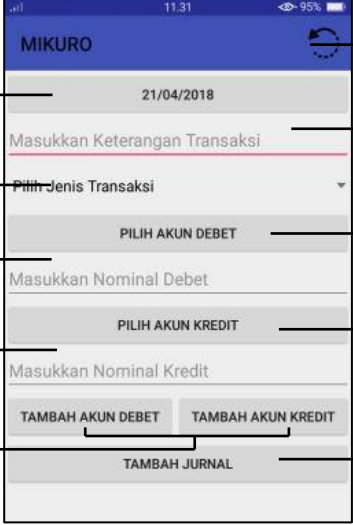
5	Pengaturan		Menu pengaturan digunakan pengguna untuk mengatur/edit data perusahaan, menambah akun, backup/mencadangkan data yang telah dimasukan,
6	Tentang		Halaman tentang menampilkan profil singkat pembimbing dan peneliti
7	Pengaturan kode akun		Halaman pengaturan kode akun, pengguna dapat menambahkan kode dan nama akun sesuai kebutuhan pengguna

Lampiran 6. Petunjuk Pemakaian


**PETUNJUK PEMAKAIAN “MIKURO”**

No	Gambar	Keterangan
1		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Isikan data perusahaan anda pada kolom-kolom yang telah tersedia             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Nama usaha anda</li> <li>b. Pemilik perusahaan</li> <li>c. Alamat usaha anda</li> <li>d. Nomor telepon</li> <li>e. Alamat e-mail</li> </ol> </li> <li>2. Jika sudah terisi maka tekan tombol simpan dan lanjutkan</li> <li>3. Tekan “<b>Ya</b>” jika anda ingin memasukkan neraca awal, tekan “<b>Tidak</b>” jika anda tidak ingin memasukan neraca awal.</li> </ol>
2	<p>Jika anda ingin memasukan neraca awal maka akan muncul tampilan sebagai berikut:</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tombol restart jika terdapat kesalahan dalam memasukan data neraca awal</li> <li>2. Tombol untuk memilih tanggal</li> <li>3. Tombol untuk memilih akun debit</li> <li>4. Kolom untuk memasukan nominal debit</li> <li>5. Tombol untuk memilih akun kredit</li> <li>6. Kolom untuk memasukan</li> </ol>

		<p>nominal kredit</p> <p>7. Tombol untuk menambah akun debit dan akun kredit</p> <p>8. Tombol simpan, untuk menyimpan data neraca awal</p>
<b>MENU UTAMA</b>		
3		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menu Jurnal untuk memasukkan data jurnal.</li> <li>2. Menu Laporan untuk melihat laporan keuangan</li> <li>3. Menu pengaturan pengaturan</li> <li>4. Menu Materi. Berisi materi singkat tentang akuntansi perusahaan jasa</li> <li>5. Menu petunjuk berisi panduan/petunjuk penggunaan aplikasi</li> <li>6. Menu tentang, berisi informasi tentang aplikasi</li> </ol>
<b>MEMASUKAN DATA JURNAL</b>		
4		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tombol jika anda ingin menambah jurnal</li> <li>2. Tombol restart, untuk mengulang</li> <li>3. Tombol tanggal, pilih tanggal terjadinya transaksi</li> <li>4. Kolom keterangan, isikan keterangan transaksi pada kolom tersebut</li> <li>5. Pilih jenis transaksi, yang akan anda masukkan.</li> <li>6. Pilih akun debit yang sesuai dengan transaksi yang anda masukan</li> <li>7. Masukan nominal debit</li> </ol>

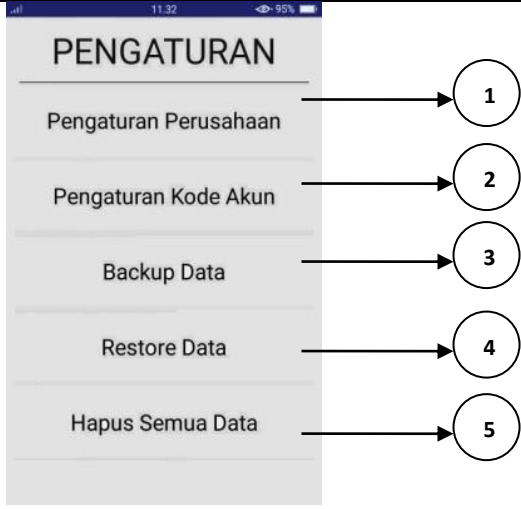
		<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Pilih akun kredit yang sesuai dengan transaksi yang anda masukan</li> <li>9. Masukan nominal kredit</li> <li>10. Tombol tambah akun debit dan tambah akun kredit digunakan jika transaksi melibatkan beberapa akun.</li> <li>11. Tombol untuk menyimpan transaksi.</li> </ol>
--	---	---

### SUBMENU LAPORAN

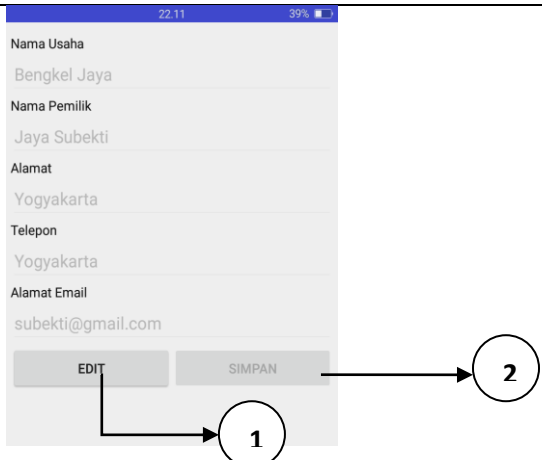
5		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tombol untuk melihat rekapitulasi jurnal selama periode berjalan.</li> <li>2. Tombol untuk melihat Neraca saldo</li> <li>3. Tombol untuk melihat laporan Laba/rugi</li> <li>4. Tombol untuk melihat laporan perubahan ekuitas</li> <li>5. Tombol untuk melihat Neraca</li> <li>6. Tombol untuk melihat Laporan Arus Kas</li> <li>7. Tombol untuk covert PDF, mengubah file menjadi PDF.</li> </ol>
---	--	--

### SUBMENU PENGATURAN


7		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tombol untuk mengatur atau mengedit identitas perusahaan</li> <li>2. Tombol untuk melihat atau</li> </ol>
---	--	---

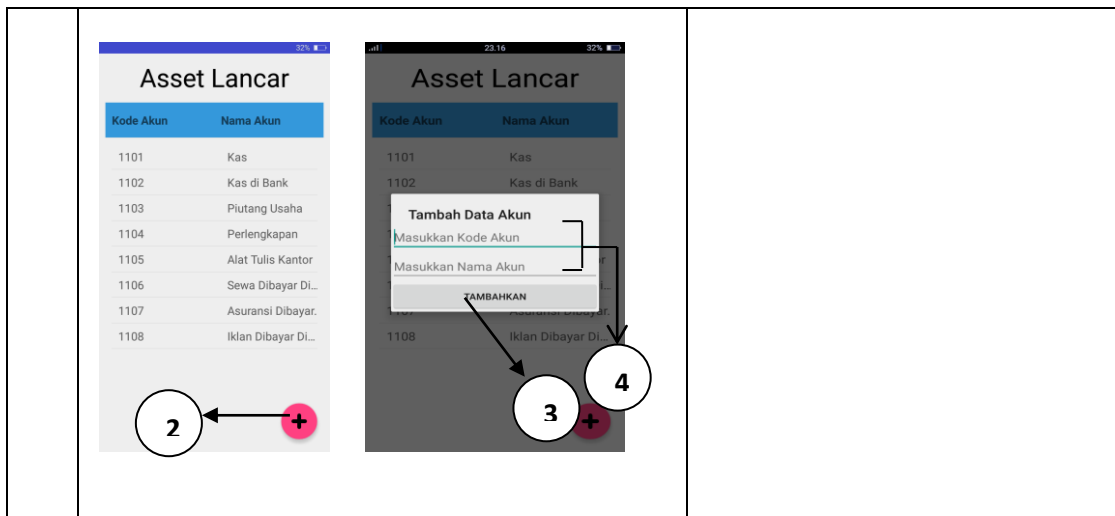
		<p>menambah akun</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Tombol untuk mencadangkan seluruh data yang telah dimasukan.</li> <li>4. Tombol untuk mengembalikan data seperti semula setelah dihapus.</li> <li>5. Tombol untuk menghapus semua data yang telah dimasukan.</li> </ol>
--	---	--

### PENGATURAN PERUSAHAAN

8		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tekan tombol “<b>Edit</b>” untuk mengedit identitas perusahaan.</li> <li>2. Tekan tombol “<b>Simpan</b>” untuk menyimpan perubahan identitas perusahaan</li> </ol>
---	--	--

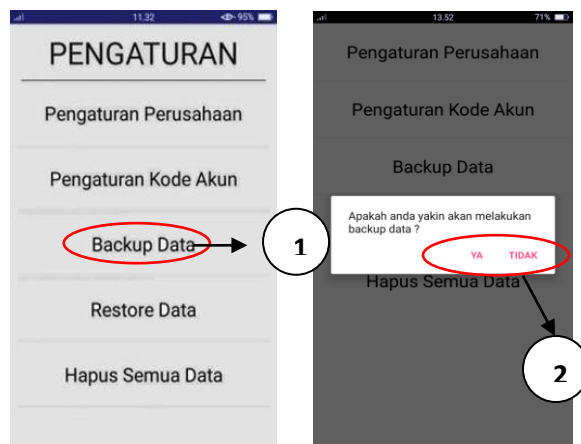
### PENGATURAN AKUN

9		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pilih jenis akun mana yang akan anda tambahkan</li> <li>2. Tombol untuk menambah akun</li> <li>3. Masukkan kode akun dan nama akun yang akan anda tambahkan di kolom yang telah tersedia</li> <li>4. Tekan tombol “<b>Tambahkan</b>” untuk menyimpan akun yang anda tambahkan.</li> </ol>
---	---	---



### PENGATURAN *BACKUP* DATA

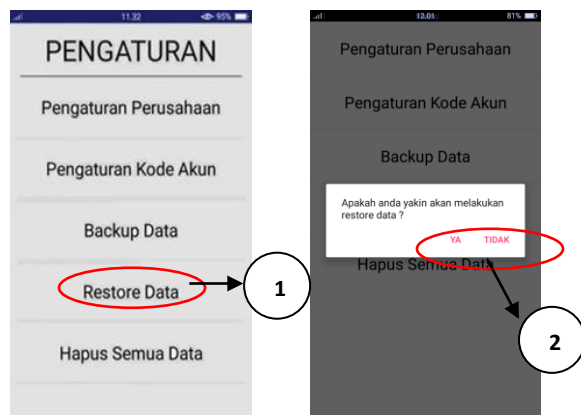
10



1. Tekan tombol “**Backup Data**”
2. Tekan tombol “**Ya**” untuk backup/mencadangkan semua data, jika anda tidak ingin mencadangkan maka tekan “**Tidak**”

### PENGATURAN *RESTORE* DATA

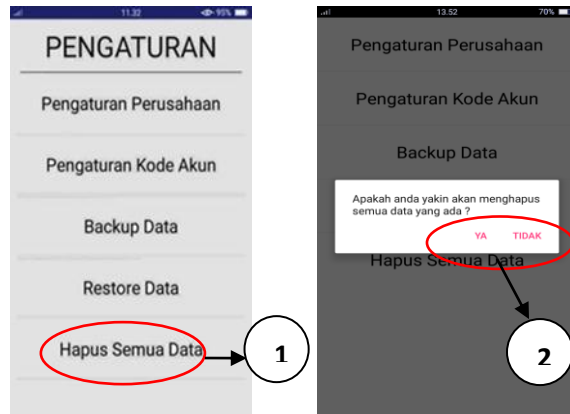
11



1. Tekan tombol “**Restore**” jika anda ingin mengembalikan data yang telah anda hapus
2. Tekan tombol “**Ya**” jika anda yakin ingin merestore data, tekan tombol “**Tidak**” untuk membatalkan

## PENGATURAN HAPUS SEMUA DATA

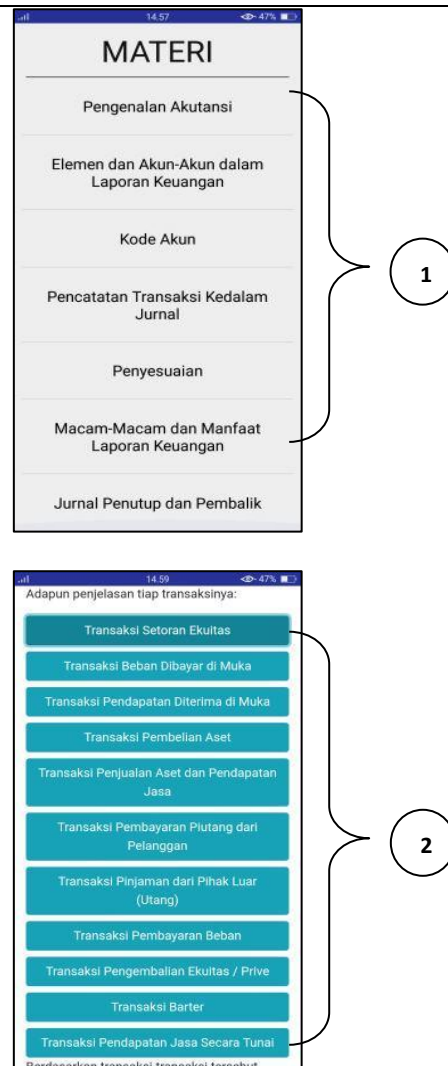
11



1. Tekan tombol “**Hapus semua data**” jika anda ingin menghapus semua data.
2. Tekan tombol “**Ya**” jika anda yakin ingin menghapus semua data, tekan tombol “**Tidak**” untuk membatalkan.

## TAMPILAN MENU MATERI

12



1. Daftar materi yang bisa anda pilih
2. Tombol yang dapat anda pilih untuk mengetahui penjelasan dari masing-masing jenis-jenis transaksi
3. Tombol yang dapat anda pilih untuk mengetahui penjelasan dari masing-masing jenis transaksi penyesuaian.
4. Tombol yang dapat anda pilih untuk mengetahui manfaat dan cara menyusun dari masing-masing laporan keuangan

<p>15:09 (pekerjaan):</p> <p>Diharapkan dengan melakukan pencatatan penyesuaian, laporan keuangan yang dihasilkan benar-benar menyajikan informasi yang akurat dapat dipercaya, diandalkan, dan dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Beberapa transaksi yang memerlukan jurnal penyesuaian adalah sebagai berikut:</p> <p>Transaksi apa sajakah yang memerlukan jurnal penyesuaian?</p> <ul style="list-style-type: none"><li>Biaya yang Harus Dibayar</li><li>Pendapatan yang Masih Harus Diterima</li><li>Beban Dibayar Dimuka</li><li>Pendapatan Diterima Dimuka</li><li>Pemakaian / Beban Perlengkapan</li><li>Penyusutan Aset Tetap</li></ul>	<b>3</b>
<p>14:59</p> <p><b>MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN</b></p> <p>Laporan keuangan merupakan output dari akuntansi. Laporan keuangan yang harus disusun oleh perusahaan adalah laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, dan laporan arus kas. Laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan memerlukan manfaat bagi perusahaan.</p> <p><b>Macam-Macam Laporan Keuangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>Laporan Laba Rugi</li><li>Laporan Perubahan Ekuitas</li><li>Laporan Posisi Keuangan / Neraca</li><li>Laporan Arus Kas</li></ul>	<b>4</b>

## LAMPIRAN II

1. Hasil Validasi Ahli Materi
2. Hasil Rekapitulasi Skoring Angket Validasi Ahli Materi
3. Hasil Validasi Ahli Media
4. Hasil Rekapitulasi Skoring Angket Validasi Ahli Media
5. Hasil Rekapitulasi Pengolahan Data Uji Pengembangan
6. Hasil Rekapitulasi Pengolahan Data Uji Validasi

**Instrumen Penelitian**

**LEMBAR VALIDASI  
UNTUK AHLI MATERI**

Judul Penelitian : Pengembangan Aplikasi “*Mikuro*” Berbasis *Android*  
Sebagai Media Penyusunan Laporan Keuangan untuk  
Usaha Jasa  
Sasaran Program : Pelaku Usaha Jasa  
Peneliti : Susanti  
Ahli Materi : Adeng Pustikaningsih, S.E, M.Si  
Tanggal Validasi : 12 Maret 2018

**Petunjuk :**

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai Ahli Materi mengenai kualitas materi pengembangan yang dikembangkan pada aplikasi Laporan Keuangan berbasis *Android*
2. Pendapat, penilaian, saran, dan kritik Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini.
3. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan penilaian pada setiap pertanyaan dalam lembar evaluasi dengan memberikan tanda check (✓) pada kolom yang tersedia.

**Keterangan :**

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

4. Komentar dan Saran Ibu/ Bapak mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
5. Atas bantuan kesediaan Ibu/ Bapak untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terima kasih.

## A. PENILAIAN KELAYAKAN ASPEK MATERI

NO	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
<b>ASPEK MATERI</b>						
1	Materi dalam “ <i>Mikuro</i> ” sudah mencakup tentang laporan keuangan		✓			
2	Materi Laporan Keuangan “ <i>Mikuro</i> ” sudah sesuai dengan SAK EMKM		✓			
3	Menggunakan istilah akuntansi yang tepat dan sesuai	✓				
4	Sesuai dengan teori-teori akuntansi	✓				
5	Terdapat contoh-contoh transaksi yang sering terjadi dalam perusahaan jasa	✓				
6	Penjelasan contoh-contoh dapat memudahkan pemahaman pelaku UMKM tentang akuntansi	✓				
<b>ASPEK BAHASA</b>						
7	Bahasa dapat diterima dengan baik	✓				
8	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	✓				
9	Kesesuaian istilah yang digunakan	✓				
10	Ejaan dan tanda baca yang digunakan berdasarkan EYD	✓				
<b>ASPEK KETERLAKSANAAN</b>						
11	“ <i>Mikuro</i> ” mendorong rasa ingin tahu pelaku UMKM untuk belajar menyusun laporan keuangan	✓				
12	Materi dalam “ <i>Mikuro</i> ” mendukung pelaku UMKM untuk dapat menyusun laporan keuangan secara mandiri	✓				
13	Materi yang disajikan menarik perhatian pelaku UMKM	✓				
14	Pelaku UMKM akan lebih tertib dalam menyusun laporan keuangan		✓			
15	Pelaku UMKM lebih aktif dalam mencatat transaksi keuangan		✓			
16	“ <i>Mikuro</i> ” mendukung aktivitas pencatatan keuangan UMKM	✓				

## B. KEBENARAN MEDIA

Petunjuk:

1. Apabila ada kesalahan atau kekurangan pada media dan materi, mohon untuk dituliskan jenis kesalahan atau kekurangan pada kolom (a)
2. Kemudian mohon diberikan saran perbaikan pada kolom (b)

No	Jenis kesalahan (a)	Saran Perbaikan (b)
1	~ kesesuaian ETAP materi	Disesuaikan dengan standar yang ada
2	~ sistematisa pembahasan	dan sistematisa
3	~ kelengkapan materi	serta kelengkapan materi dibenahi

## C. KOMENTAR DAN SARAN

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Saroga dengan media yang menarik dapat membuat diskusi mudah diterangkan.

## D. KESIMPULAN

Aplikasi ini dinyatakan \*):

4. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
5. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sesuai saran
6. Tidak layak digunakan untuk penelitian

\*) Pilih salah satu dengan melingkari kesimpulan yang sesuai

Ahli Materi

Adeng Pusdikaning Sih MSi  
NIP 19750825 200912 2 001

## Instrumen Penelitian

### LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Aplikasi “*Mikuro*” Berbasis Android  
Sebagai Media Penyusunan Laporan Keuangan untuk  
Usaha Jasa

Sasaran Program : Pelaku Usaha Jasa

Peneliti : Susanti

Ahli Materi : RR. Indah Mustikawati, SE.Ak., CA.

Tanggal Validasi : 21 Maret 2018

#### Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai Ahli Materi mengenai kualitas materi pengembangan yang dikembangkan pada aplikasi Laporan Keuangan berbasis Android
2. Pendapat, penilaian, saran, dan kritik Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini.
3. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan penilaian pada setiap pertanyaan dalam lembar evaluasi dengan memberikan tanda check (✓) pada kolom yang tersedia.

#### Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

4. Komentar dan Saran Ibu/ Bapak mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
5. Atas bantuan kesediaan Ibu/ Bapak untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terima kasih.

### A. PENILAIAN KELAYAKAN ASPEK MATERI

NO	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
<b>ASPEK MATERI</b>						
1	Materi dalam "Mikuro" sudah mencakup tentang laporan keuangan		X			
2	Materi Laporan Keuangan "Mikuro" sudah sesuai dengan SAK EMKM		X			
3	Menggunakan istilah akuntansi yang tepat dan sesuai		X			
4	Sesuai dengan teori-teori akuntansi		X			
5	Terdapat contoh-contoh transaksi yang sering terjadi dalam perusahaan jasa		X			
6	Penjelasan contoh-contoh dapat memudahkan pemahaman pelaku UMKM tentang akuntansi		X			
<b>ASPEK BAHASA</b>						
7	Bahasa dapat diterima dengan baik		X			
8	Bahasa yang digunakan mudah dipahami		X			
9	Kesesuaian istilah yang digunakan		X			
10	Ejaan dan tanda baca yang digunakan berdasarkan EYD		X			
<b>ASPEK KETERLAKSANAAN</b>						
11	"Mikuro" mendorong rasa ingin tahu pelaku UMKM untuk belajar menyusun laporan keuangan		X			
12	Materi dalam "Mikuro" mendukung pelaku UMKM untuk dapat menyusun laporan keuangan secara mandiri		X			
13	Materi yang disajikan menarik perhatian pelaku UMKM		X			
14	Pelaku UMKM akan lebih tertib dalam menyusun laporan keuangan		X			
15	Pelaku UMKM lebih aktif dalam mencatat transaksi keuangan		X			
16	"Mikuro" mendukung aktivitas pencatatan keuangan UMKM		X			

## B. KEBENARAN MEDIA

Petunjuk:

1. Apabila ada kesalahan atau kekurangan pada media dan materi, mohon untuk dituliskan jenis kesalahan atau kekurangan pada kolom (a)
2. Kemudian mohon diberikan saran perbaikan pada kolom (b)

No	Jenis kesalahan (a)	Saran Perbaikan (b)
1.	Penulisan tanggal dalam buku jurnal kurang tepat	direvisi sesuai dengan 'best practice' 2017, Mei, 7

## C. KOMENTAR DAN SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

## D. KESIMPULAN

Aplikasi ini dinyatakan \*):

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan untuk penelitian

\*) Pilih salah satu dengan melingkari kesimpulan yang sesuai

Ahli Materi



R. INDAH M. M. Si., Ak., CA

NIP. 196810141998022001

Lampiran 8. Hasil rekapitulasi skoring ahli materi

**HASIL REKAPITULASI SKORING ANGET AHLI MATERI**

Nama Ahli	Aspek Materi						Aspek bahasa				Aspek Keterlaksanaan					
Adeng Pustikaningsih, SE., M.Si.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
Jumlah	28						20				28					
Rata-rata	4,67						5,00				4,67					
Rata-rata Keseluruhan	4,78															
Kategori	Sangat Layak															

Nama Ahli	Aspek Materi						Aspek bahasa				Aspek Keterlaksanaan					
Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Jumlah	24						16				24					
Rata-rata	4						4				4					
Rata-rata Keseluruhan	4															
Kategori	Layak															

Keterangan	Aspek Materi	Aspek Bahasa	Aspek Keterlaksanaan
Ahli Materi I	4,67	5	4,67
Ahli Materi II	4	4	4
Rata-rata	4,34	4,50	4,34

Lampiran 9. Hasil validasi ahli media

**LEMBAR VALIDASI  
UNTUK AHLI MEDIA**

Judul Penelitian : Pengembangan Aplikasi "Akumikro" Berbasis Android  
Sebagai Media Penyusunan Laporan Keuangan untuk  
Usaha Mikro Jasa  
Sasaran Program : Pelaku Usaha Mikro  
Peneliti : Susanti  
Ahli Media : Bapak Rizqi Ilyasa Aghni, S.Pd., M.Pd  
Tanggal Validasi : 6 April 2018

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai Ahli Media mengenai kualitas media pengembangan yang dikembangkan pada aplikasi Laporan Keuangan berbasis Android
2. Pendapat, penilaian, saran, dan kritik Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media ini.
3. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan penilaian pada setiap pertanyaan dalam lembar evaluasi dengan memberikan tanda check (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

4. Komentar dan Saran Ibu/ Bapak mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
5. Atas bantuan kesediaan Ibu/ Bapak untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terima kasih.

**A. PENILAIAN KELAYAKAN APLIKASI**

NO	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
<b>ASPEK PERANGKAT LUNAK</b>						
1	Ukuran file " <i>Mikuro</i> " tidak terlalu besar	✓				
2	Aplikasi " <i>Mikuro</i> " tidak berjalan lambat	✓				
3	Aplikasi " <i>Mikuro</i> " tidak berhenti ( <i>hang</i> ) pada saat pengoperasian	✓				
4	Proses instalasi dapat dilakukan dengan mudah	✓				
5	Terdapat petunjuk penggunaan	✓				
6	Petunjuk penggunaan disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami		✓			
7	Data transaksi tersimpan dalam aplikasi " <i>Mikuro</i> "		✓			
8	Terdapat <i>backup</i> database dalam aplikasi " <i>Mikuro</i> "	✓				
9	Terdapat <i>Restore</i> database dalam aplikasi " <i>Mikuro</i> "	✓				
10	Pengoperasian aplikasi " <i>Mikuro</i> " sederhana		✓			
11	" <i>Mikuro</i> " mudah untuk dioperasikan		✓			
<b>ASPEK KOMUNIKASI VISUAL</b>						
12	Pengguna dapat berinteraksi dengan aplikasi " <i>Mikuro</i> ".		✓			
13	" <i>Mikuro</i> " memiliki tampilan yang menarik		✓			
14	Tulisan dapat dibaca dengan baik		✓			
15	Pemilihan warna mendukung jalannya aplikasi " <i>Mikuro</i> "		✓			
16	Tampilan " <i>Mikuro</i> " tertata dengan rapi		✓			
17	Icon yang digunakan mendukung tampilan per menu/fitur yang ada di " <i>Mikuro</i> "		✓			
18	Icon yang digunakan menarik		✓			
19	Tombol dalam " <i>Mikuro</i> " sederhana		✓			
20	Tombol dalam " <i>Mikuro</i> " berfungsi dengan baik	✓				

## B. KEBENARAN MEDIA

Petunjuk:

1. Apabila ada kesalahan atau kekurangan pada media dan materi, mohon untuk dituliskan jenis kesalahan atau kekurangan pada kolom (a)
2. Kemudian mohon diberikan saran perbaikan pada kolom (b)

NO	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1.	Tampilan awal / splash screen	Sebaiknya diganti dengan logo agar memiliki ciri khas.
2.	Tata letak icon pada menu utama.	Sebaiknya tata letak icon pada menu utama diubah agar lebih menarik.
3.	Icon.	Sebaiknya icon-icon yang digunakan buatan sendiri.

## C. KOMENTAR DAN SARAN

—  
.....

## D. KESIMPULAN

Aplikasi ini dinyatakan \*):

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan untuk penelitian

\*) Pilih salah satu dengan melingkari kesimpulan yang sesuai

Ahli Media



Rizqi Ilyasa Aghni, M.Pd.

NIP. 198803022015041002

**Instrumen Penelitian**

**LEMBAR VALIDASI  
UNTUK AHLI MEDIA**

Judul Penelitian : Pengembangan Aplikasi "Mikuro" Berbasis Android  
Sebagai Media Penyusunan Laporan Keuangan untuk  
Usaha Mikro Jasa

Sasaran Program : Pelaku Usaha Mikro

Peneliti : Susanti

Ahli Media : Ibu Bonita Destiana, M.Pd.

Tanggal Validasi : 3 April 2018

**Petunjuk :**

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai Ahli Media mengenai kualitas media pengembangan yang dikembangkan pada aplikasi Laporan Keuangan berbasis Android
2. Pendapat, penilaian, saran, dan kritik Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media ini.
3. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan penilaian pada setiap pertanyaan dalam lembar evaluasi dengan memberikan tanda check (√) pada kolom yang tersedia.

**Keterangan :**

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

4. Komentar dan Saran Ibu/ Bapak mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
5. Atas bantuan kesediaan Ibu/ Bapak untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terima kasih.

**A. PENILAIAN KELAYAKAN APLIKASI**

NO	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
<b>ASPEK PERANGKAT LUNAK</b>						
1	Ukuran file "Mikuro" tidak terlalu besar	✓				
2	Aplikasi "Mikuro" tidak berjalan lambat	✓				
3	Aplikasi "Mikuro" tidak berhenti ( <i>hang</i> ) pada saat pengoperasian	✓				
4	Proses instalasi dapat dilakukan dengan mudah	✓				
5	Terdapat petunjuk penggunaan		✓			
6	Petunjuk penggunaan disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami		✓			
7	Data transaksi tersimpan dalam aplikasi "Mikuro"	✓				
8	Terdapat <i>backup</i> database dalam aplikasi "Mikuro"		✓			
9	Terdapat <i>Restore</i> database dalam aplikasi "Mikuro"		✓			
10	Pengoperasian aplikasi "Mikuro" sederhana		✓			
11	"Mikuro" mudah untuk dioperasikan		✓			
<b>ASPEK KOMUNIKASI VISUAL</b>						
12	Pengguna dapat berinteraksi dengan aplikasi "Mikuro".	✓				
13	"Mikuro" memiliki tampilan yang menarik		✓			
14	Tulisan dapat dibaca dengan baik		✓			
15	Pemilihan warna mendukung jalannya aplikasi "Mikuro"		✓			
16	Tampilan "Mikuro" tertata dengan rapi		✓			
17	Icon yang digunakan mendukung tampilan per menu/fitur yang ada di "Mikuro"	✓				
18	Icon yang digunakan menarik	✓				
19	Tombol dalam "Mikuro" sederhana		✓			
20	Tombol dalam "Mikuro" berfungsi dengan baik	✓				

## B. KEBENARAN MEDIA

Petunjuk:

1. Apabila ada kesalahan atau kekurangan pada media dan materi, mohon untuk dituliskan jenis kesalahan atau kekurangan pada kolom (a)
2. Kemudian mohon diberikan saran perbaikan pada kolom (b)

No	Jenis kesalahan (a)	Saran Perbaikan (b)
1.	komposisi warna	komposisi warna harus konsisten.
2.	resolusi image pendukung	diperbaiki agar lebih jelas.
3.	icon navigasi kurang Proporsional	Berbaiki ukuran
4	Size huruf dan font	Samakan antara tabel dan isimat

## C. KOMENTAR DAN SARAN

.....

.....

.....

.....

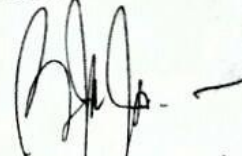
## D. KESIMPULAN

Aplikasi ini dinyatakan \*):

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
- ② Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan untuk penelitian

\*) Pilih salah satu dengan melingkari kesimpulan yang sesuai

Ahli Media



Bonita Destiana, M.Pd.

NIK. 11501891202 537

Lampiran 10. Hasil rekapitulasi skoring ahli media

**HASIL REKAPITULASI SKORING AHLI MEDIA**

Nama Ahli	Aspek Perangkat Lunak											Aspek Komunikasi Visual								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Rizqi Ilyasa Aghni, S.Pd.,M.Pd.	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
Jumlah	51											37								
Rata-rata	4,64											4,11								
Rata-rata Keseluruhan	4,40																			
Kategori	Sangat Layak																			

Nama Ahli	Aspek Perangkat Lunak											Aspek Komunikasi Visual								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Bonita Destiana, M.Pd.	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5
Jumlah	49											40								
Rata-rata	4,45											4,44								
Rata-rata Keseluruhan	4,45																			
Kategori	Sangat Layak																			

Keterangan	Aspek Perangkat Lunak	Aspek Komunikasi Visual
Ahli Media I	4,64	4,11
Ahli Media II	4,45	4,44
Rata-rata	4,54	8,55

Lampiran 11. Hasil Rekapitulasi Pengolahan Data Uji Pengembangan

**HASIL REKAPITULASI PENGOLAHAN DATA UJI PENGEMBANGAN**

No	Nama	skor																	Rata-rata Individu	Aspek Perangkat lunak	Aspek bahasa	Aspek komunikasi visual
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17				
1	Bambang Sunarto	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3,71	3,67	4,00	3,67	
2	Hadi	5	5	3	4	2	2	3	3	4	3	2	3	4	5	5	4	3,59	3,50	3,00	3,78	
3	Sarjilal	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3,47	3,67	4,00	3,22	
4	Payakun	4	4	4	5	3	4	4	4	3	3	4	2	4	5	4	4	3,82	4,00	4,00	3,67	
5	Suwignyo	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,18	3,50	3,00	3,00	
6	Ibnu Alfatoni	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4,35	4,67	4,00	4,22	
7	Suharti	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4,18	3,67	4,00	4,56	
8	Suyana	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4,06	4,00	4,50	4,00	
9	Anisa Kurniasih	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4,12	4,00	4,00	4,22	
10	Ristanto	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4,00	3,67	4,00	4,22	
Rata-rata tiap aspek																		3,85	3,83	3,85	3,86	
Rata-rata																		3,85				

Lampiran 12. Hasil Rekapitulasi Pengolahan data penilaian dari pelaku usaha

**HASIL REKAPITULASI PENGOLAHAN DATA PENILAIAN DARI PELAKU USAHA**

No	Nama	skor																	Rata-rata Individu	Aspek Perangkat lunak	Aspek bahasa	Aspek komunikasi visual
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17				
1	Dani Pramana	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	4,18	3,67	4,00	4,56	
2	Wahyu	5	4	3	3	3	3	4	5	3	4	5	4	3	3	4	4	3,82	3,50	4,50	3,89	
3	Krisna	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3,59	3,50	3,50	3,67	
4	Arifin	5	4	4	4	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4,06	4,33	3,00	4,11	
5	Arif Puji Pangestu	4	4	3	3	5	4	3	3	4	3	4	3	5	4	4	4	3,76	3,83	3,00	3,89	
6	Yati	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3,71	3,83	4,00	3,56	
7	Joko	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3,71	3,50	3,50	3,89	
8	Wuni	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3,76	3,83	4,00	3,67	
9	Hardono	4	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3,59	3,67	2,50	3,78	
10	Rohmadi	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4,88	4,83	5,00	4,89	
11	Parjiyo/ Tika	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,18	4,33	4,50	4,00	
12	Endang	5	4	3	3	4	3	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4,06	3,67	4,00	4,33	
13	Anas Umiyati	5	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	3,76	3,33	3,50	4,11	
14	Ros	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	5	4	4	4	4	5	3,76	3,33	3,50	4,11	
15	Anjar	5	4	3	3	4	2	3	3	3	4	5	5	4	4	4	5	3,82	3,50	3,00	4,22	
16	Trias	5	4	2	2	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	3,82	3,33	4,00	4,11	
17	Yanti	5	4	3	2	4	3	3	3	3	4	5	4	4	4	5	5	3,82	3,50	3,00	4,22	
18	Rahmasari	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4,35	4,67	4,00	4,22	
19	Suyana	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4,18	4,17	4,50	4,00	
20	Hanadi	5	5	3	4	2	2	3	3	4	3	2	3	4	5	5	4	3,59	3,50	3,00	3,78	
21	Rizal	3	3	4	4	4	4	5	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3,53	3,67	5,00	3,11	

22	Nimran	5	5	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3,53	3,83	3,50	3,33
23	Asterina	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3,47	3,67	4,00	3,22
24	Ustadi	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	3,82	3,33	3,50	4,22	
25	Rizki	5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	5	4	3	4	3	3	5	3,71	3,83	3,50	3,67
26	Suyanto	5	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3,88	3,67	4,00	4,00	
27	Ian Hakim	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3,47	3,00	3,50	3,78
28	Mis Wanto	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3,88	3,67	4,00	4,00
29	Muhammad Nur	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4,29	4,33	4,00	4,33
30	Suyar	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4,12	4,00	4,00	4,22
31	Tias	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4,18	4,17	4,50	4,11	
32	Arif Kuswanto	5	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4,00	4,17	3,50	4,00
33	Ozil	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	3,94	4,00	4,00	3,89
34	Irma Aprilia	5	4	3	3	4	4	4	3	3	4	5	4	3	4	4	4	5	3,88	3,83	3,50	4,00
35	Sunarti	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4,29	4,33	4,00	4,33
Rata-rata tiap aspek																			3,81	3,79	3,98	
rata-rata																		3,86				

Lampiran 13. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 554902. 586168 pesawat 817. Fax (0274) 554902  
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 735/UN34.18/PP.07.02/2018

15 Maret 2018

Lamp. : -

Hal : **Ijin Penelitian**

**Yth . Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan  
Jl. Kenari No.56, Muja Muju, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa  
Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Susanti  
NIM : 16812147008  
Program Studi : Akuntansi - S1  
Judul Tugas Akhir : Pengembangan Aplikasi "Akumikro" Berbasis Android Sebagai Media  
Penyusunan Laporan Keuangan untuk UMKM Jasa  
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi  
Waktu Penelitian : Kamis - Minggu, 15 Maret - 15 April 2018

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.  
NIP. 196904141994031002



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN**

Jl. Kenari No 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : pmperizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.pmperizinan.jogjakota.go.id

**SURAT IZIN**

NOMOR : 070/0618  
1563/34

- Membaca Surat : Dari Wakil Dekan I Fak. Ekonomi - UNY  
Nomor : 735/UN.34.18/PP.07.02/2018 Tanggal : 15 Maret 2018
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 77 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijijinkan Kepada : Nama : Susanti  
No. Mhs/ NIM : 168121247008  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ekonomi - UNY  
Alamat : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta  
Penanggungjawab : Endra Murti Sagoro, Msc  
Keperluan : Mencari Data dengan Judul Proposal : PENGEMBANGAN APLIKASI BERBASIS ANDROID SEBAGAI MEDIA PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN UMKM
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 19 Maret 2018 s/d 19 April 2018  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan  
Pemegang Izin

Susanti

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 20-03-2018

An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan  
Sekretaris

Dra. CHRISTY DEWAYANTI MM  
NIP. 196304081986032019

Tembusan Kepada

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
2. Ka. Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja & Transmigrasi Kota Yk  
3. Wakil Dekan I Fak. Ekonomi - UNY  
4. Ybs.

Lampiran 14. Dokumentasi

**Dokumentasi**

